

**FAKTOR PENENTU KINERJA UMKM DENGAN SISTEM  
INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL  
*INTERVENING* PADA UMKM KOTA SEMARANG DI ERA  
DIGITAL**

**Skripsi**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan**

**Memperoleh Derajat Sarjana S1**

**Program Studi Akuntansi**



Disusun Oleh:

**Ratna Zulfikarianti Putranto**

**NIM. 31401700289**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
SEMARANG  
2021**

**FAKTOR PENENTU KINERJA UMKM DENGAN SISTEM  
INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL  
INTERVENING PADA UMKM KOTA SEMARANG DI ERA  
DIGITAL**

**Skripsi**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan**

**Memperoleh Derajat Sarjana S1**

**Program Studi Akuntansi**



Disusun Oleh:

**Ratna Zulfikarianti Putranto**

**NIM. 31401700289**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
SEMARANG**

**2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Skripsi**

**FAKTOR PENENTU KINERJA UMKMDENGAN SISTEM  
INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL  
INTERVENING PADA UMKM KOTA SEMARANG DI ERA  
DIGITAL**

Disusun Oleh:

**Ratna Zulfikarianti Putranto**

**NIM. 31401700289**

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya dapat diajukan ke hadapan  
sidang panitia ujian usulan penelitian Skripsi  
Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 08 Juni 2021

Pembimbing,



Dr. Dra. Hj. Winarsih, SE., M.Si., CSRS  
NIK. 211415029

**FAKTOR PENENTU KINERJA UMKM DENGAN SISTEM  
INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL  
INTERVENING PADA UMKM KOTA SEMARANG DI ERA  
DIGITAL**

Disusun Oleh:

**Ratna Zulfikarianti Putranto**

**NIM. 31401700289**

Telah dipertahankan di depan penguji

Pada tanggal 30 Juli 2021

**Susunan Dewan Penguji,**

**Pembimbing,**

  
Dr. Dra. Hj. Winarsih, SE., M.Si., CSRS  
NIK. 211415029

Penguji I,

Penguji II,

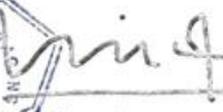
  
Dr. E. Drs. Chrisna S., SE, MBA., Ak., CA  
NIK. 210493034

  
Sri Sulistyowati, SE., M.Si., Akt.  
NIK. 211403017

cn=Sri Sulistyowati,  
o=Economic Faculty,  
Unissula, ou=Accounting  
Department,  
mailto:sulistyowati@unissula.ac.id, c=ID  
2021.08.02 23:03:04  
+0700

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi.

Ketua Program Studi SI Akuntansi,

  
  
Dr. Dra. Hj. Winarsih, SE., M.Si., CSRS  
NIK. 211415029

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratna Zulfikarianti Putranto  
Nomor Induk Mahasiswa : 31401700289  
Program Studi : S1 Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “FAKTOR PENENTU KINERJA UMKM DENGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* PADA UMKM KOTA SEMARANG DI ERA DIGITAL” adalah karya peneliti sendiri dan tidak ada unsur *plagiarism* dengan cara yang tidak sesuai etika atau tradisi keilmuan. Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran etika akademik dalam skripsi ini, maka peneliti bersedia menerima sanksi.

Semarang, 08 Juni 2021

Yang membuat pernyataan,

  
Ratna Zulfikarianti Putranto

NIM. 31401700289



## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ratna Zulfikarianti Putranto
NIM	: 31401700289
Program Studi	: S1 Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi
Email	: <a href="mailto:ratnazulfikarianti@gmail.com">ratnazulfikarianti@gmail.com</a>

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa skripsi dengan judul “FAKTOR PENENTU KINERJA UMKM DENGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* PADA UMKM KOTA SEMARANG DI ERA DIGITAL” dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung Semarang serta memberikan Hak Bebas Royalti untuk disimpan, dialih mediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguhnya. Apabila di kemudian hari ada pelanggaran Hak Cipta, Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang ditimbulkan akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Semarang, 08 Juni 2021  
Yang membuat pernyataan,

  
Ratna Zulfikarianti Putranto  
NIM. 31401700289

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

1. *The closer you are to Allah, the closer you are to happiness.*
2. *There is no might or power except by Allah.*
3. *Keep your eyes focused on what is right. Keep looking straight ahead to what is good.*
4. Yang menarik dari hati, tak perlu hiasan lagi. Akhlak yang baik, itulah kecantikan hakiki.
5. *You sin? Allah forgives. You worry? Allah is in control. You're empty? Allah restores. You're alone? Allah hasn't left you.*

### PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah Yang Maha Kuasa, penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Almarhum ayah tersayang, atas kasih sayang, didikan, motivasi yang diberikan. Semoga harapan dan impian putrimu ini dapat terwujud dan menjadi alasanmu tersenyum di sana.
2. Ibuku tercinta, yang telah melahirkan di dunia ini, membesarkan, dan merawatku hingga saat ini. Memberikan kasih sayang, menjadi inspirasi untuk mencapai puncak. Semoga harapan dan impian putrimu ini dapat terwujud dan menjadi alasan tangis harumu.
3. Almaterku, Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

## ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan dalam penggerakan roda ekonomi di Indonesia juga menjadi rancang bangun pembangunan yang inklusif. Tantangan untuk tetap bertahan tentunya juga akan dihadapi oleh UMKM dalam menghadapi pasar bebas ASEAN (MEA). Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki dan menguji Faktor Penentu Kinerja UMKM dengan Sistem Informasi Akuntansi sebagai Variabel Intervening. Variabel bebas yang digunakan adalah *Human Capital* dan *Financial Technology (Fintech)*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data primer melalui kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM di Kota Semarang. Pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan cara *purposive sampling*. Analisis data menggunakan teknik analisis linier berganda dan analisis jalur.

Hasil penelitian ini berdasarkan uji analisis regresi linier berganda dengan nilai konstanta sebesar 21,598 pada persamaan pertama, *Human Capital* dan *Fintech* berpengaruh signifikan terhadap Sistem Informasi Akuntansi. Pada persamaan kedua dengan nilai konstanta 2,416 dikatakan *Human Capital* dan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM, akan tetapi *Fintech* tidak berpengaruh. Sedangkan berdasarkan hasil uji analisis jalur (*path analysis*) bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0,495 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,065 memiliki arti bahwa Sistem Informasi Akuntansi tidak terbukti memediasi hubungan *Human Capital* terhadap kinerja UMKM. Struktur jalur berikutnya, nilai pengaruh langsung sebesar 0,134 dengan arah negatif dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,183 memiliki arti bahwa Sistem Informasi Akuntansi terbukti memediasi hubungan *Financial Technology (Fintech)* terhadap kinerja UMKM.

**Kata Kunci :** *Human Capital*, *Financial Technology (Fintech)*, Sistem Informasi Akuntansi, dan Kinerja UMKM

## **ABSTRACT**

*Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) have a role in driving the economic wheels in Indonesia as well as designing inclusive development. MSMEs will also face challenges to survive in the face of the ASEAN free market (MEA). The purpose of this study is to investigate and test the determinants of the performance of MSMEs with the Accounting Information System as an Intervening Variable. The Independent Variables used are Human Capital and Financial Technology (Fintech).*

*This study uses a quantitative approach with primary data through questionnaires. The population in this study were MSMEs owner or manager in the city of Semarang. The method of determining the sample using probability sampling with purposive sampling. The method used in analyzing data is a multiple linear regression analysis and path analysis.*

*The results of this research are based on multiple linear regression analysis with a constant value of 21.598 in the first equation, Human Capital and Fintech have a significant effect on the Accounting Information System. In the second equation with a constant value of 2.416, it is said that Human Capital and Accounting Information Systems have a significant effect on the performance of MSMEs, but Fintech has no effect. Based on the results of the path analysis test that the direct effect value is 0.495 and the indirect effect is 0.065, it means that the Accounting Information System is not proven to mediate the relationship between Human Capital and the performance of MSMEs. The following path structure, the direct effect value is 0.134 with a negative direction and the indirect effect is 0.183 which means that the Accounting Information System is proven to mediate the relationship of Financial Technology (Fintech) to the performance of MSMEs.*

**Keywords :** *Human Capital, Financial Technology (Fintech), Accounting Information System, and MSMEs Performance*

## INTISARI

Dilansir dari informasi jumlah UMKM yang ada di Kota Semarang didapatkan jumlah UMKM dengan skala usaha kecil, menengah, mikro yang ada dengan *cut off* 13 Juli 2020 terdapat sebanyak 17.599 usaha. UMKM Kota Semarang yang pesat, mengharuskan para pelaku UMKM menciptakan usaha dengan kinerja yang baik. UMKM memiliki kinerja yang baik apabila didukung dengan modal manusia (*human capital*) yang unggul dalam bidangnya, terbuka akan teknologi seperti penerapan *financial technology*, serta diikuti dengan adanya pengawasan dan evaluasi yang terwujud pada sistem informasi akuntansi.

Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM di Kota Semarang. Teknik pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling*. Metode yang dipakai adalah analisis regresi linier berganda dan analisis jalur (*path analysis*) dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics 24.

Hasil penelitian dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 24 memberikan kesimpulan bahwa *Human Capital* dan *Fintech* terbukti berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi. *Human Capital* dan Sistem Informasi Akuntansi terbukti berpengaruh terhadap Kinerja UMKM, akan tetapi *Fintech* tidak terbukti berpengaruh. Berdasarkan hasil uji analisis jalur dikatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi tidak terbukti memediasi hubungan *Human Capital* terhadap Kinerja UMKM. Sistem Informasi Akuntansi terbukti memediasi hubungan *Financial Technology* (*Fintech*) terhadap kinerja UMKM.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah Rabbil 'Aalamiin*, puji syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta kesehatan dan ridho-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“FAKTOR PENENTU KINERJA UMKM DENGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA UMKM KOTA SEMARANG DI ERA DIGITAL”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Penulisan Skripsi ini telah melibatkan banyak pihak yang tentunya dengan sepenuh hati telah meluangkan waktu dan dengan penuh keikhlasan memberi informasi yang dibutuhkan. Adapun pihak-pihak yang telah ikut membantu dalam proses penulisan Skripsi ini adalah:

1. Allah SWT yang telah memberikan banyak nikmat dan rahmat sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Prof. Hj. Olivia Fachrunnisa, SE., M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Dr. Dra. Hj. Winarsih, SE., M.Si., CSRS selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang juga Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh unit UMKM yang telah bersedia untuk berpartisipasi dalam proses survei dan pengumpulan data sehingga proses penyusunan ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Teristimewa kepada orang tua penulis, (alm) ayah dan ibu. Kakak saya, Juanda Ismed Putranto, serta adik saya, Fauzi Iqbal Putranto. Kiranya skripsi ini dipersembahkan sebagai pertanggungjawaban studi yang Penulis jalani. Terima kasih selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan baik secara moril maupun spiritual.

6. Sahabat seperjuangan di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Kholida, Yuliana Tiara Dewi, Rany Laily Kurniawati, Maulin Khairunnisa, Viska Amalia Saputri, Hesti Wulandari, dan Cita Ardia Pamela yang telah memberikan doa, dukungan, serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Sahabat lainnya, Avi Puspita Rahmi, Ratih Alifia Widi, Lisa Sari Widowati, Khurun Aini, dan Siwi Ayu Sahadewi yang telah memberikan kasih sayang dan dukungan tak terhingga dalam penyusunan hingga terselesaikannya skripsi.
8. Untuk seluruh rekan dalam satu bimbingan dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang angkatan 2017 yang saling membantu satu sama lain serta berbagi informasi.
9. Serta semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

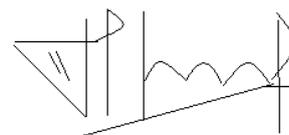
Semoga Allah SWT senantiasa memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah mendoakan dan memberikan dukungan selama penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini.

Dalam penyusunan, Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Akhir kata Penulis ucapkan terima kasih dan berharap semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Semarang, 08 Juni 2021

Penulis,



Ratna Zulfikarianti Putranto  
NIM. 31401700289

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	viii
INTISARI .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xix
DAFTAR GAMBAR .....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Perumusan Masalah .....	7
1.2.1 Uraian Masalah .....	7
1.2.2 Pertanyaan Penelitian .....	7
1.3    Tujuan Penelitian .....	8
1.4    Manfaat Penelitian .....	9

1.4.1 Manfaat Teoritis .....	9
1.4.2 Manfaat Praktisi.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
2.1 Teori Dasar .....	11
2.1.1 Teori Berbasis Sumber Daya ( <i>Resource Based Theory</i> ).....	11
2.1.2 Teori Stakeholder ( <i>Stakeholder Theory</i> ) .....	12
2.1.3 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) .....	13
2.1.3.1 Definisi UMKM .....	13
2.1.3.2 Tujuan UMKM.....	14
2.2 Variabel-variabel Penelitian.....	15
2.2.1 Kinerja UMKM .....	15
2.2.2 Modal Manusia ( <i>Human Capital</i> ) .....	17
2.2.3 <i>Financial Technology</i> ( <i>Fintech</i> ).....	18
2.2.4 Sistem Informasi Akuntansi .....	20
2.3 Penelitian Terdahulu.....	22
2.3.1 Pengaruh <i>Human Capital</i> terhadap Kinerja UMKM.....	22
2.3.2 Pengaruh <i>Financial Technology</i> terhadap Kinerja UMKM .....	23
2.3.3 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM .....	24
2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis .....	25
2.4.1 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	25
2.4.2 Pengembangan Hipotesis.....	27
2.4.2.1 Pengaruh <i>Human Capital</i> terhadap Kinerja UMKM .....	27

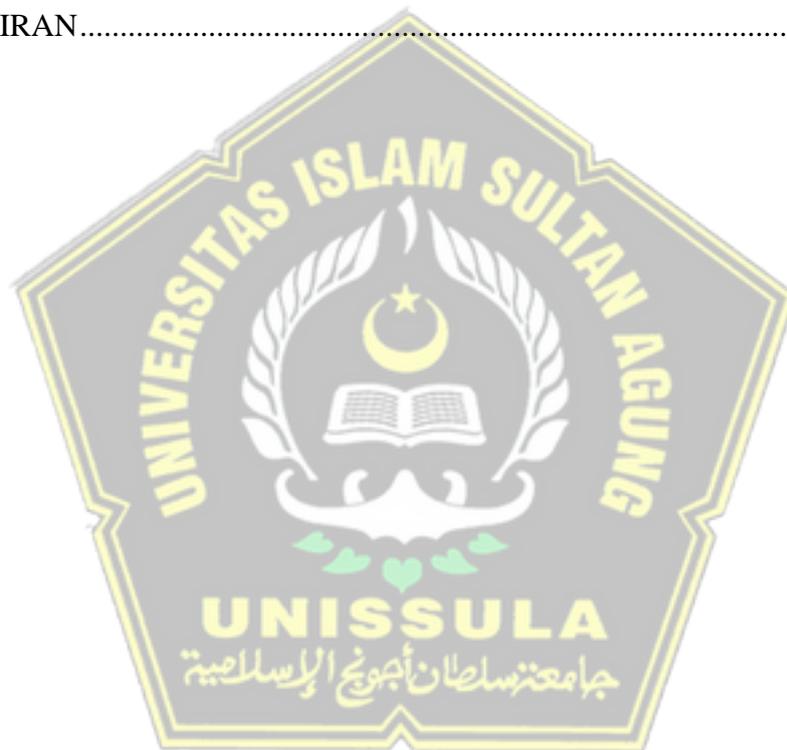
2.4.2.2	Pengaruh <i>Financial Technology (Fintech)</i> terhadap Kinerja UMKM .....	28
2.4.2.3	Pengaruh <i>Human Capital</i> terhadap Sistem Informasi Akuntansi ..	29
2.4.2.4	Pengaruh <i>Financial Technology (Fintech)</i> terhadap Sistem Informasi Akuntansi .....	30
2.4.2.5	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM	31
2.4.2.6	Peran Sistem Informasi Akuntansi di dalam Memediasi Hubungan <i>Human Capital</i> terhadap Kinerja UMKM.....	32
2.4.2.7	Peran Sistem Informasi Akuntansi di dalam Memediasi Hubungan <i>Financial Technology (Fintech)</i> terhadap Kinerja UMKM .....	33
BAB III METODE PENELITIAN .....		34
3.1	Jenis Penelitian .....	34
3.2	Populasi dan Sampel.....	34
3.3	Sumber dan Jenis Data .....	36
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	36
3.5	Variabel Penelitian dan Indikator.....	37
3.5.1	Variabel Penelitian .....	37
3.5.2	Definisi Operasional Variabel.....	38
3.6	Teknik Analisis.....	41
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	41
3.6.2	Uji Kualitas Data .....	42
3.6.2.1	Uji Validitas .....	42
3.6.2.2	Uji Reliabilitas.....	42
3.6.3	Uji Asumsi Klasik .....	43

3.6.3.1 Uji Normalitas .....	43
3.6.3.2 Uji Multikolinieritas .....	44
3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas .....	44
3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda.....	44
3.6.5 Analisis Jalur ( <i>Path Analysis</i> ) .....	47
3.6.6 Uji Keباikan Model .....	48
3.6.6.1 Uji Signifikasi Simultan (Uji Statistik F).....	48
3.6.6.2 Uji Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ).....	48
3.6.7 Pengujian Hipotesis .....	49
3.6.7.1 Uji Parsial (Uji t) .....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
4.1    Gambaran Umum Objek Penelitian / Responden.....	51
4.1.1 Demografi Responden Penelitian.....	52
1)    Identifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	52
2)    Identifikasi Responden Berdasarkan Skala Usaha .....	52
3)    Identifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	53
4)    Identifikasi Responden Berdasarkan Lama Usaha .....	54
4.1.2 Statistik Deskriptif.....	54
1)    Kinerja UMKM .....	55
2) <i>Human Capital</i> .....	55
3) <i>Financial Technology (Fintech)</i> .....	55
4)    Sistem Informasi Akuntansi .....	56

4.2	Deskripsi Variabel Penelitian .....	56
1)	Kinerja UMKM .....	56
2)	<i>Human Capital</i> .....	57
3)	<i>Financial Technology (Fintech)</i> .....	59
4)	Sistem Informasi Akuntansi .....	60
4.3	Analisis Data .....	62
4.3.1	Uji Kualitas Data .....	62
4.3.1.1	Uji Validitas .....	62
4.3.1.2	Uji Reliabilitas.....	66
4.3.2	Uji Asumsi Klasik .....	67
4.3.2.1	Uji Normalitas .....	67
4.3.2.2	Uji Multikolinieritas .....	69
4.3.2.3	Uji Heteroskedastisitas .....	70
4.3.3	Analisis Regresi Linier Berganda.....	71
4.3.4	Analisis Jalur ( <i>Path Analysis</i> ) .....	75
4.3.4.1	Analisis Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Memediasi Hubungan <i>Human Capital</i> terhadap Kinerja UMKM.....	80
4.3.4.2	Analisis Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Memediasi Hubungan <i>Financial Technology (Fintech)</i> terhadap Kinerja UMKM .....	81
4.3.5	Uji Keباikan Model .....	83
4.3.5.1	Uji Signifikasi Simultan (Uji Statistik F).....	83
4.3.5.2	Analisis Koefisien Determinasi ( $Adjusted R^2$ ).....	84

4.3.6 Pengujian Hipotesis .....	85
4.3.6.1 Pengaruh <i>Human Capital</i> terhadap Kinerja UMKM .....	85
4.3.6.2 Pengaruh <i>Financial Technology (Fintech)</i> terhadap Kinerja UMKM .....	86
4.3.6.3 Pengaruh <i>Human Capital</i> terhadap Sistem Informasi Akuntansi .	87
4.3.6.4 Pengaruh <i>Financial Technology (Fintech)</i> terhadap Sistem Informasi Akuntansi .....	87
4.3.6.5 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM	87
4.3.7 Pengujian Pengaruh Tidak Langsung .....	88
4.3.7.1 Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Memediasi Hubungan <i>Human Capital</i> terhadap Kinerja UMKM.....	88
4.3.7.2 Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Memediasi Hubungan <i>Financial Technology (Fintech)</i> terhadap Kinerja UMKM .....	89
4.4    Pembahasan Hasil Penelitian.....	90
4.4.1 Pengaruh <i>Human Capital</i> terhadap Kinerja UMKM.....	90
4.4.2 Pengaruh <i>Financial Technology (Fintech)</i> terhadap Kinerja UMKM .	91
4.4.3 Pengaruh <i>Human Capital</i> terhadap Sistem Informasi Akuntansi.....	92
4.4.4 Pengaruh <i>Financial Technology (Fintech)</i> terhadap Sistem Informasi Akuntansi.....	92
4.4.5 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM .....	93
4.4.6 Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Memediasi Hubungan <i>Human         Capital</i> terhadap Kinerja UMKM .....	94
4.4.7 Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Memediasi Hubungan <i>Financial Technology (Fintech)</i> terhadap Kinerja UMKM .....	95

BAB V PENUTUP .....	96
5.1    Kesimpulan.....	96
5.2    Implikasi.....	98
5.3    Keterbatasan Penelitian .....	98
5.4    Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	101
LAMPIRAN.....	104



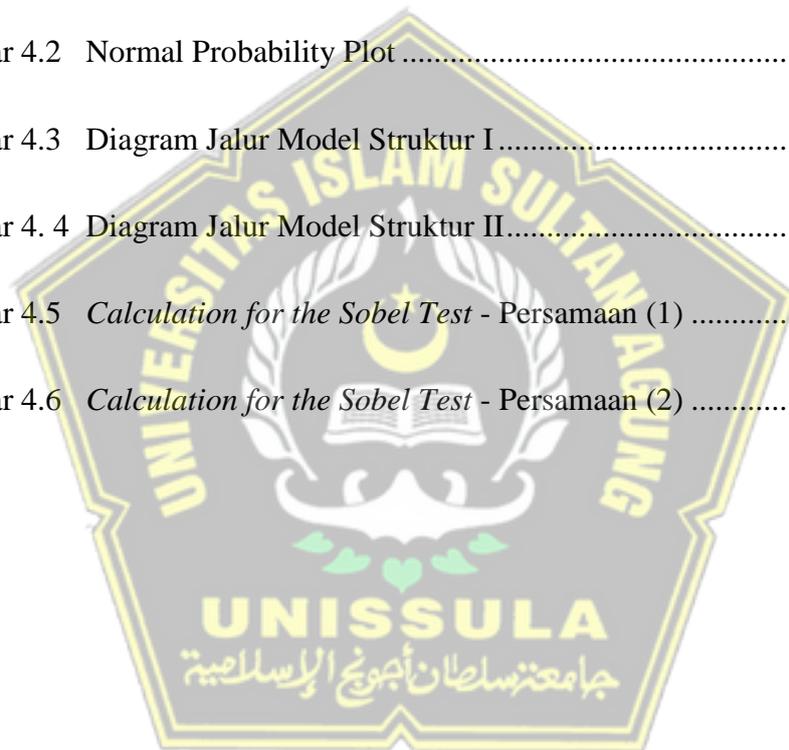
## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu Pengaruh <i>Human Capital</i> terhadap Kinerja UMKM.....	22
Tabel 2.2	Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu Pengaruh <i>Fintech</i> terhadap Kinerja UMKM.....	23
Tabel 2.3	Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM .....	24
Tabel 3.1	Skala Likert.....	36
Tabel 3.2	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	39
Tabel 4.1	Data Kuesioner Responden.....	51
Tabel 4.2	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	52
Tabel 4.3	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Skala Usaha .....	53
Tabel 4.4	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	53
Tabel 4.5	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha .....	54
Tabel 4.6	Ringkasan Statistik Deskriptif .....	54
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja UMKM .....	56
Tabel 4.8	Kecenderungan Frekuensi Data Variabel Kinerja UMKM .....	57
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Variabel <i>Human Capital</i> .....	58
Tabel 4.10	Kecenderungan Frekuensi Data Variabel <i>Human Capital</i> .....	58

Tabel 4.11	Distribusi Frekuensi Variabel <i>Financial Technology (Fintech)</i> .....	59
Tabel 4.12	Kecenderungan Frekuensi Data Variabel <i>Financial Technology</i> .....	60
Tabel 4.13	Distribusi Frekuensi Variabel Sistem Informasi Akuntansi .....	60
Tabel 4.14	Kecenderungan Frekuensi Data Variabel SIA.....	61
Tabel 4.15	Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja UMKM.....	62
Tabel 4.16	Hasil Uji Validitas Variabel <i>Human Capital</i> .....	63
Tabel 4.17	Hasil Uji Validitas Variabel <i>Financial Technology (Fintech)</i> .....	64
Tabel 4.18	Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi.....	65
Tabel 4.19	Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Variabel.....	66
Tabel 4.20	Hasil Uji Normalitas .....	67
Tabel 4.21	Hasil Uji Multikolinieritas .....	69
Tabel 4.22	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	70
Tabel 4.23	Estimasi Regresi Linier Berganda Persamaan (1) .....	71
Tabel 4.24	Estimasi Regresi Linier Berganda Persamaan (2) .....	73
Tabel 4.25	Koefisien Jalur Model I .....	76
Tabel 4.26	Koefisien Jalur Model II.....	78
Tabel 4.27	Hasil Analisis Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	83
Tabel 4.28	Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ ) .....	84
Tabel 4.29	Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Persamaan (1).....	85
Tabel 4.30	Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Persamaan (2).....	86

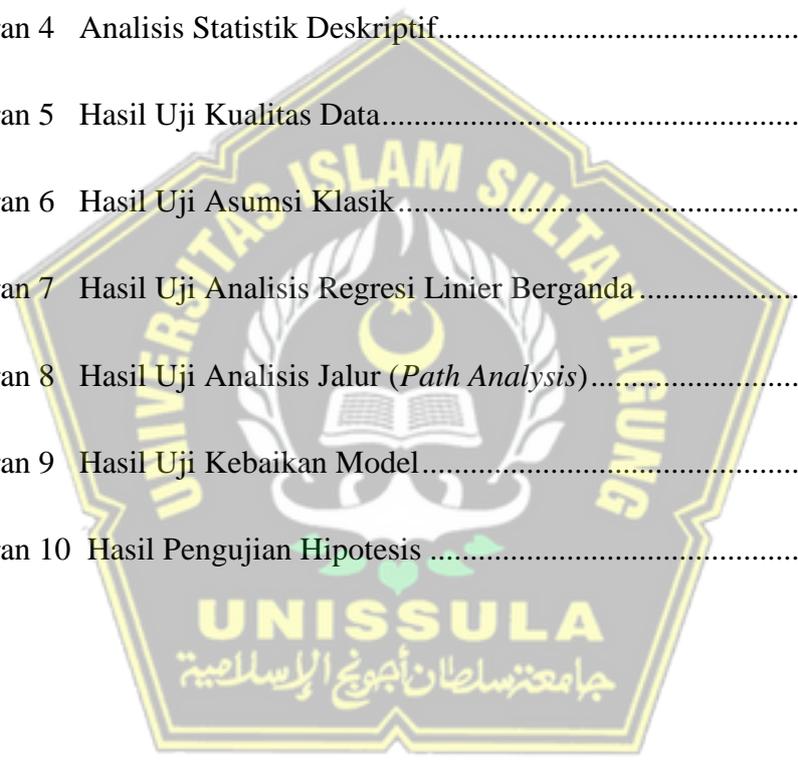
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	26
Gambar 3.1	Diagram Jalur.....	47
Gambar 4.1	Grafik Histogram Uji Normalitas.....	68
Gambar 4.2	Normal Probability Plot.....	68
Gambar 4.3	Diagram Jalur Model Struktur I.....	77
Gambar 4.4	Diagram Jalur Model Struktur II.....	79
Gambar 4.5	<i>Calculation for the Sobel Test - Persamaan (1)</i> .....	81
Gambar 4.6	<i>Calculation for the Sobel Test - Persamaan (2)</i> .....	82



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian.....	105
Lampiran 2	Rekap Data Penelitian .....	115
Lampiran 3	Analisis Karakteristik Responden .....	136
Lampiran 4	Analisis Statistik Deskriptif.....	139
Lampiran 5	Hasil Uji Kualitas Data.....	148
Lampiran 6	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	160
Lampiran 7	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda .....	166
Lampiran 8	Hasil Uji Analisis Jalur ( <i>Path Analysis</i> ).....	168
Lampiran 9	Hasil Uji Kebaikan Model.....	171
Lampiran 10	Hasil Pengujian Hipotesis .....	173



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan dalam penggerakan roda ekonomi di Indonesia. Tidak hanya menjadi tulang punggung, UMKM juga memainkan peran dalam penciptaan peluang kerja di seluruh Indonesia. UMKM juga menjadi kunci untuk rancang bangun pembangunan yang inklusif, dengan mempertemukan bisnis besar dengan bisnis kecil agar pemerataan ekonomi dapat menyentuh semua lapisan masyarakat (Bappenas, 2020).

Kesiapan menghadapi persaingan merupakan kendala utama dalam pengembangan industri kreatif yang diyakini memiliki kontribusi besar bagi peningkatan perekonomian di Indonesia (Winarsih & Hendar, 2018). Pada era globalisasi ekonomi seperti saat ini, teknologi ikut memainkan peran dalam mendorong perkembangan UMKM di antaranya dengan pemanfaatan kemajuan sarana teknologi, informasi, dan komunikasi, ditambah kemudahan peminjaman modal usaha sebagai bentuk implementasi adanya ekonomi digital dengan maksud UMKM dapat berkompetisi di panggung global. Tantangan untuk tetap bertahan dalam menghadapi persaingan tentunya juga akan dihadapi oleh UMKM dalam menghadapi pasar bebas ASEAN (MEA) (Imbayani & Endiana, 2016).

Dilansir dari informasi jumlah UMKM yang ada di Kota Semarang didapatkan jumlah UMKM dengan skala usaha kecil, menengah, mikro yang ada dengan *cut off* 13 Juli 2020 terdapat sebanyak 17.599 usaha (Semarang, 2020). Keberadaan UMKM sangat potensial. Berdasarkan jumlah tersebut dapat dikatakan bahwa UMKM di Kota Semarang sebagai penyumbang perekonomian dalam sektor kota. UMKM Kota Semarang yang pesat, mengharuskan para pelaku UMKM menciptakan usaha dengan kinerja yang baik.

Kinerja didefinisikan sebagai ukuran keberhasilan entitas bisnis dalam mencapai tujuannya. UMKM sering kali mengalami keterlambatan dalam proses berkembang, yang pertama karena kapasitas sumber daya manusia, yang kedua terbatasnya akses UMKM akan permodalan, informasi teknologi dan pasar, serta berbagai masalah lain yang berkaitan dengan aktivitas bisnis. Kinerja UMKM menjadi muara dari aktivitas kegiatan usaha. Namun pada kenyataannya, mayoritas pelaku UMKM kurang memiliki pandangan dan kurang berorientasi jangka panjang. Upaya untuk meningkatkan kinerja UMKM cenderung bersifat konvensional. Penentuan harga jual produk sering hanya berorientasi pada kondisi di kawasan industri, sedangkan biaya lain seperti tenaga kerja dan operasional jarang diperhitungkan. Dengan demikian pelaku UMKM keliru dalam mengukur produktivitas usaha yang akhirnya bermuara pada kinerja UMKM. Beberapa masalah tersebut apabila tidak ditangani maka akan berdampak pada kinerja UMKM.

Modal manusia (*human capital*) menjadi salah satu faktor yang mampu mempengaruhi kinerja UMKM. UMKM yang mampu membentuk kinerja optimal biasanya terlihat dari sumber daya manusia yang dapat diandalkan disertai dengan motivasi kerja juga komitmen tinggi terhadap pencapaian tujuan organisasi. Pada penelitian berbasis *intangible asset*, Syarifah et al. (2020) menjelaskan pengaruh modal manusia terhadap kinerja UMKM, suatu bisnis atau usaha akan memiliki keberhasilan di mana dapat diketahui dari kemampuannya dalam mengambil keputusan juga memiliki hubungan komunikasi tidak hanya dengan komponen internal (karyawan), akan tetapi juga komponen eksternal (pemangku kepentingan). Dengan adanya *statement* tersebut menunjukkan bahwa modal manusia (*human capital*) dapat menentukan kinerja UMKM. Hal ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Muda & Rahman (2016), Subaida & Sari (2020), dan Zuliyati, Nita (2017) menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif antara modal manusia terhadap kinerja UMKM. Akan tetapi, pada penelitian Subaida & Sari (2020) dikatakan bahwa *human capital* secara tidak langsung melalui perilaku kerja yang inovatif tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro.

Selain *human capital*, faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM adalah teknologi finansial (*financial technology*). Perkembangan teknologi yang terus mengalami kemajuan diiringi perubahan internet telah berhasil menjadikan potret industri jasa finansial lebih cerah, yakni adanya kemajuan fasilitas berupa layanan keuangan elektronik, bukan lagi manual. Selain perkembangan dalam alat pembayaran nontunai melalui *e-money*, berbagai perusahaan dan/atau industri

juga melakukan transformasi dengan menerapkan teknologi informasi dan komunikasi keuangan atau yang lebih dikenal *fintech* (*financial technology*) (Mangeswuri, 2018). Dengan adanya *financial technology* menjadikan setiap orang maupun entitas usaha mampu mendapatkan informasi mengenai hal yang berkaitan dengan keuangan, tanpa harus melakukan kontak fisik, begitu juga pada bisnis *start up* atau UMKM. Penelitian mengenai pengaruh *financial technology* terhadap kinerja UMKM pernah dilakukan oleh Rahardjo, Budi, Khairul Ikhwan (2019); Lestari et al. (2020); Masocha & Dzomonda (2018) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *fintech* terhadap kinerja UMKM. Pada penelitian Romadhon (2020) mengatakan bahwa secara umum pelaku UMKM menganggap *financial technology* (*fintech*) khususnya untuk pembayaran digital sangat berguna untuk kelangsungan pengembangan bisnis, meskipun tidak semua UMKM memiliki pemahaman secara komprehensif mengenai *financial technology* (*fintech*). Apabila dinamika dan transformasi (*fintech*) ini tidak terkelola dengan baik, dikhawatirkan dapat mengganggu sistem keuangan dan perekonomian (Ningsih, 2020).

Berdasarkan beberapa hasil yang telah disebutkan dapat disimpulkan bahwa terdapat celah yang mendasari untuk penelitian ini dilakukan. Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Syarifah et al. (2020), yang menganalisis pengaruh modal manusia terhadap orientasi pasar dan kinerja UMKM. Perbedaan dalam penelitian ini adalah menambahkan *financial technology* (*fintech*) sebagai variabel bebas dan sistem informasi akuntansi sebagai variabel mediasi. Penggunaan variabel *financial technology* merupakan

bentuk implementasi dari bidang jasa finansial dalam ekonomi digital yang diduga mampu meningkatkan kinerja UMKM. Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel terikat, yakni kinerja UMKM dan menghilangkan variabel orientasi pasar dikarenakan variabel orientasi pasar tidak menjadi fokus pada penelitian. Dari segi lokasi, pemilihan Kota Semarang sebagai lokasi penelitian dengan alasan perkembangan UMKM di kota ini dapat dikatakan pesat. *Human capital* memiliki kriteria sebagai komponen guna mewujudkan keunggulan dalam segi peningkatan kinerja, karena dengan adanya sumber daya yang kompetitif, organisasi memiliki kinerja baik. Sedangkan *financial technology* menunjukkan bahwa penggunaan teknologi finansial menjadikan usaha lebih efisien, sehingga kinerja yang dihasilkan lebih optimal.

Penambahan variabel mediasi (*intervening variable*) yakni Sistem Informasi Akuntansi. Variabel Sistem Informasi Akuntansi sebagai variabel mediasi menjembatani variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam model penelitian, variabel bebas (*human capital* dan *financial technology*) bisa jadi tidak mempunyai pengaruh langsung terhadap variabel terikat (kinerja UMKM), namun mempunyai pengaruh terhadap variabel mediasi (Sistem Informasi Akuntansi). Sedangkan variabel mediasi (Sistem Informasi Akuntansi) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (kinerja UMKM). Jadi, variabel bebas (*human capital* dan *financial technology*) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (kinerja UMKM) tetapi tidak secara langsung, yakni melalui variabel mediasi. Sistem Informasi Akuntansi mampu memberikan nilai tambah pada UMKM dengan cara meningkatkan segi kualitas kinerja dari UMKM itu sendiri. Selain itu dilakukan

upaya memberi informasi yang tepat serta dapat diandalkan dengan maksud dijadikan sebagai alternatif pengambilan keputusan. Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi mampu meningkatkan keunggulan UMKM yang kompetitif dan juga mampu memperbaiki komunikasi (Djauhar, 2016). Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh I M Alnajjar (2017) mengatakan bahwa dengan menggunakan sistem informasi akuntansi pengambil keputusan memperoleh informasi yang berguna dan sebagai strategi mencapai tujuan organisasi, sehingga dapat meningkatkan kinerja entitas usaha. Hasil yang sama juga menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada UKM (Umar, 2019). Temuan hasil berbeda ditemukan bahwa sistem informasi akuntansi tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada kenaikan ataupun penurunan ROA dan ROE (Wahyuni et al., 2016). Semakin besar kemampuan modal manusia di dalam mengelola organisasi, semakin besar penerapan teknologi finansial, diimbangi dengan penerapan sistem informasi akuntansi sebagai bentuk pengendalian bagi pengambilan keputusan menjadikan suatu entitas bisnis memiliki kinerja yang optimal.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengajukan judul “**Faktor Penentu Kinerja UMKM dengan Sistem Informasi Akuntansi sebagai Variabel *Intervening* pada UMKM Kota Semarang di Era Digital.**”

## 1.2 Perumusan Masalah

### 1.2.1 Uraian Masalah

Berdasarkan *research gap* yang diungkapkan di atas didapatkan temuan masalah, “masih adanya *inkonsisten* temuan hasil penelitian mengenai *human capital* dan *financial technology (fintech)* dalam meningkatkan kinerja UMKM, di satu sisi *human capital* dan *financial technology (fintech)* menjadi penentu kinerja UMKM dikembangkan dengan adanya peranan sistem informasi akuntansi sebagai perantara di dalamnya. Akan tetapi, pada sisi lainnya, ditemukan *human capital* dan sistem informasi akuntansi bukan pendorong kinerja UMKM.” Oleh karena itu, masalah penelitian ini dapat dirumuskan menjadi: “Apa yang menjadi faktor penentu kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah?”

### 1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Studi kasus ini mencoba memposisikan variabel sistem informasi akuntansi sebagai variabel mediasi (*intervening variable*) dengan harapan mampu menjembatani hubungan *human capital* dan *financial technology (fintech)* terhadap kinerja UMKM. Oleh karena itu, diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *human capital* berpengaruh terhadap kinerja UMKM?
2. Apakah *financial technology (fintech)* berpengaruh terhadap kinerja UMKM?
3. Apakah *human capital* berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi?

4. Apakah *financial technology (fintech)* berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi?
5. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM?
6. Apakah sistem informasi akuntansi berperan dalam memediasi hubungan *human capital* terhadap kinerja UMKM?
7. Apakah sistem informasi akuntansi berperan dalam memediasi hubungan *financial technology (fintech)* terhadap kinerja UMKM?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *human capital* terhadap kinerja UMKM.
2. Untuk mengetahui pengaruh *financial technology (fintech)* terhadap kinerja UMKM.
3. Untuk mengetahui pengaruh *human capital* terhadap sistem informasi akuntansi.
4. Untuk mengetahui pengaruh *financial technology (fintech)* terhadap sistem informasi akuntansi.
5. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM.

6. Untuk mengetahui peran sistem informasi akuntansi di dalam memediasi hubungan *human capital* terhadap kinerja UMKM.
7. Untuk mengetahui peran sistem informasi akuntansi di dalam memediasi hubungan *financial technology (fintech)* terhadap kinerja UMKM.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Bagi penulis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai wacana dalam pengamatan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi untuk kinerja UMKM.

##### **1.4.2 Manfaat Praktisi**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi setiap pihak, di antaranya:

- 1) Bagi Pelaku UMKM

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wacana bagi para pelaku UMKM di dalam meningkatkan kinerjanya.

2) Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai wacana bahan evaluasi ke depan oleh pemerintah dalam membuat kebijakan dan mengambil keputusan agar menjadi lebih baik.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Teori Dasar

##### 2.1.1 Teori Berbasis Sumber Daya (*Resource Based Theory*)

*Resource based theory* memiliki arti bahwa strategi dan keberhasilan sangat dipengaruhi oleh sumber daya entitas bisnis yang memiliki kompetensi. Sumber daya dari suatu entitas antara lain adalah manusia dan berbagai pendukung organisasi yang memberikan nilai bagi entitas bisnis itu sendiri. Sumber daya ini berada dalam kendali entitas bisnis untuk pengaplikasian strategi demi tercapainya keefektifan dan efisiensi. Apabila didukung dengan sumber daya yang unggul dalam bidangnya, proses pengambilan keputusan akan menjadi lebih optimal, juga entitas bisnis memiliki citra atau reputasi yang baik.

Teori berbasis sumber daya (*resource based theory*) merupakan teori yang memberikan gambaran mengenai kinerja suatu organisasi di mana kinerja akan optimal apabila suatu entitas mampu menghasilkan *value* dengan adanya keunggulan yang kompetitif.

Berdasarkan *resource based theory*, variabel modal manusia (*human capital*) memiliki kriteria sebagai komponen untuk mewujudkan keunggulan yang mampu bersaing bagi suatu entitas dan pada akhirnya mampu menciptakan *value*.

### 2.1.2 Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)

Teori *stakeholder (stakeholder theory)* untuk menjelaskan penelitian ini, karena dengan adanya modal manusia (*human capital*) yang UMKM miliki, dapat dikelola secara optimal dengan visi agar mendapat kinerja yang maksimal juga untuk kesejahteraan kelompok *stakeholder*. Kelompok “*stake*” terdiri dari karyawan, pelanggan (*customer*), pemasok, kreditur, pemerintah, dan masyarakat. Kelompok *stakeholder* menjadi pertimbangan UMKM dalam mengelola usaha secara maksimal demi tercapainya kinerja yang optimal dengan pemanfaatan *asset* yang organisasi miliki, termasuk *human capital* yang dimiliki oleh UMKM.

Variabel *financial technology (fintech)* juga mampu memberikan gambaran bahwa suatu entitas dengan adanya ekonomi kreatif dan digital dapat memanfaatkan kondisi transformasi digital dalam konteks finansial berbasis teknologi. Strategi demikian mampu menjadi peluang demi terciptanya keunggulan kompetitif sehingga suatu entitas memiliki *value-added*. *Value ini* berupa kinerja yang optimal dan tidak lain bahwa kinerja yang optimal dapat mencerminkan kondisi suatu entitas yang baik dan kesejahteraan *stakeholder* tidak diragukan. Sehingga dapat membuat *stakeholder* untuk tetap bertahan.

Relasi organisasi dengan *stakeholder* dilandaskan konsep kebermanfaatan yang membangun kerjasama bukan hanya yang bersifat transaksional dan dalam jangka pendek, akan tetapi entitas bisnis juga berusaha untuk bersama-sama membangun kualitas kehidupan *stakeholders*.

### 2.1.3 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

#### 2.1.3.1 Definisi UMKM

Pada dasarnya, pengertian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah suatu bentuk usaha produktif yang dapat dikelola oleh perorangan maupun badan usaha; bergerak dalam bidang perdagangan dan menyangkut aktivitas berwirausaha, di mana usaha tersebut memenuhi kriteria sebagai usaha mikro.

Definisi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menurut UU Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 6 tentang Kriteria ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:
  - a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
  - b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
- 2) Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:
  - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
  - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah).

- 3) Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:
  - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
  - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

#### 2.1.3.2 Tujuan UMKM

Di dalam Pasal 3 UU Nomor 20 Tahun 2008 disebutkan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

Di samping itu, pada Pasal 5 UU Nomor 20 Tahun 2008 dituliskan tujuan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan;
- 2) Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menjadi usaha yang tangguh dan mandiri; dan
- 3) Meningkatkan peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.

## 2.2 Variabel-variabel Penelitian

### 2.2.1 Kinerja UMKM

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kinerja adalah (1) sesuatu yang dicapai; (2) prestasi yang diperlihatkan; (3) kemampuan kerja (tentang peralatan).

Dari pengertian UMKM dan kinerja, maka dapat ditarik kesimpulan akan definisi kinerja UMKM. Kinerja UMKM merupakan suatu hasil pencapaian dan dilakukan *compare* dengan hasil atau target yang telah ditentukan di awal dan disepakati secara bersama pada suatu usaha atau bisnis yang sedang dijalankan dengan kriteria yang telah tertuang dalam Undang-Undang.

Kinerja merupakan suatu hal yang menggambarkan pencapaian atau hasil dari organisasi pada periode tertentu. Kinerja terbagi menjadi dua, yakni kinerja keuangan dan kinerja non keuangan.

Kinerja keuangan biasanya diukur menggunakan laba atau penghasilan bersih perusahaan (Subaida & Sari, 2020). Sedangkan definisi dari kinerja non keuangan dinyatakan bahwa perusahaan yang hanya memperhatikan kinerja keuangannya berarti hanya memperhatikan *value* investasi jangka pendek saja, sedangkan perusahaan harus memperhatikan *value* investasi jangka panjang juga yang bisa tercermin pada *intangibile* dan *intellectual asset* yang akan meningkatkan pertumbuhan perusahaan di masa depan (Chandra & Augustine, 2019).

Indikator untuk mengukur kinerja (Wahyudiati, 2017):

- 1) Pertumbuhan penjualan
- 2) Pertumbuhan modal
- 3) Penambahan tenaga kerja setiap tahun
- 4) Pertumbuhan pasar dan pemasaran
- 5) Pertumbuhan keuntungan/laba usaha

Terdapat tujuh indikator penelitian yang dapat dijadikan sebagai alat ukur dari kinerja (Lauria et al., 2016).

1. Adanya pekerjaan yang terencana dan berjalan sesuai rencana kerja
2. Seringnya terjadi kesalahan kerja yang menyebabkan pengulangan
3. Adanya pertumbuhan penjualan
4. Adanya penurunan biaya tetap
5. Kemampuan antisipasi produksi apabila permintaan meningkat
6. Jaminan ketepatan waktu pada pelanggan
7. Kesesuaian produk dengan spesifikasi yang ditawarkan

Indikator lain yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mengukur kinerja adalah ROA dan ROE (Wahyuni et al., 2016).

- 1) *Return on Asset*

$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$
---

2) *Return on Equity*

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}}$$

**2.2.2 Modal Manusia (*Human Capital*)**

Di dalam suatu bisnis, *intangible asset* tidaklah asing untuk didengar. Dengan melalui *intangible asset*, organisasi dapat menentukan strategi sampai dengan melakukan evaluasi dari aset yang paling berharga tersebut. Modal manusia (*human capital*) adalah salah satu di antara contoh dari *intangible asset*. Modal manusia (*human capital*) memiliki pengertian pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman yang dimiliki oleh seseorang dan dibawa ketika mengelola suatu organisasi (Zuliyati, Nita, 2017).

Modal manusia memiliki nilai tambah sendiri bagi suatu organisasi. Di dalam QS.Al-Qasas ayat 26 diimplementasikan bahwa kompetensi dan kejujuran merupakan dua sifat seseorang yang dianggap sebagai modal penting yang harus dibawa di dalam suatu entitas bisnis. Modal manusia memiliki peran di dalam proses pengambilan keputusan. Tentu kita tahu, islam juga menganjurkan, ketika melaksanakan tugas dan bentuk kegiatan lainnya adalah tanpa ada penyelewengan dan melakukannya secara efisien serta penuh kompetensi. Modal manusia (*human capital*) atau dalam hal ini sumber daya manusia yang berkualitas akan mampu menetapkan strategi hingga implementasi demi tercapainya kinerja yang optimal sehingga mampu bersaing di tengah persaingan pasar. Komponen modal manusia yang dipunya perlu dilakukan pengembangan intelektual demi tercapainya tujuan

organisasi untuk menjadi pelopor dalam persaingan pasar yang kompetitif (Syarifah et al., 2020).

Variabel *human capital* (modal manusia) ini dapat diukur dengan empat indikator (Syarifah et al., 2020) :

1) *Knowledge*

Meliputi pemahaman mengenai usaha mulai dari proses hingga memasarkan produk ke pelanggan terakhir, juga upaya pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan terkait usaha.

2) *Experience*

Meliputi pengalaman mengelola usaha dan memiliki kemampuan merancang mekanisme kerja (SOP) di dalam suatu usaha.

3) *Professional proficiency*

Meliputi kepemilikan keterampilan komunikasi dan pemahaman yang baik mengenai manajemen bisnis.

4) *Cognitive ability*

Meliputi strategi baik yang dimiliki dalam menghadapi risiko serta mampu melihat dan memanfaatkan peluang yang ada.

### 2.2.3 *Financial Technology (Fintech)*

Definisi *financial technology (fintech)* menurut Otoritas Jasa Keuangan adalah suatu inovasi pada industri jasa keuangan di mana memanfaatkan penggunaan teknologi. Produk *financial technology (fintech)* merupakan suatu sistem yang dibangun untuk menjalankan mekanisme transaksi keuangan.

Bank Indonesia menjabarkan pengertian *financial technology (fintech)* merupakan hasil gabungan antara jasa finansial juga teknologi yang pada akhirnya menjadikan model bisnis yang semula konvensional berubah menjadi moderat. Sebagai contoh adalah di mana mulanya dalam hal membayar harus dilakukan dengan membawa uang juga dengan tatap muka, sedangkan untuk era digital seperti saat ini dapat dilakukan melalui jarak jauh dan lebih efektif. Penerapan *financial technology* dianggap mampu menjadikan kegiatan usaha menjadi lebih efisien, sehingga kinerja yang dihasilkan lebih optimal.

Beberapa jenis *fintech* di antaranya:

- 1) *Peer to Peer Lending (P2P)*
- 2) Manajemen Risiko dan Investasi
- 3) *Market Aggregator*
- 4) Pembayaran, Kliring dan Penyelesaian

Adapun yang menjadi indikator dari *financial technology (fintech)* (Sari & Septyarini, 2018) adalah sebagai berikut:

- 1) *Fintech* menaikkan penjualan / omzet toko

Dengan penggunaan teknologi mampu menjadikan adanya peningkatan omzet penjualan.

- 2) *Fintech* memudahkan dalam bertransaksi

Penggunaan teknologi finansial memberikan kemudahan dalam bertransaksi.

3) *Fintech* menaikkan jumlah pelanggan

Para pelanggan yang terbuka akan teknologi menganggap jika entitas bisnis yang dituju memiliki *value added* karena telah menerapkan *financial technology*.

4) *Fintech* merupakan aplikasi yang mudah digunakan

Teknologi finansial hadir dengan pelayanan yang bertujuan memberikan kemudahan bagi penggunanya.

#### 2.2.4 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki definisi sebuah sistem informasi yang didesain mulai dari *input* berupa dokumen hingga menghasilkan *output* berupa laporan, baik dalam bentuk laporan keuangan ataupun laporan lainnya kepada manajemen organisasi. SIA dibutuhkan di dalam proses pengambilan keputusan manajemen.

Berbicara tentang isi informasi yang dapat dipertanggungjawabkan, dapat dipercaya, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada era digital tidak lepas dari teknologi informasi (TI) (Weli, 2019).

Mengikuti perkembangan era digital, kehadirannya dengan diikuti penggunaan teknologi informasi akan memberikan pamor bagi pelaku bisnis. Akan tetapi, dalam praktiknya, belum semua Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mengimplementasikan penggunaan SIA berbasis komputer, di mana pasal biaya juga kemampuan mengoperasikan komputer yang tergolong masih kecil menjadikannya sebagai suatu pertimbangan.

UMKM di Indonesia, khususnya Semarang, memiliki peran di dalam kontribusi perekonomian nasional. Oleh karena itu, diperlukan program untuk meningkatkan penggunaan SIA dengan maksud UMKM dapat berjalan dengan kinerja yang lebih baik lagi. Bentuk kegiatan yang dapat dilakukan sebagai upaya peningkatan kinerja UMKM dengan penggunaan SIA adalah memberikan program khusus.

Sistem Informasi Akuntansi terbagi menjadi enam komponen. Variabel sistem informasi akuntansi ini dapat diukur dengan enam indikator (Djauhar, 2016).

- 1) *People*; orang yang menggunakan sistem
- 2) *Procedures and instruction* yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data
- 3) Data mengenai perusahaan dan aktivitas bisnis
- 4) *Software* yang digunakan untuk memproses data
- 5) *Information technology infrastructure*, termasuk komputer, *peripheral devices*, dan jaringan komunikasi yang digunakan di dalam Sistem Informasi Akuntansi
- 6) *Internal control dan security measures*, yang menjaga data Sistem Informasi Akuntansi

## 2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai Faktor Penentu Kinerja UMKM dengan Sistem Informasi Akuntansi sebagai Variabel *Intervening* telah dilakukan sebelumnya. Berikut merupakan beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu.

### 2.3.1 Pengaruh *Human Capital* terhadap Kinerja UMKM

Penelitian yang dilakukan oleh Syarifah et al. (2020), Subaida & Sari (2020), Zuliyati, Nita (2017), Muda & Rahman (2016) mengenai pengaruh modal manusia terhadap kinerja UMKM menunjukkan hasil bahwa modal manusia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Berikut ini empat peneliti terdahulu yang melakukan penelitian mengenai pengaruh *human capital* terhadap kinerja UMKM.

**Tabel 2.1**  
**Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu**  
**Pengaruh *Human Capital* terhadap Kinerja UMKM**

No.	Nama Peneliti & Tahun	Hasil Penelitian
1	Syarifah et al. (2020)	Modal manusia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.
2	Subaida & Sari (2020)	<i>Human capital</i> berpengaruh positif terhadap kinerja usaha mikro.
3	Zuliyati, Nita (2017)	<i>Human capital</i> baik secara parsial maupun simultan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

4	Muda & Rahman (2016)	Peran vital dari modal manusia berpengaruh dalam meningkatkan kinerja UKM.
---	-------------------------	--

Sumber : Jurnal yang dipublikasi

### 2.3.2 Pengaruh *Financial Technology* terhadap Kinerja UMKM

Penelitian yang dilakukan oleh Rahardjo, Budi, Khairul Ikhwan (2019); Lestari et al. (2020); Masocha & Dzomonda (2018); Sari & Septyarini (2018) mengenai pengaruh *financial technology* (*fintech*) terhadap kinerja UMKM menghasilkan kesimpulan bahwa *fintech* berperan penting dalam meningkatkan kinerja UMKM.

Berikut ini tiga peneliti terdahulu yang melakukan penelitian mengenai pengaruh *financial technology* terhadap kinerja UMKM.

**Tabel 2.2**  
**Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu**  
**Pengaruh *Fintech* terhadap Kinerja UMKM**

No.	Nama Peneliti & Tahun	Hasil Penelitian
1	Rahardjo, Budi, Khairul Ikhwan (2019)	<i>Fintech</i> berperan penting dalam meningkatkan kinerja UMKM.
2	Lestari et al. (2020)	<i>Payment Gateway</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UKM.
3	Masocha & Dzomonda (2018)	Penggunaan layanan uang seluler memiliki pengaruh terhadap kinerja UKM.

4	Sari & Septyarini (2018)	Teknologi keuangan dapat meningkatkan kinerja keuangan usaha kecil.
---	-----------------------------	---

Sumber : Jurnal yang dipublikasi

### 2.3.3 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM

Penelitian yang dilakukan oleh Umar (2019), I M Alnajjar (2017), Djauhar (2016) mengenai penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM diperoleh hasil bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Sedangkan pada penelitian Wahyuni et al. (2016) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada kenaikan ataupun penurunan *Return on Asset (ROA)* maupun *Return on Equity (ROE)*.

Berikut ini empat peneliti terdahulu yang melakukan penelitian mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM.

Tabel 2.3

#### Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu

#### Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM

No.	Nama Peneliti & Tahun	Hasil Penelitian
1	Umar (2019)	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
2	I M Alnajjar (2017)	Sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

3	Djauhar (2016)	Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.
4	Wahyuni et al. (2016)	Sistem informasi akuntansi tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada kenaikan ataupun penurunan ROA dan ROE

Sumber : Jurnal yang dipublikasi

## 2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

### 2.4.1 Kerangka Pemikiran Teoritis

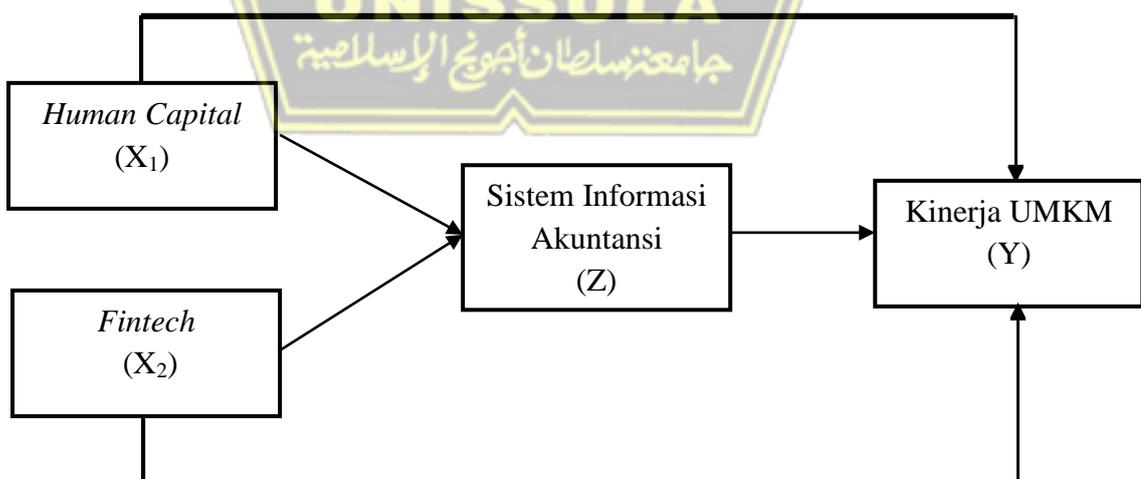
Kerangka pemikiran teoritis di bawah merupakan gambaran mengenai pengaruh *human capital*, *financial technology (fintech)*, sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM.

Modal Manusia (*Human Capital*) merupakan nilai tambah bagi organisasi yang dapat dikontribusikan berupa pengembangan kompetensi (Syarifah et al., 2020). *Human capital* memiliki kriteria sebagai komponen di dalam mewujudkan keunggulan peningkatan kinerja. Hal ini dikarenakan dengan adanya sumber daya yang kompeten, suatu organisasi akan memiliki kinerja yang baik.

*Financial technology* adalah model pembiayaan baru yang merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi (Rahardjo, Budi, Khairul Ikhwan, 2019). Penggunaan teknologi finansial sebagai dampak perkembangan teknologi menjadikan usaha menjadi lebih efisien. Dengan demikian kinerja yang dihasilkan lebih optimal.

Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang didesain untuk proses pengambilan keputusan (Djauhar, 2016). Penggunaan sistem informasi akuntansi dapat dijadikan sebagai pengendalian dan pengambilan keputusan yang pada akhirnya mampu meningkatkan kinerja. Semakin kompetitif kemampuan *human capital* di dalam mengelola organisasi, maka akan semakin besar kinerja yang diperoleh. Oleh karena itu dibutuhkan sistem informasi akuntansi yang dijadikan sebagai pengendalian dan proses pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Begitu juga dengan semakin besarnya kemampuan entitas bisnis memanfaatkan peluang teknologi finansial, maka semakin besar hasil kinerja yang didapat. Sehingga dibutuhkan suatu sistem informasi akuntansi sebagai wujud pengendalian.

Dengan demikian, maka berikut kerangka pemikiran teoritis yang disajikan dalam bentuk gambar:



**Gambar 2.1**

**Kerangka Pemikiran**

## 2.4.2 Pengembangan Hipotesis

### 2.4.2.1 Pengaruh *Human Capital* terhadap Kinerja UMKM

Modal manusia (*human capital*) merupakan salah satu dari bagian *intangible asset*. Modal manusia (*human capital*) memiliki nilai tambah bagi suatu organisasi. Peran modal manusia dianggap mampu memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM, karena *human capital* sebagai modal merupakan kegiatan investasi yang berperan besar dalam meningkatkan kinerja UMKM. Semakin besar kompetensi yang dimiliki oleh *human capital*, maka semakin optimal kinerja yang didapat.

Mendasarkan pada teori berbasis sumber daya (*resource based theory*), *human capital* memiliki kriteria sebagai komponen untuk mewujudkan keunggulan dalam segi peningkatan kinerja. Dengan adanya sumber daya yang kompetitif, organisasi memiliki kinerja yang optimal.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Muda & Rahman (2016) menyebutkan bahwa investasi dalam sumber daya manusia memberi UKM keunggulan dalam kreasi nilai dan keunggulan kinerja. Dengan demikian maka *human capital* berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : *Human capital* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

#### 2.4.2.2 Pengaruh *Financial Technology (Fintech)* terhadap Kinerja UMKM

*Financial technology (fintech)* merupakan suatu inovasi pada industri jasa keuangan yang memanfaatkan penggunaan teknologi. Strategi ini mampu menjadi peluang demi terciptanya keunggulan kompetitif sehingga suatu entitas memiliki *value-added*. *Financial technology* dianggap mampu menjadikan kegiatan usaha menjadi lebih efisien dan mampu mengambil pasar yang terkendala oleh jarak dan waktu, sehingga kinerja yang dihasilkan lebih optimal. Semakin besar implementasi penggunaan teknologi finansial, semakin tinggi pula kinerja yang dirasakan.

Mendasarkan pada teori *stakeholder*, keterkaitan yang ada antara *financial technology* dengan kinerja UMKM adalah jika penerapan *financial technology* dilakukan, maka grafik dari laporan kinerja entitas bisnis mengalami kenaikan laba yang signifikan. Jika penerapan tersebut mampu dicapai, maka yang diuntungkan adalah para *stakeholders*. Bagi pemerintah, dengan adanya peningkatan hasil usaha yang signifikan memiliki arti bahwa entitas bisnis memberikan kontribusi positif dalam pembangunan ekonomi dan para pelanggan yang terbuka akan teknologi menganggap jika entitas bisnis yang dituju memiliki *value added* karena telah menerapkan *financial technology*.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rahardjo, Budi, Khairul Ikhwan (2019) menunjukkan bahwa *financial technology (fintech)* berperan penting dalam meningkatkan kinerja UMKM yakni berupa peningkatan efisiensi operasional dan efisiensi yang dinikmati oleh anggotanya. Berdasarkan uraian yang telah

dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: *Financial technology (fintech)* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

#### **2.4.2.3 Pengaruh *Human Capital* terhadap Sistem Informasi Akuntansi**

Modal manusia berperan penting bagi suatu entitas bisnis. *Intangible asset* mampu menentukan pencapaian tujuan suatu entitas yang berhasil atau tidak. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan salah satu langkah guna meningkatkan kinerja. Dikarenakan sistem informasi akuntansi dijadikan sebagai proses pengambilan keputusan di dalam suatu entitas, maka dalam pelaksanaannya harus didukung dengan modal manusia yang berkualitas agar sistem dapat berjalan sesuai tujuan yang direncanakan. Jadi tinggi rendahnya *human capital* dapat mempengaruhi optimalisasi sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan teori berbasis sumber daya (*resource based theory*), apabila didukung dengan sumber daya yang unggul dalam bidangnya, proses pengambilan keputusan akan menjadi lebih optimal. Teori ini juga memberi gambaran kinerja akan optimal apabila suatu bisnis mampu menghasilkan nilai dengan adanya keunggulan yang kompetitif sebagaimana gambaran dari penerapan sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka usulan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>3</sub> : *Human capital* berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi.

#### **2.4.2.4 Pengaruh *Financial Technology (Fintech)* terhadap Sistem Informasi Akuntansi**

*Financial technology (fintech)* merupakan suatu teknologi yang berguna untuk kelangsungan pengembangan bisnis. UMKM harus siap menerima perubahan dalam aktivitas ekonomi dengan mengikuti perkembangan era digitalisasi berupa suatu teknologi. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu acuan mengolah dan menyimpan data seluruh transaksi keuangan berupa sistem informasi akuntansi. SIA dijadikan sebagai pengawasan terhadap aktivitas keuangan perusahaan, juga untuk tindakan pengambilan keputusan manajemen terkait perencanaan dan pengendalian usaha. Jadi tinggi rendahnya *financial technology (fintech)* dapat mempengaruhi optimalisasi sistem informasi akuntansi.

Mendasarkan pada teori *stakeholder*, suatu bisnis dengan adanya ekonomi kreatif dan digital dapat memanfaatkan kondisi transformasi pada aspek finansial berbasis teknologi demi memberikan kesejahteraan para *stakeholder*. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu sistem tindakan pengambilan keputusan disertai dengan pengendalian usaha.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka usulan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>4</sub> : *Financial technology (fintech)* berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi.

#### 2.4.2.5 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki makna sebagai suatu sistem informasi yang didesain mulai dari *input* berupa dokumen hingga menghasilkan *output* berupa laporan, baik dalam bentuk laporan keuangan ataupun laporan lainnya kepada manajemen organisasi. Sistem informasi akuntansi dianggap mampu memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM karena dengan penggunaan sistem informasi akuntansi dapat dijadikan sebagai pengendalian dan pengambilan keputusan yang pada akhirnya mampu meningkatkan kinerja. Jadi optimal tidaknya penerapan sistem informasi akuntansi dapat mempengaruhi optimalisasi kinerja UMKM.

Berdasarkan teori *stakeholder*, suatu bisnis dengan adanya keunggulan penerapan sistem informasi akuntansi mampu mendapatkan kinerja yang lebih optimal untuk kesejahteraan para *stakeholder*. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu sistem tindakan pengambilan keputusan disertai dengan pengendalian usaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Djauhar (2016) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Sehingga terlihat bagaimana peran sistem informasi akuntansi bagi perkembangan UMKM sangat jelas. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>5</sub> : Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

#### **2.4.2.6 Peran Sistem Informasi Akuntansi di dalam Memediasi Hubungan *Human Capital* terhadap Kinerja UMKM**

Modal manusia (*human capital*) memiliki arti kemampuan, pengalaman yang dimiliki oleh seseorang dalam mengelola suatu organisasi. Peranan modal manusia penting untuk menentukan keberhasilan bisnis yang dijalankan, karena modal manusia menjadi *asset* yang paling berharga. Selain modal manusia, untuk meningkatkan kinerja dapat dilakukan melalui penerapan sistem informasi akuntansi. Semakin besar kemampuan modal manusia di dalam mengelola organisasi, maka semakin besar pula hasil kinerja yang didapat. Oleh karena itu dibutuhkan sistem informasi akuntansi sebagai wujud pengendalian dan proses pengambilan keputusan organisasi.

Mendasarkan pada teori berbasis sumber daya (*resource based theory*), suatu organisasi apabila didukung dengan sumber daya yang unggul dalam bidangnya, proses pengambilan keputusan akan menjadi lebih optimal. Modal manusia sangat berpengaruh. Dengan adanya sumber daya yang kompetitif, organisasi memiliki kinerja yang baik. Kinerja menghasilkan informasi akuntansi yang dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka usulan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>6</sub> : Sistem informasi akuntansi berperan dalam memediasi hubungan *human capital* terhadap kinerja UMKM.

#### **2.4.2.7 Peran Sistem Informasi Akuntansi di dalam Memediasi Hubungan *Financial Technology (Fintech)* terhadap Kinerja UMKM**

*Financial technology (fintech)* berperan penting dalam meningkatkan kinerja UMKM yakni berupa peningkatan efisiensi operasional dan efisiensi yang dinikmati oleh anggotanya. Oleh karena itu, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dijadikan sebagai pengawasan terhadap aktivitas keuangan perusahaan, juga untuk tindakan pengambilan keputusan manajemen terkait perencanaan dan pengendalian usaha. Semakin besar kemampuan organisasi memanfaatkan peluang teknologi finansial ini, maka semakin besar pula hasil kinerja yang didapat. Oleh karena itu dibutuhkan sistem informasi akuntansi sebagai wujud pengendalian.

Mendasarkan pada teori *stakeholder*, penerapan teknologi finansial pada suatu bisnis bertujuan membuat masyarakat mudah mengakses produk-produk keuangan. Hal ini dapat diimbangi dengan penerapan sistem informasi akuntansi sebagai bentuk pengendalian dan pengambilan keputusan. Dengan demikian, dapat diperoleh kinerja yang optimal.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka usulan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>7</sub> : Sistem informasi akuntansi berperan dalam memediasi hubungan *financial technology (fintech)* terhadap kinerja UMKM.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah metode survei dan kuesioner. Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan).

#### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang ada di Kota Semarang. Jumlah UMKM yang terdapat di Kota Semarang menurut Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang pada tahun 2020 sebanyak 17.599.

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi. Apabila populasi sangat besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya dikarenakan keterbatasan waktu dan tenaga, maka, peneliti melakukan cara pengambilan sampel dengan teknik penentuan besaran sampel penelitian berdasarkan rumus *Slovin*. Rumus *Slovin* diterapkan untuk jumlah populasi yang telah diketahui. Formula tersebut adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel  
 N = Jumlah populasi  
 e = Tingkat kesalahan sebesar 0,1

Dengan jumlah populasi 17.599 pelaku UMKM dan tingkat kesalahan sampel (*sampling error*) 10%, maka diperoleh jumlah sampel minimal 100 responden. Hasil dapat dilihat dari perhitungan di bawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{17.599}{1 + 17.599 (0,1)^2} = 99,435$$

(dilebihkan menjadi 155)

Jumlah sampel minimal adalah 100 responden, namun untuk mengantisipasi ketidakkembalian kuesioner, maka peneliti melebihi jumlah responden sebanyak 55%, sehingga jumlah sampel menjadi 155.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan cara *purposive sampling* di mana sampel dipilih menggunakan beberapa pertimbangan tertentu. Adapun kriteria penelitian sampel penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) UMKM yang berdiri minimal dua tahun dengan alasan UMKM sudah dapat dilihat hasil kinerjanya.
- 2) Adanya implementasi penggunaan teknologi.

### 3.3 Sumber dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data primer, yakni data yang diperoleh dengan mengedarkan kuesioner kepada responden atau dalam hal ini pemilik UMKM di Kota Semarang.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan cara menyebarkan angket (kuesioner). Menurut Sugiyono (2019), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Sejumlah pernyataan akan diajukan, selanjutnya responden diminta menjawab sesuai dengan pendapat mereka. Untuk mengukur pendapat responden, digunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan skala *Likert* lima angka mulai dari angka 1 untuk pendapat sangat tidak setuju (STS) dan angka 5 untuk pendapat sangat setuju (SS). Kuesioner tersebut ditujukan kepada pemilik atau pengelola UMKM.

**Tabel 3.1**

**Skala Likert**

<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

### 3.5 Variabel Penelitian dan Indikator

#### 3.5.1 Variabel Penelitian

Adapun variabel penelitian ini terbagi menjadi tiga jenis, yakni:

##### 1) Variabel Terikat (*Dependent Variable*) (Y)

Menurut Suliyanto (2018), variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variasi variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja UMKM. Kinerja merupakan cerminan kemampuan organisasi dalam menghasilkan sesuatu dari aktivitas yang dilakukan pada periode tertentu. Kuesioner untuk kinerja mengacu pada penelitian milik Syarifah et al. (2020) yang telah dimodifikasi.

##### 2) Variabel Bebas (*Independent Variable*) (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya nilai variabel yang lain (Suliyanto, 2018). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *human capital* dan *financial technology (fintech)*.

*Human capital* merupakan nilai tambah bagi organisasi yang dapat dikontribusikan berupa pengembangan kompetensi. *Human capital* dianggap menjadi faktor yang mempengaruhi dan sebagai penentu kinerja UMKM berupa pengetahuan, pengalaman yang dimiliki oleh seseorang dan dibawa ketika mengelola suatu organisasi dan menjadi nilai tambah sendiri. Kuesioner untuk

variabel *human capital* mengacu pada penelitian milik Fajrina (2017) yang telah dimodifikasi.

Teknologi finansial (*fintech*) adalah model pembiayaan baru yang merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi. *Fintech* dianggap menjadi faktor yang mempengaruhi juga sebagai penentu kinerja UMKM berupa peningkatan efisiensi operasional dan efisiensi yang dinikmati oleh anggotanya. Kuesioner untuk *financial technology* mengacu pada penelitian milik Dalimunthe (2018) yang telah dimodifikasi.

### 3) Variabel Mediasi (*Intervening Variable*) (Z)

Menurut Suliyanto (2018), *intervening variable* merupakan variabel yang berfungsi memediasi hubungan antara variabel bebas (*independent variable*) dengan variabel terikat (*dependent variable*). Di dalam penelitian ini variabel mediasi yang digunakan adalah sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi dianggap menjadi faktor yang mempengaruhi dan sebagai penentu kinerja UMKM berupa suatu sistem informasi yang didesain untuk proses pengambilan keputusan manajemen. Kuesioner dari variabel sistem informasi akuntansi mengacu pada penelitian milik Ardiansyah (2016) yang telah dimodifikasi.

### 3.5.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional akan memberikan petunjuk indikator yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Variabel yang digunakan pada penelitian

ini adalah kinerja UMKM sebagai Y, dan faktor-faktor yang melatar belakangi *human capital*, *financial technology (fintech)* sebagai  $X_1$  dan  $X_2$ . Di samping itu, terdapat sistem informasi akuntansi sebagai Z.

**Tabel 3.2**  
**Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

Variabel	Definisi	Indikator	Nomor Butir	Skala	Sumber Pustaka
Kinerja UMKM (Y)	Kinerja UMKM merupakan suatu hasil pencapaian dan dilakukan perbandingan antara hasil dengan target yang telah ditentukan di awal pada suatu usaha atau bisnis.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pertumbuhan penjualan</li> <li>2. Pertumbuhan modal</li> <li>3. Penambahan tenaga kerja setiap tahun</li> <li>4. Pertumbuhan pasar dan pemasaran</li> <li>5. Pertumbuhan keuntungan / laba usaha</li> </ol>	<p>1, 2, 3, 4</p> <p>5</p> <p>6, 7</p> <p>8, 9, 10</p> <p>11, 12</p>	Likert	(Wahyudiati, 2017)
<i>Human Capital</i> ( $X_1$ )	Modal manusia merupakan nilai tambah bagi organisasi yang dapat berkontribusi berupa pengembangan kompetensi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Knowledge</i></li> <li>2. <i>Experience</i></li> <li>3. <i>Professional proficiency</i></li> <li>4. <i>Cognitive ability</i></li> </ol>	<p>13, 14</p> <p>15, 16</p> <p>17, 18, 19</p> <p>20, 21</p>	Likert	(Syarifah et al., 2020)

Lanjutan tabel 3.2

<i>Fintech</i> (X <sub>2</sub> )	<i>Financial technology</i> adalah model pembiayaan baru yang merupakan gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Fintech</i> menaikkan penjualan / omzet toko</li> <li>2. <i>Fintech</i> memudahkan dalam bertransaksi</li> <li>3. <i>Fintech</i> menaikkan jumlah pelanggan</li> <li>4. <i>Fintech</i> merupakan aplikasi yang mudah digunakan</li> </ol>	<p>22, 23, 24</p> <p>25, 26, 27</p> <p>28, 29, 30</p> <p>31, 32, 33, 34</p>	Likert	(Sari & Septyarini, 2018)
Sistem Informasi Akuntansi (Z)	Sistem Informasi Akuntansi merupakan sebuah sistem informasi yang didesain untuk proses pengambilan keputusan manajemen.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>People</i>; orang yang menggunakan sistem</li> <li>2. <i>Procedures &amp; instruction</i> yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data</li> <li>3. Data mengenai perusahaan dan aktivitas bisnis</li> <li>4. <i>Software</i> yang digunakan untuk memproses data</li> </ol>	<p>35, 36, 37</p> <p>38, 39</p> <p>40, 41</p> <p>42, 43, 44</p>	Likert	(Djauhar, 2016)

Lanjutan tabel 3.2

		5. <i>Information technology infrastructure</i> , termasuk komputer, <i>peripheral devices</i> , dan jaringan komunikasi yang digunakan di dalam Sistem Informasi Akuntansi	45, 46, 47		
		6. <i>Internal control</i> dan <i>security measures</i> , yang menjaga data Sistem Informasi Akuntansi	48, 49, 50, 51		

### 3.6 Teknik Analisis

#### 3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Langkah yang digunakan untuk menguji variabel yang diteliti adalah kuesioner. Kuesioner yang diisi sendiri oleh responden sangat menentukan kualitas keabsahan data penelitian.

Statistik itu sendiri mengacu pada bagaimana menata atau mengorganisasi data, menyajikan, dan menganalisis data sehingga mudah dipahami dan

diinterpretasikan. Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama.

Menurut Marsono (2019), analisis deskriptif digunakan dalam hal penyajian data, ukuran sentral, dan ukuran penyebaran. Penyajian data menggunakan daftar distribusi frekuensi dan histogram. Ukuran sentral meliputi rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang sering muncul (*modus*). Sedangkan untuk ukuran penyebaran meliputi varians dan simpangan baku (*standard deviation*).

### **3.6.2 Uji Kualitas Data**

#### **3.6.2.1 Uji Validitas**

Digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Keputusan pada sebuah butir pertanyaan dapat dianggap valid jika rhitung lebih besar dari rtabel pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05.

#### **3.6.2.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Hartono (2019) mengatakan bahwa apabila digunakan untuk menjaring data dari subjek penelitian menghasilkan data yang tetap (konsisten) walaupun dilakukan pengambilan berulang kali, maka kuesioner

tersebut dapat dikatakan reliabel. Pengujian reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,70.

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik untuk melihat normalitas residual adalah dengan grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal atau metode yang lebih handal adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Selain itu, jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Data yang berdistribusi normal, nilai signifikannya berada di atas 0,05.

### 3.6.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent variable*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi, nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan tidak adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 atau sama dengan nilai VIF lebih kecil dari 10.

### 3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji *glejser*. Uji *glejser* mengusulkan untuk meregresikan nilai *absolute* residual terhadap variabel bebas. Hasil probabilitas dikatakan signifikan apabila nilai signifikansinya di atas 0,05.

### 3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hubungan variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent*

*variable*). Dalam pengujian ini digunakan uji regresi linear dan regresi *multiple* dengan rumus sebagai berikut:

Persamaan regresi dirumuskan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Kinerja UMKM

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1$  : Koefisien dari *Human Capital*

$\beta_2$  : Koefisien dari *Financial Technology*

$X_1$  : *Human Capital*

$X_2$  : *Financial Technology*

$\varepsilon$  : Error

Dalam penelitian ini, digunakan dua variabel bebas dan satu variabel mediasi. Adapun model persamaan yang digunakan untuk mengukur pengaruh sistem informasi akuntansi dalam memediasi hubungan *human capital*, *financial technology* terhadap kinerja UMKM dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + a_1 X_1 + a_2 X_2 + \varepsilon$$

Persamaan (1)

$$Y = \alpha + c_1 X_1 + c_2 X_2 + Z + \varepsilon$$

Persamaan (2)

Keterangan :

Y : Kinerja UMKM

$\alpha$  : Konstanta

$c_1$  : Koefisien total *effect* (*Human Capital* terhadap Kinerja UMKM)

$c_2$  : Koefisien total *effect* (*Financial Technology* terhadap Kinerja UMKM)

$a_1$  : Jalur  $X_1$  ke Z

$a_2$  : Jalur  $X_2$  ke Z

Variabel dikatakan memiliki peran di dalam memediasi hubungan antara *human capital*, *financial technology* dengan kinerja UMKM, jika:

**Persamaan (1) :**

*Human capital* dikatakan memiliki pengaruh terhadap sistem informasi akuntansi apabila nilai  $a_1$  tidak sama dengan 0.

*Financial technology* dikatakan memiliki pengaruh terhadap sistem informasi akuntansi apabila nilai  $a_2$  tidak sama dengan 0.

**Persamaan (2):**

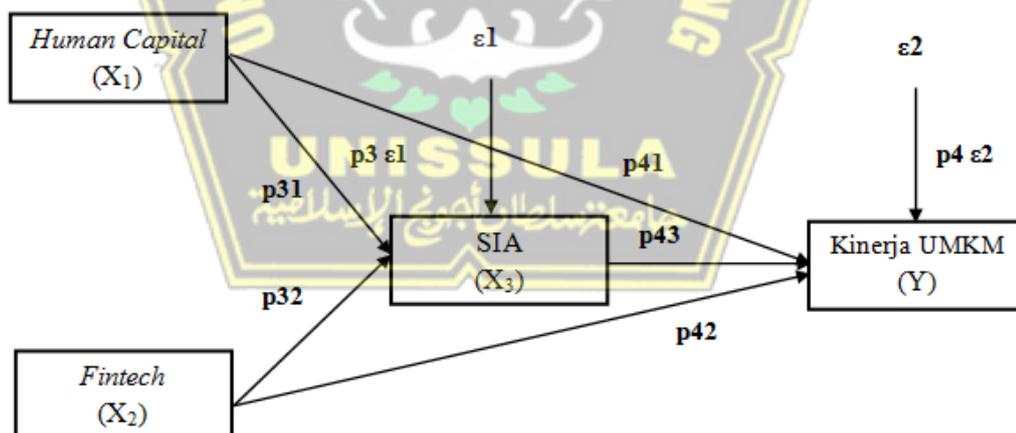
*Human capital* dikatakan memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM apabila nilai  $c_1$  tidak sama dengan 0.

*Financial technology* memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM apabila nilai  $c_2$  tidak sama dengan 0.

### 3.6.5 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis inferensial/analisis kausal digunakan untuk menguji persyaratan analisis dan hipotesis dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*) (Marsono, 2019). Analisis jalur (*path analysis*) merupakan bagian lebih lanjut dari analisis regresi. Pada umumnya, analisis regresi digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh langsung yang diberikan oleh variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*). Sedangkan pada analisis jalur, tak hanya melakukan pengujian pengaruh langsung saja, melainkan juga menjelaskan mengenai ada atau tidaknya pengaruh tidak langsung yang diberikan variabel bebas (*independent variable*) melalui variabel mediasi (*intervening variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*).

Diagram jalur dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1**  
**Diagram Jalur**

Persamaan Struktural ini dirumuskan:

$$X_3 = p_{31}X_1 + p_{32}X_2 + \varepsilon_1$$

$$Y = p_{41}X_1 + p_{42}X_2 + p_{43}X_3 + \varepsilon_2$$

### 3.6.6 Uji Kebaikan Model

#### 3.6.6.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F dilakukan untuk melihat apakah semua *independent variable* yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap *dependent variable*. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan alfa sama dengan 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

Pengujian ini memiliki rumusan hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ , artinya *independent variable* ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *dependent variable* ( $Y$ ).

$H_a$  : tidak semua  $\beta$  berharga 0, artinya *independent variable* ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap *dependent variable* ( $Y$ ).

#### 3.6.6.2 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted $R^2$ )

Menurut Ghozali (2016), koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi yakni antara 0 dan 1. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang kecil memiliki arti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat terbatas. Nilai yang mendekati satu memiliki makna bahwa

variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) ini dapat dilihat pada kolom *Adjusted R Square* yang terdapat pada tabel *Model Summary*.

### 3.6.7 Pengujian Hipotesis

#### 3.6.7.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan suatu analisis untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas (*independent variable*) secara individual menjelaskan variabel terikat (*dependent variable*).

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

1) Perumusan Hipotesis

a)  $H_0$  :  $\beta \leq 0$ , artinya *human capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

$H_{a1}$  :  $\beta > 0$ , artinya *human capital* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

b)  $H_0$  :  $\beta \leq 0$ , artinya *financial technology (fintech)* tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

$H_{a2}$  :  $\beta > 0$ , artinya *financial technology (fintech)* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

c)  $H_0$  :  $\beta \leq 0$ , artinya *human capital* tidak berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi.

Ha<sub>3</sub> :  $\beta > 0$ , artinya bahwa *human capital* berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi.

d) Ho :  $\beta \leq 0$ , artinya *financial technology (fintech)* tidak berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi.

Ha<sub>4</sub> :  $\beta > 0$ , artinya *financial technology (fintech)* berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi.

e) Ho :  $\beta \leq 0$ , artinya sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Ha<sub>5</sub> :  $\beta > 0$ , artinya sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

2) Menentukan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) yakni sebesar 5%.

3) Menentukan kriteria penerimaan/penolakan Ho, yakni dengan melihat nilai signifikan:

Jika nilai signifikansi  $< 5\%$ , maka Ho ditolak atau Ha diterima.

Jika nilai signifikansi  $> 5\%$ , maka Ho diterima atau Ha ditolak.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian / Responden

Penelitian ini dilakukan pada UMKM di Kota Semarang dengan mengambil data langsung dari UMKM yang menjadi populasi dalam penelitian. Pengambilan data dalam penelitian ini memerlukan waktu satu bulan dikarenakan kuesioner harus diisi oleh pemilik UMKM, sementara tidak semua pemilik UMKM memberikan respon secara cepat. Data diperoleh dengan memberikan kuesioner kepada pemilik UMKM di Kota Semarang untuk dijawab berdasarkan pendapat dan pandangan masing-masing pemilik UMKM.

Berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan selama penelitian, kuesioner yang dibagikan kepada responden adalah sebanyak 155 eksemplar. Sebanyak 125 kuesioner yang kembali kepada peneliti, semua diisi dengan baik dan dapat diolah seluruhnya. Adapun gambaran data kuesioner responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

#### Data Kuesioner Responden

Keterangan	Jumlah
Kuesioner Disebar	155
Kuesioner Tidak Kembali	(30)
Kuesioner Kembali	125
Tidak Memenuhi Kriteria	0
Kuesioner Digunakan	125
<b>Persentase Pengembalian</b>	<b>81%</b>

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan data di atas, *response rate* dari penelitian ini adalah 81%.

#### 4.1.1 Demografi Responden Penelitian

Responden yang telah mengisi kuesioner kemudian diidentifikasi berdasarkan jenis kelamin, skala usaha, tingkat pendidikan, dan lamanya usaha. Data tersebut kemudian ditabulasi dan disajikan dengan statistik deskriptif sebagai berikut:

##### 1) Identifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan identifikasi menurut jenis kelamin responden dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

##### **Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Pria	63	50,4%
Wanita	62	49,6%
<b>Total</b>	<b>125</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas responden merupakan responden pria yaitu sebanyak 63 responden (50,4%), sedangkan responden wanita dalam penelitian ini terpaut selisih satu angka yakni sebanyak 62 responden (49,6 %).

##### 2) Identifikasi Responden Berdasarkan Skala Usaha

Berdasarkan identifikasi menurut skala usaha responden dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.3****Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Skala Usaha**

<b>Skala Usaha</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Mikro	70	56%
Kecil	55	44%
Menengah	0	0%
<b>Total</b>	<b>125</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas responden merupakan UMKM dengan skala Usaha Mikro sebanyak 70 responden (56 %).

### 3) Identifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan identifikasi menurut tingkat pendidikan terakhir responden dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.4****Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
SD/MI	7	5,6%
SMP/MTs	7	5,6%
SMA/SMK/MA	49	39,2%
Diploma	9	7,2%
S1	47	37,6%
S2	3	2,4%
S3	1	0,8%
Lainnya	2	1,6%
<b>Total</b>	<b>125</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa mayoritas pendidikan terakhir responden dalam penelitian ini adalah SMA/SMK/MA sebanyak 49 responden (39,2%).

#### 4) Identifikasi Responden Berdasarkan Lama Usaha

Berdasarkan identifikasi menurut lamanya usaha dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

#### **Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha**

<b>Lama Usaha</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
2 tahun	2	1,6%
Lebih dari 2 – 5 tahun	24	19,2%
Lebih dari 5 – 10 tahun	51	40,8%
Lebih dari 10 tahun	48	38,4%
<b>Total</b>	<b>125</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas UMKM telah berjalan selama lebih dari 5 – 10 tahun yakni sebanyak 51 responden (40,8 %).

#### 4.1.2 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini meliputi rata-rata *mean* (M), median (Me), modus (Mo), minimal (Min), maksimal (Max), dan standar deviasi (SD). Berikut adalah statistik deskriptif dari variabel penelitian ini:

**Tabel 4.6**

#### **Ringkasan Statistik Deskriptif**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>N</b>	<b>M</b>	<b>Me</b>	<b>Mo</b>	<b>Min</b>	<b>Max</b>	<b>SD</b>
Kinerja UMKM	125	42,74	43	36	21	60	8,177
<i>Human Capital</i>	125	38,50	39	45	10	45	5,364
<i>Financial Technology (Fintech)</i>	125	47,74	49	53	19	65	9,246
Sistem Informasi Akuntansi	125	67,69	67	67	46	85	10,233

Sumber : Data Primer diolah, 2021

### 1) **Kinerja UMKM**

Variabel kinerja UMKM pada kuesioner terdiri dari lima indikator yakni pertumbuhan penjualan, pertumbuhan modal, penambahan tenaga kerja setiap tahun, pertumbuhan pasar dan pemasaran, serta pertumbuhan keuntungan/laba usaha. Kelima indikator tersebut terdiri dari 12 pernyataan. Pada variabel Kinerja UMKM nilai minimal 21 dan maksimal 60 dengan nilai median 43, rata-rata *mean* 42,74; modus 36, dan standar deviasi 8,18.

### 2) **Human Capital**

Variabel *human capital* pada kuesioner terdiri dari empat indikator, yaitu *knowledge*, *experience*, *professional proficiency*, dan *cognitive ability*. Keempat indikator tersebut terdiri dari 9 pernyataan. Pada variabel *human capital* nilai minimal 10 dan maksimal 45 dengan nilai median 39, rata-rata *mean* 38,50; modus 45, dan standar deviasi 5,36.

### 3) **Financial Technology (Fintech)**

Variabel *financial technology (fintech)* pada kuesioner terdiri dari empat indikator, yaitu *fintech* menaikkan penjualan/omzet toko, *fintech* memudahkan dalam bertransaksi, *fintech* menaikkan jumlah pelanggan, dan *fintech* merupakan aplikasi yang mudah digunakan. Keempat indikator tersebut terdiri dari 13 pernyataan. Pada variabel *financial technology (fintech)* nilai minimal 19 dan maksimal 65 dengan nilai median 49, rata-rata *mean* 47,74; modus 53, dan standar deviasi 9,25.

#### 4) Sistem Informasi Akuntansi

Variabel sistem informasi akuntansi pada kuesioner terdiri dari enam indikator, yaitu *people, procedures and instruction*, data mengenai perusahaan dan aktivitas bisnis, *software* yang digunakan untuk memproses data, *information technology infrastructure*, serta *internal control* dan *security measures*. Keenam indikator tersebut terdiri dari 17 pernyataan. Pada variabel sistem informasi akuntansi nilai minimal 46 dan maksimal 85 dengan nilai median 67, rata-rata *mean* 67,69; modus 67, dan standar deviasi 10,23.

#### 4.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Gambaran variabel penelitian dapat dilihat melalui penjelasan kecenderungan data sebagai berikut:

##### 1) Kinerja UMKM

Distribusi frekuensi variabel kinerja UMKM sebagai berikut:

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja UMKM

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	21 – 25	3	2,4%
2	26 – 30	3	2,4%
3	31 – 35	16	12,8%
4	36 – 40	26	20,8%
5	41 – 45	29	23,2%
6	46 – 50	27	21,6%
7	51 – 55	12	9,6%
8	56 – 60	9	7,2%
<b>Total</b>		<b>125</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Setelah distribusi frekuensi variabel diketahui, maka dapat ditentukan kecenderungan data variabel dalam beberapa kategori. Dasar penentuan kategori tersebut dihitung menggunakan nilai maksimum, nilai minimum, *mean* ideal, dan standar deviasi ideal. Kecenderungan data variabel kinerja UMKM dikategorikan sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Kecenderungan Frekuensi Data Variabel Kinerja UMKM**

No	Kelas	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	Rendah	< 28	4	3,2%
2	Sedang	28 s.d. 44	61	48,8%
3	Tinggi	> 44	60	48%
<b>Total</b>			<b>125</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan data di atas dapat diketahui kinerja UMKM di Kota Semarang mayoritas dalam kategori sedang yaitu sebanyak 61 UMKM (48,8%), sedangkan untuk kategori tinggi sebanyak 60 UMKM (48%) dan 4 UMKM (3,2%) pada kategori rendah. Mayoritas UMKM memiliki kinerja dalam kategori sedang yang memiliki arti kebanyakan UMKM mempunyai kinerja yang cukup baik. Dan tidak sedikit juga yang memiliki kinerja sangat baik.

## 2) *Human Capital*

Distribusi frekuensi variabel *human capital* sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Distribusi Frekuensi Variabel *Human Capital***

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	10 – 14	1	0,8%
2	15 – 19	0	0%
3	20 – 24	1	0,8%
4	25 – 29	3	2,4%
5	30 – 34	17	13,6%
6	35 – 39	49	39,2%
7	40 – 44	36	28,8%
8	45 – 49	18	14,4%
<b>Total</b>		<b>125</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Setelah distribusi frekuensi variabel diketahui, maka dapat ditentukan kecenderungan data variabel dalam beberapa kategori. Dasar penentuan kategori tersebut dihitung menggunakan nilai maksimum, nilai minimum, *mean* ideal, dan standar deviasi ideal. Kecenderungan data variabel *human capital* dikategorikan sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Kecenderungan Frekuensi Data Variabel *Human Capital***

No	Kelas	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	Rendah	< 21	1	0,8%
2	Sedang	21 s.d. 33	12	9,6%
3	Tinggi	> 33	112	89,6%
<b>Total</b>			<b>125</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan data di atas dapat diketahui *human capital* pada UMKM di Kota Semarang mayoritas dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 112 UMKM (89,6%), sedangkan untuk kategori sedang sebanyak 12 UMKM (9,6%) dan 1

UMKM (0,8%) pada kategori rendah. Mayoritas UMKM memiliki *human capital* dalam kategori tinggi yang berarti kebanyakan UMKM mempunyai *human capital* yang sangat baik.

### 3) *Financial Technology (Fintech)*

Distribusi frekuensi variabel *financial technology (fintech)* sebagai berikut:

**Tabel 4.11**

**Distribusi Frekuensi Variabel *Financial Technology (Fintech)***

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	19 – 24	2	1,6%
2	25 – 30	2	1,6%
3	31 – 36	10	8%
4	37 – 43	30	24%
5	44 – 49	19	15,2%
6	50 – 55	37	29,6%
7	56 – 61	18	14,4%
8	62 – 67	7	5,6%
<b>Total</b>		<b>125</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Setelah distribusi frekuensi variabel diketahui, maka dapat ditentukan kecenderungan data variabel dalam beberapa kategori. Dasar penentuan kategori tersebut dihitung menggunakan nilai maksimum, nilai minimum, *mean* ideal, dan standar deviasi ideal. Kecenderungan data variabel *financial technology (fintech)* dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 4.12

Kecenderungan Frekuensi Data Variabel *Financial Technology*

No	Kelas	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	Rendah	< 30,33	4	3,2%
2	Sedang	30,33 s.d. 47,67	51	40,8%
3	Tinggi	> 47,67	70	56%
<b>Total</b>			<b>125</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan data di atas dapat diketahui *financial technology (fintech)* pada UMKM di Kota Semarang mayoritas dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 70 UMKM (56%), sedangkan untuk kategori sedang sebanyak 51 UMKM (40,8%) dan 4 UMKM (3,2%) pada kategori rendah. Mayoritas UMKM memiliki *financial technology (fintech)* dalam kategori tinggi yang berarti kebanyakan UMKM memiliki penerapan *financial technology (fintech)* yang sangat baik.

#### 4) Sistem Informasi Akuntansi

Distribusi frekuensi variabel sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

Tabel 4.13

## Distribusi Frekuensi Variabel Sistem Informasi Akuntansi

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	46 – 50	6	4,8%
2	51 – 55	12	9,6%
3	56 – 60	12	9,6%
4	61 – 65	19	15,2%
5	66 – 70	30	24%
6	71 – 75	16	12,8%
7	76 – 80	9	7,2%
8	81 – 85	21	16,8%
<b>Total</b>		<b>125</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Setelah distribusi frekuensi variabel diketahui, maka dapat ditentukan kecenderungan data variabel dalam beberapa kategori. Dasar penentuan kategori tersebut dihitung menggunakan nilai maksimum, nilai minimum, *mean* ideal, dan standar deviasi ideal. Kecenderungan data variabel sistem informasi akuntansi dikategorikan sebagai berikut:

**Tabel 4.14**

**Kecenderungan Frekuensi Data Variabel Sistem Informasi Akuntansi**

No	Kelas	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	Rendah	< 39,67	0	0%
2	Sedang	39,67 s.d. 62,33	35	28%
3	Tinggi	> 62,33	90	72%
<b>Total</b>			<b>125</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan data di atas dapat diketahui sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kota Semarang mayoritas dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 90 UMKM (72%), sedangkan untuk kategori sedang sebanyak 35 UMKM (28%) dan kategori rendah tidak ada. Mayoritas UMKM memiliki sistem informasi akuntansi dalam kategori tinggi yang berarti kebanyakan UMKM memiliki penerapan sistem informasi akuntansi yang sangat baik.

### 4.3 Analisis Data

#### 4.3.1 Uji Kualitas Data

##### 4.3.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Keputusan pada sebuah butir pertanyaan dapat dianggap valid jika r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05.

Hasil uji validitas dengan IBM SPSS Statistics 24, untuk variabel kinerja UMKM adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja UMKM**

Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Sig.	Keterangan
1	0,567	0,176	0,000	Valid
2	0,745	0,176	0,000	Valid
3	0,678	0,176	0,000	Valid
4	0,740	0,176	0,000	Valid
5	0,729	0,176	0,000	Valid
6	0,570	0,176	0,000	Valid
7	0,658	0,176	0,000	Valid
8	0,538	0,176	0,000	Valid
9	0,612	0,176	0,000	Valid
10	0,487	0,176	0,000	Valid
11	0,811	0,176	0,000	Valid
12	0,759	0,176	0,000	Valid

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Tabel menunjukkan hasil uji validitas pada instrumen variabel kinerja UMKM dari total 12 pernyataan, masing-masing item dapat dinyatakan valid dengan nilai *Product Moment* (*r* hitung) lebih besar dari *r* tabel yakni 0,176 (taraf signifikansi 5%). Selain itu, nilai seluruh instrumen pernyataan memiliki nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang ada dalam variabel kinerja UMKM dapat digunakan sebagai data penelitian.

Hasil uji validitas dengan IBM SPSS Statistics 24, untuk variabel *human capital* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Validitas Variabel *Human Capital***

Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Sig.	Keterangan
13	0,704	0,176	0,000	Valid
14	0,683	0,176	0,000	Valid
15	0,847	0,176	0,000	Valid
16	0,805	0,176	0,000	Valid
17	0,788	0,176	0,000	Valid
18	0,748	0,176	0,000	Valid
19	0,799	0,176	0,000	Valid
20	0,830	0,176	0,000	Valid
21	0,772	0,176	0,000	Valid

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Tabel menunjukkan hasil uji validitas pada instrumen variabel *human capital* dari total 9 pernyataan, masing-masing item dapat dinyatakan valid dengan nilai *Product Moment* (*r* hitung) lebih besar dari *r* tabel yakni 0,176 (taraf signifikansi 5%). Di samping itu, nilai seluruh instrumen pernyataan memiliki nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan

bahwa data yang ada dalam variabel *human capital* dapat digunakan sebagai data penelitian.

Hasil uji validitas dengan IBM SPSS Statistics 24, untuk variabel *financial technology (fintech)* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.17**

**Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Technology (Fintech)***

Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Sig.	Keterangan
22	0,771	0,176	0,000	Valid
23	0,608	0,176	0,000	Valid
24	0,876	0,176	0,000	Valid
25	0,874	0,176	0,000	Valid
26	0,860	0,176	0,000	Valid
27	0,883	0,176	0,000	Valid
28	0,882	0,176	0,000	Valid
29	0,802	0,176	0,000	Valid
30	0,767	0,176	0,000	Valid
31	0,520	0,176	0,000	Valid
32	0,649	0,176	0,000	Valid
33	0,779	0,176	0,000	Valid
34	0,759	0,176	0,000	Valid

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Tabel menunjukkan hasil uji validitas pada instrumen variabel *financial technology (fintech)* dari total 13 pernyataan, masing-masing item dapat dinyatakan valid dengan nilai *Product Moment* (r hitung) lebih besar dari r tabel yakni 0,176 (taraf signifikansi 5%). Selain itu, nilai seluruh instrumen pernyataan memiliki nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang ada dalam variabel *financial technology (fintech)* dapat digunakan sebagai data penelitian.

Hasil uji validitas dengan IBM SPSS Statistics 24, untuk variabel sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi**

Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Sig.	Keterangan
35	0,620	0,176	0,000	Valid
36	0,735	0,176	0,000	Valid
37	0,783	0,176	0,000	Valid
38	0,703	0,176	0,000	Valid
39	0,728	0,176	0,000	Valid
40	0,826	0,176	0,000	Valid
41	0,770	0,176	0,000	Valid
42	0,824	0,176	0,000	Valid
43	0,803	0,176	0,000	Valid
44	0,763	0,176	0,000	Valid
45	0,802	0,176	0,000	Valid
46	0,729	0,176	0,000	Valid
47	0,817	0,176	0,000	Valid
48	0,799	0,176	0,000	Valid
49	0,814	0,176	0,000	Valid
50	0,566	0,176	0,000	Valid
51	0,626	0,176	0,000	Valid

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Tabel menunjukkan hasil uji validitas pada instrumen variabel sistem informasi akuntansi dari total 17 pernyataan, masing-masing item dapat dinyatakan valid dengan nilai *Product Moment* (r hitung) lebih besar dari r tabel yakni 0,176 (taraf signifikansi 5%). Di samping itu, nilai seluruh instrumen pernyataan memiliki nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang ada dalam variabel sistem informasi akuntansi dapat digunakan sebagai data penelitian.

#### 4.3.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner. Hartono (2019) mengatakan bahwa apabila digunakan untuk menjarang data dari subjek penelitian menghasilkan data yang tetap (konsisten) walaupun dilakukan pengambilan berulang kali, maka kuesioner tersebut dapat dikatakan reliabel. Pengujian reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,70.

Hasil uji reliabilitas dengan IBM SPSS Statistics 24, untuk variabel kinerja UMKM, *human capital*, *financial technology*, dan sistem informasi akuntansi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.19**  
**Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Variabel**

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Kinerja UMKM	0,883	Reliabel
<i>Human Capital</i>	0,917	Reliabel
<i>Financial Technology (Fintech)</i>	0,943	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi	0,949	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan reliabel. Hal ini dibuktikan dengan besarnya *Cronbach Alpha* masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,70.

### 4.3.2 Uji Asumsi Klasik

Uji prasyarat dalam penelitian ini terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas.

#### 4.3.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

Berikut hasil pengujian normalitas dengan Uji Kolmogrov-Smirnov pada penelitian ini:

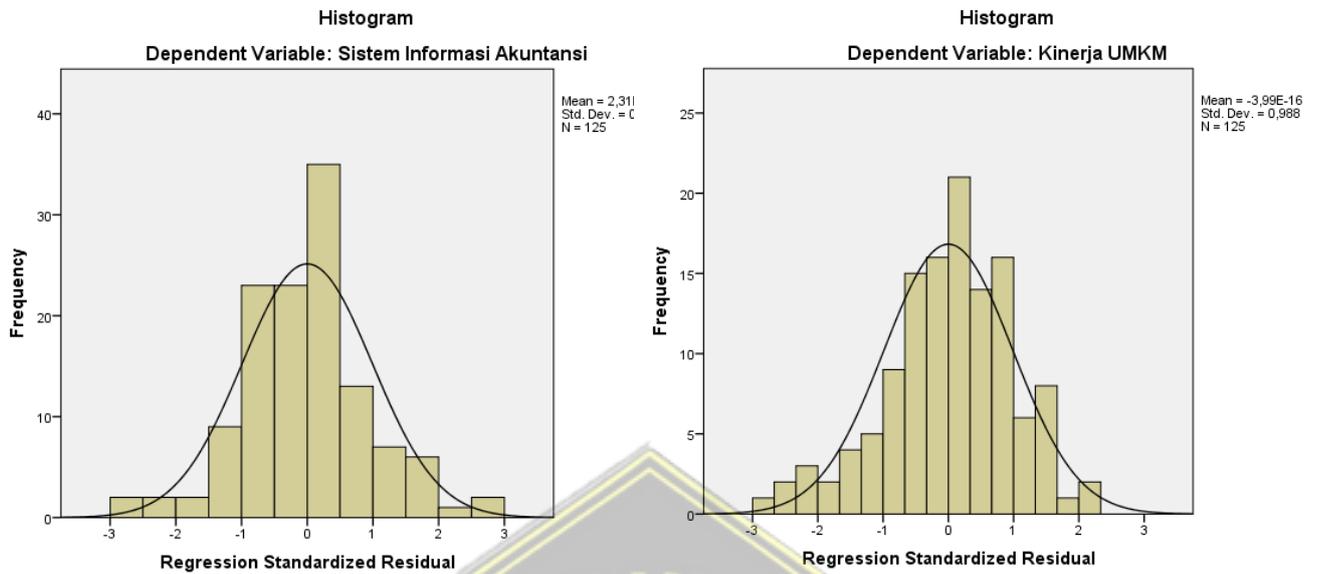
**Tabel 4.20**  
**Hasil Uji Normalitas**

<b>Model</b>	<b>Nilai Asymp. Sig. (2-tailed)</b>	<b>Taraf Signifikansi</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,079	0,05	Normal
2	0,200	0,05	Normal

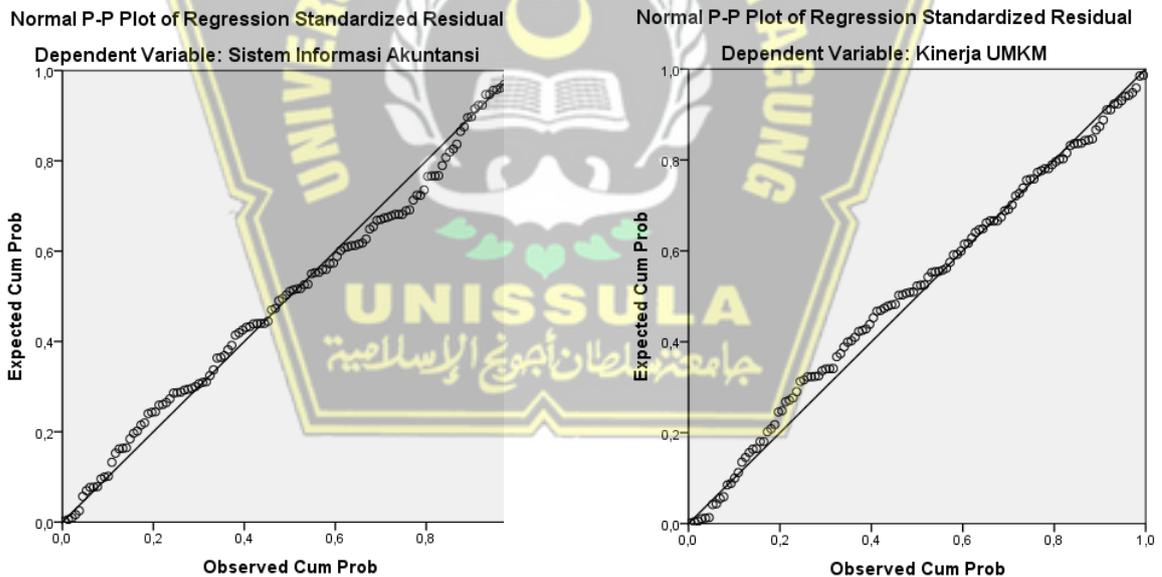
Sumber : Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, nilai Kolmogrov Smirnov pada model pertama sebesar 0,079 dan model kedua adalah 0,200 di mana lebih besar dari 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa data residual pada kedua model tersebut terdistribusi normal.

Dengan demikian, hasil data menunjukkan data baik dan layak digunakan dalam model regresi. Selain dari tabel di atas, suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal atau tidak melalui histogram dan Normal P-Plot.



**Gambar 4.1**  
**Grafik Histogram Uji Normalitas**



**Gambar 4.2**  
**Normal Probability Plot**

Selain menggunakan analisis statistik, suatu data berdistribusi normal dapat dilihat melalui Grafik Histogram dan Normal Probability Plot. Berdasarkan

grafik histogram (atas) membentuk kurva normal berbentuk lonceng yang artinya pola tersebut berdistribusi normal. Sedangkan P-Plot (bawah) menunjukkan titik-titik yang tersebar mengikuti garis diagonal dan tidak ada yang menyebar jauh. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

#### 4.3.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak ada gejala multikolinieritas.

Dalam penelitian ini untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan tidak adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 atau sama dengan nilai VIF lebih kecil dari 10.

Hasil uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.21**

#### Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Variabel	Perhitungan		Keterangan
		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	
1	<i>Human Capital</i>	0,912	1,097	Tidak terjadi Multikolinieritas
	<i>Financial Technology</i>	0,912	1,097	Tidak terjadi Multikolinieritas
2	<i>Human Capital</i>	0,850	1,176	Tidak terjadi Multikolinieritas
	<i>Financial Technology</i>	0,580	1,725	Tidak terjadi Multikolinieritas
	SIA	0,544	1,839	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa semua variabel bebas pada kedua model memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan *VIF* lebih kecil dari 10. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

#### 4.3.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016). Penelitian ini menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi digunakan analisis dengan uji *glejser*. Kriteria pengambilan keputusan yakni signifikansi variabel bebas lebih besar dari 0,05 dengan arti tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.22**

#### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Variabel	Signifikansi	Keterangan
1	<i>Human Capital</i>	0,767	Homoskedastisitas
	<i>Financial Technology</i>	0,816	Homoskedastisitas
2	<i>Human Capital</i>	0,205	Homoskedastisitas
	<i>Financial Technology</i>	0,784	Homoskedastisitas
	Sistem Informasi Akuntansi	0,448	Homoskedastisitas

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa model regresi variabel tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas, artinya tidak ada korelasi antara besaran data dengan residual.

### 4.3.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hubungan variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*). Hasil analisis regresi linier berganda dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.23**

#### **Estimasi Regresi Linier Berganda**

**Antara *Human Capital*, *Financial Technology (Fintech)* dengan Sistem Informasi Akuntansi**

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	21,598	5,405	3,996	0,000
<i>Human Capital</i>	0,395	0,133	2,963	0,004
<i>Financial Technology (Fintech)</i>	0,647	0,077	8,355	0,000

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Dari pengujian regresi linier berganda yang tersaji pada tabel 4.23, diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 21,598 + 0,395 X_1 + 0,647 X_2$$

Dari persamaan di atas diketahui bahwa:

- a. Nilai konstanta yang didapat dari persamaan regresi sebesar 21,598 memiliki arti jika variabel *human capital*, *financial technology (fintech)* nilainya adalah konstan, maka nilai dari variabel sistem informasi akuntansi sebesar 21,598 satuan.

b. Koefisien Regresi *Human Capital* ( $X_1$ )

Pada persamaan regresi linier berganda diketahui bahwa nilai koefisien variabel *human capital* sebesar 0,395 artinya jika variabel bebas lain nilainya konstan dan *human capital* mengalami kenaikan 1 satuan, maka sistem informasi akuntansi mengalami kenaikan sebesar 0,395. Koefisien pada variabel *human capital* memiliki nilai positif yang memiliki arti apabila variabel *human capital* mengalami kenaikan, maka variabel sistem informasi akuntansi akan mengalami kenaikan. Dikarenakan sistem informasi akuntansi dijadikan sebagai proses pengambilan keputusan di dalam suatu entitas, maka dalam pelaksanaannya harus didukung dengan modal manusia yang berkualitas agar sistem dapat berjalan sesuai tujuan yang direncanakan. UMKM yang memiliki *human capital* yang tinggi akan mempermudah jalannya sistem informasi akuntansi.

c. Koefisien Regresi *Financial Technology* (*Fintech*) ( $X_2$ )

Pada persamaan regresi linier berganda diketahui bahwa nilai koefisien variabel *financial technology* (*fintech*) sebesar 0,647 artinya jika variabel bebas lain nilainya konstan dan *financial technology* (*fintech*) mengalami kenaikan 1 satuan, maka sistem informasi akuntansi mengalami kenaikan sebesar 0,647. Koefisien pada variabel *financial technology* (*fintech*) memiliki nilai positif yang memiliki arti apabila variabel *financial technology* (*fintech*) mengalami kenaikan, maka variabel sistem informasi akuntansi akan mengalami kenaikan. UMKM harus terbuka akan perkembangan era digitalisasi berupa suatu teknologi. Oleh karena itu,

dibutuhkan suatu acuan untuk memproses data secara terstruktur berupa sistem informasi akuntansi. Semakin besar implementasi penggunaan *fintech*, semakin besar penerapan sistem informasi akuntansi yang diperlukan sebagai bentuk pengendalian.

**Tabel 4.24**

**Estimasi Regresi Linier Berganda**

**Antara *Human Capital*, *Financial Technology (Fintech)*, Sistem Informasi Akuntansi dengan Kinerja UMKM**

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	2,416	4,903	0,493	0,623
<i>Human Capital</i>	0,754	0,118	6,402	0,000
<i>Financial Technology (Fintech)</i>	-0,119	0,083	-1,436	0,154
Sistem Informasi Akuntansi	0,251	0,077	3,244	0,002

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Dari pengujian regresi linier berganda yang tersaji pada tabel 4.24, diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 2,416 + 0,754 X_1 - 0,119 X_2 + 0,251 Z$$

Dari persamaan di atas diketahui bahwa:

- a. Nilai konstanta yang didapat dari persamaan regresi sebesar 2,416 memiliki arti jika variabel *human capital*, *financial technology (fintech)*, dan sistem informasi akuntansi nilainya adalah konstan, maka nilai dari variabel kinerja UMKM sebesar 2,416 satuan.

b. Koefisien Regresi *Human Capital* ( $X_1$ )

Pada persamaan regresi linier berganda diketahui bahwa nilai koefisien variabel *human capital* sebesar 0,754 artinya jika variabel bebas lain nilainya konstan dan *human capital* mengalami kenaikan 1 satuan, maka kinerja UMKM mengalami kenaikan sebesar 0,754. Koefisien pada variabel *human capital* memiliki nilai positif yang memiliki arti apabila variabel *human capital* mengalami kenaikan, maka variabel kinerja UMKM akan mengalami kenaikan. Semakin besar kompetensi yang dimiliki oleh *human capital*, maka semakin optimal kinerja yang didapat.

c. Koefisien Regresi *Financial Technology* (*Fintech*) ( $X_2$ )

Pada persamaan regresi linier berganda diketahui bahwa nilai koefisien variabel *financial technology* (*fintech*) sebesar 0,119 dengan arah negatif, artinya jika variabel bebas lain nilainya konstan dan *financial technology* (*fintech*) mengalami penurunan 1 satuan, maka kinerja UMKM mengalami kenaikan sebesar 0,119. Koefisien pada variabel *financial technology* (*fintech*) memiliki nilai negatif yang artinya apabila variabel *financial technology* (*fintech*) mengalami kenaikan, maka variabel kinerja UMKM akan mengalami penurunan. Ketidakmampuan untuk mentransformasikan *financial technology* yang ada sebagai peluang menjadi salah satu faktor penyebabnya.

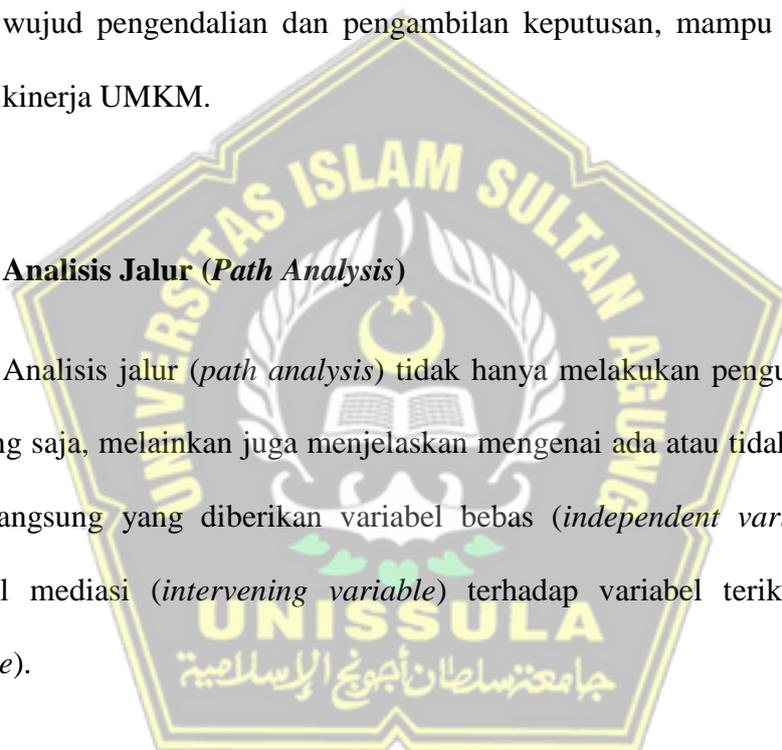
d. Koefisien Regresi Sistem Informasi Akuntansi ( $Z$ )

Pada persamaan regresi linier berganda diketahui bahwa nilai koefisien variabel sistem informasi akuntansi sebesar 0,251 artinya jika variabel

bebas lain nilainya konstan dan sistem informasi akuntansi mengalami kenaikan 1 satuan, maka kinerja UMKM mengalami kenaikan sebesar 0,251. Koefisien pada variabel sistem informasi akuntansi memiliki nilai positif yang memiliki arti apabila variabel sistem informasi akuntansi mengalami kenaikan, maka variabel kinerja UMKM akan mengalami kenaikan. Semakin besarnya penerapan sistem informasi akuntansi sebagai wujud pengendalian dan pengambilan keputusan, mampu meningkatkan kinerja UMKM.

#### 4.3.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur (*path analysis*) tidak hanya melakukan pengujian pengaruh langsung saja, melainkan juga menjelaskan mengenai ada atau tidaknya pengaruh tidak langsung yang diberikan variabel bebas (*independent variable*) melalui variabel mediasi (*intervening variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*).



## 1. Koefisien Jalur Model I

Tabel 4.25

### Koefisien Jalur Model I

Antara *Human Capital*, *Financial Technology (Fintech)* dengan Sistem Informasi Akuntansi

#### Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	21,598	5,405		3,996	0,000
<i>Human Capital</i>	0,395	0,133	0,207	2,963	0,004
<i>Financial Technology (Fintech)</i>	0,647	0,077	0,584	8,355	0,000

Sumber : Data Primer diolah, 2021

#### Model Summary

Model	R	R Square
1	0,675	0,456

Sumber : Data Primer diolah, 2021

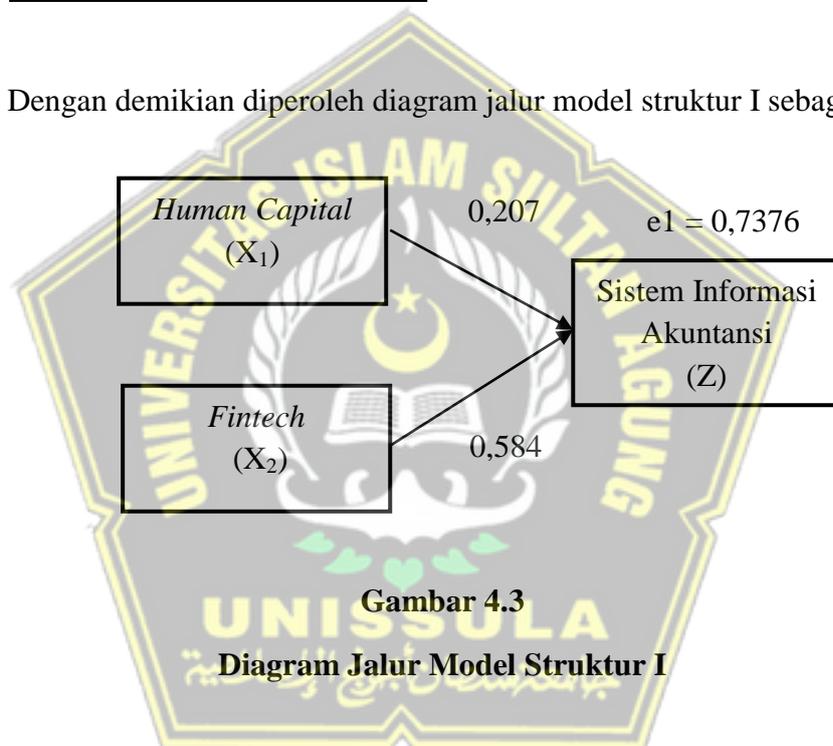
- a. Mengacu pada *output* Regresi Model I pada bagian tabel “Coefficients” dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari kedua variabel yaitu *human capital* ( $X_1$ ) = 0,004 dan *financial technology* ( $X_2$ ) = 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa Regresi Model I yakni variabel  $X_1$  dan  $X_2$  berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi.
- b. Besarnya nilai R Square yang terdapat pada tabel “Model Summary” adalah sebesar 0,456. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh  $X_1$

dan  $X_2$  terhadap  $Y$  adalah sebesar 45,6% sementara sisanya 54,4% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sementara itu, untuk nilai  $e_1$  dapat dicari dengan rumus:

$$e_1 = \sqrt{1 - R^2}$$

$$e_1 = \sqrt{1 - 0,456} = 0,7376$$

Dengan demikian diperoleh diagram jalur model struktur I sebagai berikut:



**Gambar 4.3**  
**Diagram Jalur Model Struktur I**

## 2. Koefisien Jalur Model II

Tabel 4.26

### Koefisien Jalur Model II

**Antara *Human Capital*, *Financial Technology (Fintech)*, Sistem Informasi Akuntansi dengan Kinerja UMKM**

#### Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,416	4,903		0,493	0,623
<i>Human Capital</i>	0,754	0,118	0,495	6,402	0,000
<i>Financial Technology (Fintech)</i>	-0,119	0,083	-0,134	-1,436	0,154
Sistem Informasi Akuntansi	0,251	0,077	0,314	3,244	0,002

Sumber : Data Primer diolah, 2021

#### Model Summary

Model	R	R Square
2	0,621	0,385

Sumber : Data Primer diolah, 2021

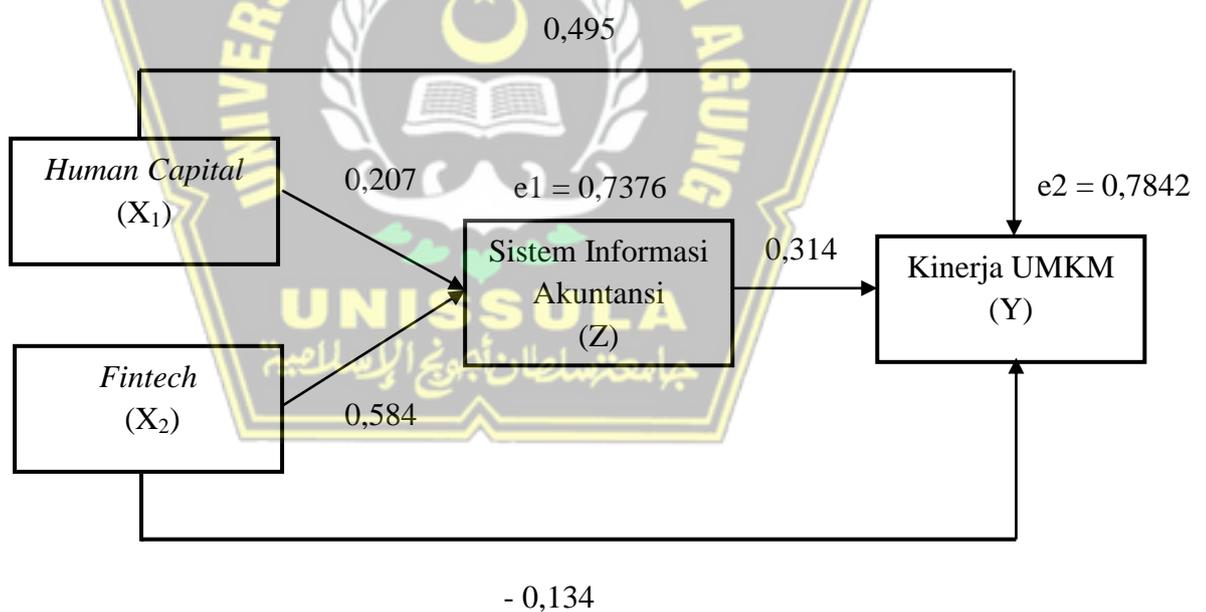
- a. Mengacu pada *output* Regresi Model II pada bagian tabel “Coefficients” dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari ketiga variabel yaitu *human capital* ( $X_1$ ) = 0,000, *financial technology* ( $X_2$ ) = 0,154, dan sistem informasi akuntansi ( $Z$ ) = 0,002. Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa Regresi Model II yakni variabel  $X_1$  dan  $Z$  berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM ( $Y$ ), sedangkan variabel  $X_2$  tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM ( $Y$ ).

- b. Besarnya nilai R Square yang terdapat pada tabel “Model Summary” adalah sebesar 0,385. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh  $X_1$ ,  $X_2$ , dan Z terhadap Y adalah sebesar 38,5% sementara sisanya 61,5% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sementara itu, untuk nilai  $e_2$  dapat dicari dengan rumus:

$$e_2 = \sqrt{(1 - R^2)}$$

$$e_2 = \sqrt{(1 - 0,385)} = 0,7842$$

Dengan demikian diperoleh diagram jalur model struktur II sebagai berikut:



**Gambar 4. 4**

**Diagram Jalur Model Struktur II**

#### 4.3.4.1 Analisis Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Memediasi Hubungan *Human Capital* terhadap Kinerja UMKM

Diketahui pengaruh langsung yang diberikan *human capital* ( $X_1$ ) terhadap kinerja UMKM (Y) sebesar 0,495. Sedangkan pengaruh tidak langsung *human capital* ( $X_1$ ) melalui sistem informasi akuntansi (Z) terhadap kinerja UMKM (Y) adalah perkalian nilai beta  $X_1$  terhadap Z dengan nilai beta Z terhadap Y, yaitu:

$$0,207 \times 0,314 = 0,065$$

Maka, pengaruh total yang diberikan  $X_1$  terhadap Y adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung, yakni:

$$0,495 + 0,065 = 0,56$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0,495 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,065 yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih kecil dibandingkan dengan nilai pengaruh langsung. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak memediasi hubungan *human capital* terhadap kinerja UMKM.

Pengaruh mediasi yang ditunjukkan oleh perkalian nilai beta  $X_1$  terhadap Z dengan nilai beta Z terhadap Y sebesar 0,065 signifikan atau tidak dapat diuji dengan *Sobel Test* dan perhitungan menggunakan *Sobel Calculator*. Berikut hasil ditampilkan:

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:	
a	0.395	Sobel test:	2.19537791	0.04516079	0.0281365
b	0.251	Aroian test:	2.14101865	0.0463074	0.03227253
s <sub>a</sub>	0.133	Goodman test:	2.25409965	0.0439843	0.0241899
s <sub>b</sub>	0.077	Reset all	Calculate		

**Gambar 4.5**

***Calculation for the Sobel Test - Persamaan (1)***

Oleh karena nilai *p-value* lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi 0,065 adalah signifikan. Akan tetapi dikarenakan nilai pengaruh tidak langsung yang dimiliki lebih kecil dibandingkan dengan nilai pengaruh langsung, dengan demikian ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi tidak memediasi hubungan *human capital* terhadap kinerja UMKM.

**4.3.4.2 Analisis Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Memediasi Hubungan *Financial Technology (Fintech)* terhadap Kinerja UMKM**

Diketahui pengaruh langsung yang diberikan *financial technology* ( $X_2$ ) terhadap kinerja UMKM ( $Y$ ) sebesar 0,134 dengan arah negatif. Sedangkan pengaruh tidak langsung *financial technology* ( $X_2$ ) melalui sistem informasi akuntansi ( $Z$ ) terhadap kinerja UMKM ( $Y$ ) adalah perkalian nilai beta  $X_2$  terhadap  $Z$  dengan nilai beta  $Z$  terhadap  $Y$ , yaitu:

$$0,584 \times 0,314 = 0,183$$

Maka, pengaruh total yang diberikan  $X_2$  terhadap  $Y$  adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung, yakni:

$$-0,134 + 0,183 = 0,049$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0,134 dengan arah negatif dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,183 yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan dengan nilai pengaruh langsung. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memediasi hubungan *financial technology (fintech)* terhadap kinerja UMKM, meskipun pengaruhnya rendah.

Pengaruh mediasi yang ditunjukkan oleh perkalian nilai beta  $X_2$  terhadap Z dengan nilai beta Z terhadap Y sebesar 0,183 signifikan atau tidak dapat diuji dengan *Sobel Test* dan perhitungan menggunakan *Sobel Calculator*. Berikut hasil ditampilkan:

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:	
a	0.647	Sobel test:	3.03906178	0.05343656	0.00237316
b	0.251	Aroian test:	3.02052612	0.05376447	0.00252336
s <sub>a</sub>	0.077	Goodman test:	3.05794292	0.05310662	0.00222862
s <sub>b</sub>	0.077	Reset all	Calculate		

**Gambar 4.6**  
*Calculation for the Sobel Test - Persamaan (2)*

Oleh karena nilai *p-value* lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi 0,183 adalah signifikan. Di samping itu, nilai pengaruh tidak langsung yang dimiliki lebih besar dibandingkan dengan nilai pengaruh langsung, dengan demikian ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi memediasi hubungan *financial technology (Fintech)* terhadap Kinerja UMKM, meskipun pengaruhnya rendah.

### 4.3.5 Uji Kebaikan Model

#### 4.3.5.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2016), uji kelayakan model digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual. Uji statistik F dilakukan untuk melihat apakah semua *independent variable* yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap *dependent variable*. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan *alpha* sama dengan 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

**Tabel 4.27**

**Hasil Analisis Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)**  
**Antara *Human Capital*, *Financial Technology (Fintech)*, Sistem Informasi Akuntansi dengan Kinerja UMKM**

<b>Model Regresi</b>	<b>P Value</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,000	Model Fit

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai probabilitas adalah sebesar 0,000. Dikarenakan probabilitas 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam Uji Statistik F dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel yang terdiri dari *human capital*, *financial technology (fintech)*, dan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

#### 4.3.5.2 Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai (R<sup>2</sup>) yang kecil, berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat terbatas. Nilai yang mendekati satu memiliki arti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dapat dilihat pada kolom *Adjusted R Square* yang terdapat pada tabel *Model Summary* (Ghozali, 2016).

**Tabel 4.28**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,621	0,385	0,370	6,490

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.28 dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,370 atau 37%. Hasil koefisien tersebut menunjukkan bahwa 37% dari kinerja UMKM dipengaruhi oleh *human capital*, *financial technology (fintech)*, dan sistem informasi akuntansi. Sedangkan sisanya sebesar 63% dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar penelitian ini.

#### 4.3.6 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dalam analisis regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan uji statistik (Uji t). Uji t merupakan suatu analisis untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas (*independent variable*) secara individual menjelaskan variabel terikat (*dependent variable*).

Hasil pengujian hipotesis dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.29**  
**Ringkasan Hasil Uji Hipotesis**  
**Antara *Human Capital*, *Financial Technology (Fintech)*, Sistem Informasi Akuntansi dengan Kinerja UMKM**

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	2,416	4,903	0,493	0,623
<i>Human Capital</i>	0,754	0,118	6,402	0,000
<i>Financial Technology (Fintech)</i>	-0,119	0,083	-1,436	0,154
Sistem Informasi Akuntansi	0,251	0,077	3,244	0,002

Sumber : Data Primer diolah, 2021

##### 4.3.6.1 Pengaruh *Human Capital* terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan tabel 4.29 menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel *human capital* sebesar 0,754 dan nilai signifikan sebesar 0,000 di mana lebih kecil dari 0,05 yang berarti variabel *human capital* memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM.

Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang menyatakan bahwa *human capital* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM diterima.

#### 4.3.6.2 Pengaruh *Financial Technology (Fintech)* terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan tabel 4.29 menunjukkan bahwa nilai koefisien *fintech* sebesar 0,119 dengan arah negatif dan nilai signifikan sebesar 0,154 di mana lebih besar dari 0,05 yang artinya variabel *financial technology (fintech)* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM.

Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang menyatakan bahwa *financial technology (fintech)* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM ditolak.

**Tabel 4.30**  
**Ringkasan Hasil Uji Hipotesis**  
**Antara *Human Capital, Financial Technology (Fintech)* dengan Sistem Informasi Akuntansi**

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	21,598	5,405	3,996	0,000
<i>Human Capital</i>	0,395	0,133	2,963	0,004
<i>Financial Technology (Fintech)</i>	0,647	0,077	8,355	0,000

Sumber : Data Primer diolah, 2021

#### 4.3.6.3 Pengaruh *Human Capital* terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan tabel 4.30 menunjukkan bahwa nilai koefisien *human capital* sebesar 0,395 dan nilai signifikan sebesar 0,004 di mana lebih kecil dari 0,05 yang berarti variabel *human capital* memiliki pengaruh terhadap sistem informasi akuntansi.

Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis ketiga ( $H_3$ ) yang menyatakan bahwa *human capital* berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi diterima.

#### 4.3.6.4 Pengaruh *Financial Technology (Fintech)* terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan tabel 4.30 menunjukkan bahwa nilai koefisien *Fintech* sebesar 0,647 dan nilai signifikan sebesar 0,000 di mana nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang artinya variabel *financial technology (fintech)* memiliki pengaruh terhadap sistem informasi akuntansi.

Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis keempat ( $H_4$ ) yang menyatakan bahwa *financial technology (fintech)* berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi diterima.

#### 4.3.6.5 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan tabel 4.29 menunjukkan bahwa nilai koefisien sistem informasi akuntansi sebesar 0,251 dan nilai signifikan sebesar 0,002 di mana nilai

0,002 lebih kecil dari 0,05 yang artinya variabel sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM.

Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis kelima ( $H_5$ ) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM diterima.

#### 4.3.7 Pengujian Pengaruh Tidak Langsung

##### 4.3.7.1 Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Memediasi Hubungan *Human Capital* terhadap Kinerja UMKM

Pengaruh langsung yang diberikan *human capital* ( $X_1$ ) terhadap kinerja UMKM ( $Y$ ) sebesar 0,495. Sedangkan pengaruh tidak langsung *human capital* ( $X_1$ ) melalui sistem informasi akuntansi ( $Z$ ) terhadap kinerja UMKM ( $Y$ ) adalah perkalian nilai beta  $X_1$  terhadap  $Z$  dengan nilai beta  $Z$  terhadap  $Y$ , yaitu:

$$0,207 \times 0,314 = 0,065$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0,495 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,065 yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih kecil dibandingkan dengan nilai pengaruh langsung. Hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung, sistem informasi akuntansi tidak terbukti memediasi hubungan *human capital* terhadap kinerja UMKM.

Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis keenam ( $H_6$ ) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berperan dalam memediasi hubungan *human capital* terhadap kinerja UMKM ditolak.

#### **4.3.7.2 Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Memediasi Hubungan *Financial Technology (Fintech)* terhadap Kinerja UMKM**

Pengaruh langsung yang diberikan *financial technology* ( $X_2$ ) terhadap kinerja UMKM ( $Y$ ) sebesar 0,134 dengan arah negatif. Sedangkan pengaruh tidak langsung *financial technology* ( $X_2$ ) melalui sistem informasi akuntansi ( $Z$ ) terhadap kinerja UMKM ( $Y$ ) adalah perkalian nilai beta  $X_2$  terhadap  $Z$  dengan nilai beta  $Z$  terhadap  $Y$ , yaitu:

$$0,584 \times 0,314 = 0,183$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0,134 dengan arah negatif dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,183 yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan dengan nilai pengaruh langsung. Hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung, sistem informasi akuntansi terbukti memediasi hubungan *financial technology (fintech)* terhadap kinerja UMKM.

Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis ketujuh ( $H_7$ ) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berperan dalam memediasi hubungan *financial technology (fintech)* terhadap kinerja UMKM diterima.

#### 4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

##### 4.4.1 Pengaruh *Human Capital* terhadap Kinerja UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *human capital* memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM, artinya investasi dalam sumber daya manusia memberi UMKM keunggulan dalam kreasi nilai dan keunggulan kinerja. Semakin besar kompetensi yang dimiliki *human capital*, semakin optimal kinerja yang didapat.

Mendasarkan pada teori berbasis sumber daya (*resource based theory*), *human capital* memiliki kriteria sebagai komponen untuk mewujudkan keunggulan dalam segi peningkatan kinerja. Dengan adanya sumber daya yang kompetitif, organisasi memiliki kinerja yang optimal.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syarifah et al. (2020), Zuliyati, Nita (2017), dan Muda & Rahman (2016) yang menunjukkan bahwa variabel *human capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Akan tetapi penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Subaida & Sari (2020) yang menyatakan bahwa *human capital* secara tidak langsung melalui perilaku kerja yang inovatif tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro.

#### 4.4.2 Pengaruh *Financial Technology (Fintech)* terhadap Kinerja UMKM

Di dalam penelitian didapatkan hasil bahwa *financial technology (fintech)* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM. Artinya, UMKM yang ada di Kota Semarang memiliki tantangan tersendiri, dalam konteks literasi, misalnya. Tantangan ini tergambar dengan masih rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap *fintech*. Hal ini sesuai dengan jawaban responden pada butir pernyataan nomor 32 menunjukkan skor yang rendah. *Fintech* berperan dalam membantu pelaksanaan investasi yang lebih efisien. Namun, hal ini dirasa tidak diketahui oleh semua orang. Sebagaimana hasil jawaban responden pada butir pernyataan nomor 32 memiliki arti bahwa mayoritas pemilik UMKM belum mengetahui hal tersebut. Dengan kurangnya literasi sebagai tantangan, menjadikan *financial technology (fintech)* belum dapat mempengaruhi kinerja UMKM.

Mendasarkan pada teori *stakeholder*, keterkaitan yang ada antara *financial technology* dengan kinerja UMKM adalah apabila penerapan *fintech* dilaksanakan, maka grafik dari laporan kinerja entitas bisnis mengalami kenaikan laba yang signifikan. Jika penerapan tersebut mampu dicapai, maka yang diuntungkan adalah para *stakeholders*. Bagi pemerintah, dengan adanya peningkatan hasil usaha yang signifikan memiliki arti bahwa entitas bisnis memberikan kontribusi positif dalam pembangunan ekonomi dan para pelanggan yang terbuka akan teknologi menganggap jika entitas bisnis yang dituju memiliki *value added* karena telah menerapkan *financial technology*.

Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahardjo, Budi, Khairul Ikhwan (2019), Lestari et al. (2020), Masocha &

Dzomonda (2018), dan Sari & Septyarini (2018) yang menyatakan bahwa *financial technology (fintech)* berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

#### **4.4.3 Pengaruh *Human Capital* terhadap Sistem Informasi Akuntansi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *human capital* memiliki pengaruh terhadap sistem informasi akuntansi, artinya dalam UMKM yang ada di Kota Semarang, sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh *human capital*. UMKM yang didukung dengan sumber daya berkompeten dalam bidangnya menjadikan proses pengambilan keputusan menjadi lebih optimal.

Berdasarkan teori berbasis sumber daya (*resource based theory*), suatu organisasi apabila didukung dengan sumber daya yang unggul dalam bidangnya, menjadikan aktivitas organisasi terstruktur dan mampu dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan.

#### **4.4.4 Pengaruh *Financial Technology (Fintech)* terhadap Sistem Informasi Akuntansi**

Hasil penelitian menyatakan bahwa *financial technology (fintech)* memiliki pengaruh terhadap sistem informasi akuntansi, artinya dalam UMKM yang ada di Kota Semarang, sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh *financial technology (fintech)*. Perkembangan teknologi berupa *financial technology (fintech)* menjadikan entitas bisnis membutuhkan suatu acuan untuk memproses data secara terstruktur berupa sistem informasi akuntansi.

Mendasarkan pada teori *stakeholder*, suatu bisnis dengan adanya ekonomi kreatif dan digital dapat memanfaatkan kondisi transformasi pada aspek finansial berbasis teknologi demi memberikan kesejahteraan para *stakeholder*. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu sistem tindakan pengambilan keputusan disertai dengan pengendalian usaha.

#### **4.4.5 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM, artinya dalam UMKM yang ada di Kota Semarang, kinerja UMKM dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi mampu memberikan informasi yang berguna serta sebagai strategi mencapai tujuan organisasi. Selain itu dilakukan upaya pemberian informasi secara tepat dan dapat diandalkan dengan maksud dapat dijadikan sebagai alternatif pengambilan keputusan. Dengan demikian kinerja entitas usaha mengalami peningkatan.

Mendasarkan pada teori *stakeholder*, suatu bisnis dengan adanya keunggulan penerapan sistem informasi akuntansi mampu mendapatkan kinerja yang lebih optimal untuk kesejahteraan para *stakeholder*. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu sistem tindakan pengambilan keputusan disertai dengan pengendalian usaha.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Umar (2019), I M Alnajjar (2017), dan Djauhar (2016) yang menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Akan tetapi penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Wahyuni et al. (2016) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada kenaikan ataupun penurunan ROA dan ROE.

#### **4.4.6 Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Memediasi Hubungan *Human Capital* terhadap Kinerja UMKM**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak memediasi hubungan antara *human capital* terhadap kinerja UMKM. Hal ini disebabkan kurangnya tindakan penyimpanan data dengan pemberian kode serta pengurutan secara sistematis yang dianggap tidak praktis dan memakan waktu. Hal ini sesuai dengan jawaban responden pada butir pernyataan nomor 39 menunjukkan skor yang rendah, di mana memiliki arti bahwa mayoritas UMKM belum menggunakan penerapan tersebut. Kurang optimalnya tindakan prosedur dan instruksi tersebut menyebabkan pengawasan dan pengendalian akan aktivitas kegiatan UMKM menjadi lemah. Sehingga belum dapat memberikan pengaruh pada kinerja UMKM.

Mendasarkan pada teori berbasis sumber daya (*resource based theory*), suatu organisasi apabila didukung dengan sumber daya yang unggul dalam bidangnya, proses pengambilan keputusan akan menjadi lebih optimal. Modal manusia sangat berpengaruh. Dengan adanya sumber daya yang kompetitif, organisasi memiliki kinerja yang baik. Kinerja menghasilkan informasi akuntansi yang dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan.

#### 4.4.7 Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Memediasi Hubungan *Financial Technology (Fintech)* terhadap Kinerja UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memediasi hubungan *financial technology (fintech)* terhadap kinerja UMKM, artinya dalam UMKM yang ada di Kota Semarang, Kinerja UMKM dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi yang memediasi variabel *financial technology (fintech)*. Implikasi penerapan sistem informasi akuntansi dapat digunakan sebagai evaluasi atas kegiatan UMKM. Ditambah hadirnya era digitalisasi berupa *financial technology (fintech)* menjadikan kegiatan menjadi lebih efisien. Dari hal tersebut sebaik apapun *financial technology (fintech)* jika tidak diimbangi dengan penerapan sistem informasi akuntansi, maka akan mengurangi kualitas kinerja UMKM.

Mendasarkan pada teori *stakeholder*, penerapan *financial technology* pada suatu bisnis bertujuan membuat masyarakat lebih mudah mengakses produk-produk keuangan. Hal ini dapat diimbangi dengan penerapan sistem informasi akuntansi sebagai bentuk pengendalian dan pengambilan keputusan. Sehingga, dapat diperoleh kinerja yang optimal.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini berdasarkan hasil data yang telah diolah untuk menjawab tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan mengenai Faktor Penentu Kinerja UMKM dengan Sistem Informasi Akuntansi sebagai Variabel *Intervening* pada UMKM di Kota Semarang. Berikut adalah kesimpulan dari hasil penelitian:

1. *Human capital* terbukti berpengaruh terhadap kinerja UMKM, artinya investasi dalam sumber daya manusia memberikan kontribusi berupa keunggulan, misalnya dalam segi kreativitas dalam membaca peluang bisnis.
2. *Financial technology (fintech)* tidak terbukti berpengaruh terhadap kinerja UMKM, artinya pelaku UMKM di Kota Semarang kurang memahami akan *fintech*. Dengan kurangnya pemahaman terhadap literasi ini menjadikan *financial technology (fintech)* belum dapat mempengaruhi kinerja UMKM.
3. *Human capital* terbukti berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi, artinya UMKM di Kota Semarang didukung dengan sumber daya yang kompeten di bidangnya. Dengan demikian proses pengambilan keputusan bagi pelaku UMKM menjadi lebih optimal.

4. *Financial technology (fintech)* terbukti berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi, artinya dengan perkembangan teknologi berupa *financial technology (fintech)* menjadikan UMKM membutuhkan suatu acuan untuk memproses data secara terstruktur berupa sistem informasi akuntansi.
5. Sistem Informasi Akuntansi terbukti berpengaruh terhadap kinerja UMKM, artinya dengan penggunaan sistem informasi akuntansi pelaku UMKM dapat memperoleh informasi yang berguna, juga sebagai strategi mencapai tujuan organisasi, sehingga kinerja entitas usaha mengalami peningkatan.
6. Sistem Informasi Akuntansi tidak terbukti memediasi hubungan *human capital* terhadap kinerja UMKM, artinya kurang optimalnya tindakan prosedur dan instruksi penertiban dokumen menyebabkan pengawasan dan pengendalian kegiatan UMKM menjadi lemah. Sehingga belum dapat memberikan pengaruh pada kinerja UMKM.
7. Sistem Informasi Akuntansi terbukti memediasi hubungan *financial technology (fintech)* terhadap kinerja UMKM, artinya implikasi penerapan sistem informasi akuntansi mampu dijadikan sebagai evaluasi atas kegiatan suatu entitas bisnis. Terlebih dengan hadirnya era digitalisasi berupa *financial technology (fintech)* yang menjadikan kegiatan menjadi lebih efisien. Dari hal tersebut sebaik apapun *financial technology (fintech)* jika tidak diimbangi dengan penerapan sistem informasi akuntansi, maka akan mengurangi kualitas kinerja UMKM.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan bagi pemilik UMKM untuk dapat mengembangkan sikap kreatif dengan visi terjadinya proses perubahan perilaku dari tradisional ke modern dengan kata lain beralih ke sikap yang lebih maju. *Human capital* yang mempunyai perilaku kerja inovatif tercermin dalam kepemilikan pikiran kritis, berani terbuka akan revolusi, bertransisi dari tradisional ke modern. UMKM juga perlu mengembangkan kemampuan inovasinya. Inovasi yang tidak hanya terbatas pada produk, teknologi, dan pasar, melainkan juga hal yang erat dengan proses bisnis, terutama pada modal manusia yang dimilikinya.

## 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan untuk dilakukan secara benar dan sesuai dengan pedoman ilmiah, akan tetapi masih memiliki beberapa keterbatasan yang dapat digunakan sebagai wacana penelitian berikutnya. Agar diperoleh hasil yang lebih baik, berikut beberapa keterbatasan dalam penelitian ini:

1. UMKM di Kota Semarang dalam penelitian ini didominasi dengan usaha yang memiliki skala mikro, sehingga pemahaman terhadap manfaat *fintech* masih kurang.

2. Metode pengumpulan data pada penelitian menggunakan teknik kuesioner. Mengingat adanya *physical distancing*, maka mayoritas penyebaran kuesioner dilakukan dengan sistim *online*, sehingga tidak menutup kemungkinan datanya bersifat subyektif. Akan lebih baik bila ditambahkan teknik wawancara agar hasil penelitian yang didapat lebih lengkap. Di samping itu, dapat memungkinkan hasil data yang diperoleh mempunyai kesempatan terjadi bias. Kemungkinan adanya bias tersebut disebabkan adanya perbedaan persepsi antara peneliti dan responden atas pernyataan-pernyataan yang diajukan.

#### 5.4 Saran

Dalam penelitian ini berdasarkan hasil dan terkait dengan keterbatasan penelitian, berikutnya dapat diusulkan saran yang bermanfaat, yaitu:

1. **Bagi UMKM di Kota Semarang**

Para pelaku UMKM dapat diberikan pendampingan, khususnya pemilik, agar dapat lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi, khususnya di bidang *financial technology*. Pemilik UMKM diharapkan dapat membaca dan memanfaatkan peluang yang ada, terlebih dengan masuknya era 4.0 seperti sekarang ini. Selain itu, para pemilik UMKM sekiranya dapat diberikan pendampingan terkait *procedure and instruction* yang maksimal pada saat mengelola organisasi, dengan maksud kinerja UMKM dapat diawasi dengan baik.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti berikutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan variabel lain, misal *Green Product Innovation* yang mengacu pada produk ramah lingkungan.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan juga dapat meneliti pada UMKM yang memiliki produk dengan label halal.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, I. (2016). *Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Penggunaan dan Kepercayaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individual pada Biro Perjalanan di Kota Pangkalpinang*.
- Bappenas. (2020). *IDF 2019: Modernisasi Umkm Atasi Permasalahan Masyarakat, Bantu Perekonomian Nasional*. <https://www.bappenas.go.id/id/berita-dan-siaran-pers/idf-2019-modernisasi-umkm-atasi-permasalahan-masyarakat-bantu-perekonomian-nasional/>
- Chandra, M., & Augustine, Y. (2019). Pengaruh Green Intellectual Capital Index Dan Pengungkapan Keberlanjutan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Non Keuangan Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(1), 45. <https://doi.org/10.25105/jmat.v6i1.5066>
- Dalimunthe, M. (2018). Implementasi Fintech Terhadap Umkm Di Kota Medan Dengan Analisis Swot. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Djauhar, N. dan. (2016). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Pekalongan*.
- Fajrina, R. (2017). *Lampiran Kuesioner Penelitian Pengaruh Entrepreneurial Intellectual Capital terhadap Kinerja UMKM Kuliner Asia Mega Mas Medan*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono. (2019). *Metodologi Penelitian Dilengkapi Analisis Regresi dan Path Analysis dengan IBM\* SPSS\* Statistics Version 25*. Pekanbaru: ZANAFAPUBLISHING.
- I M Alnajjar, M. (2017). Impact of Accounting Information System on Organizational Performance: A Study of SMEs in the UAE. *Global Review of Accounting and Finance*, 8(2), 20–38. <https://doi.org/10.21102/graf.2017.09.82.02>
- Imbayani, I., & Endiana, I. (2016). Pengaruh Pemahaman Dan Penerapan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Umkm Pengrajin Genteng Di Kabupaten Tabanan. *Jurnal Ilmu Manajemen Mahasaraswati*, 6(1), 101983.

- Lauria, A., Rodrigues, D. C., Sato, F. R. L., & Moreira, R. W. F. (2016). Biomechanical strength analysis of mini anchors for the temporomandibular joint. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah*, 18(4), 425–430. <https://doi.org/10.1007/s10006-013-0431-4>
- Lestari, D. A., Purnamasari, D., & Setiawan, B. (2020). Payment. *Pengaruh Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan UMKM*, 01.
- Mangeswuri, D. R. (2018). *Industri Kreatif, Fintech dan UMKM dalam Era Digital*. Jakarta: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI.
- Marsono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif: Langkah-langkah Menyusun Skripsi, Tesis atau Disertasi Menggunakan Teknik Analisis Jalur (Path Analysis) Dilengkapi Contoh Aplikasinya - Edisi 2. Cetakan: Pertama 2019*. Bogor: IN MEDIA.
- Masocha, R., & Dzomonda, P. (2018). Reginald Masocha , Universitas Limpopo. *Adoption of Mobile Money Services and The Performance of Small and Medium Enterprises in Zimbabwe*, 22.
- Muda, S., & Rahman, M. R. C. A. (2016). Human Capital in SMEs Life Cycle Perspective. *Procedia Economics and Finance*, 35(October 2015), 683–689. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(16\)00084-8](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)00084-8)
- Ningsih, D. R. (2020). Peran Financial Technology (Fintech) Dalam Membantu Perkembangan Wirausaha UMKM. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgrri Palembang*, 270–277.
- Rahardjo, Budi, Khairul Ikhwan, A. K. S. (2019). Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Perkembangan UMKM DI Kota Magelang. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers*, 347–356.
- Romadhon, F. (2020). *Analisis Peluang dan Tantangan Penggunaan Financial Technology Sebagai Upaya optimalisasi Potensi UMKM ( Studi Kasus UMKM di Gresik )*. 3(1), 30–44.
- Sari, P. P., & Septyarini, E. (2018). Pengaruh Financial Technology Terhadap Kepuasan Keuangan. *Jurnal UMKM Dewantara*, 1(1), 20–28.
- Semarang, D. K. dan U. M. K. (2020). *Daftar UMKM Kota Semarang*. [https://iulk.semarangkota.go.id/v2/grid\\_umkm\\_publik/](https://iulk.semarangkota.go.id/v2/grid_umkm_publik/)
- Subaida, I., & Sari, R. K. (2020). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Usaha Mikro Yang Dimediasi Oleh Perilaku Kerja Inovatif*. 05.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, cv.

- Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis: untuk Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Syarifah, I., Mawardi, M. K., & Iqbal, M. (2020). Pengaruh modal manusia terhadap orientasi pasar dan kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 23(1), 69–96. <https://doi.org/10.24914/jeb.v23i1.2521>
- Umar, M. dan N. (2019). *JRR, Vol I, No I, Juni 2019, ISSN: 2685-1024. I(I)*, 29–37.
- Wahyudiati, D. (2017). *Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*.
- Wahyuni, T., Marsdenia, M., & Soenarto, I. (2016). Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengukuran Kinerja UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 4(2). <https://doi.org/10.7454/jvi.v4i2.97>
- Weli. (2019). *SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL UKM DI JAKARTA Abstrak*. 2(3), 274–297.
- Winarsih, & Hendar. (2018). *PROCEEDING*.
- Zuliyati, Nita, Z. (2017). Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol . 5 No . 2 Oktober 2016 FE Universitas Budi Luhur ISSN : 2252 7141. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 180–199.



**LAMPIRAN**



**Lampiran 1**

**KUESIONER PENELITIAN**



## KUESIONER PENELITIAN

Yth. Bapak / Ibu / Saudara / Saudari

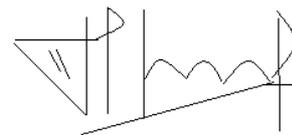
di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian penelitian skripsi untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Strata-1 (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung, maka saya bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Faktor Penentu Kinerja UMKM dengan Sistem Informasi Akuntansi sebagai Variabel *Intervening* pada UMKM Kota Semarang di Era Digital”**. Saya berharap kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dalam penelitian ini dengan cara mengisi kuesioner secara lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Mengingat kualitas penelitian ini sangat bergantung pada jawaban yang Bapak/Ibu berikan, maka dari itu dimohon menjawab kuesioner sesuai dengan yang dialami. Terkait dengan kode etik penelitian, semua data yang masuk akan dijamin kerahasiannya.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner ini merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya. Atas bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu dalam pengisian kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,



Ratna Zulfikarianti Putranto

## PROFIL RESPONDEN

Berikut beberapa pernyataan mengenai profil responden. Jawablah pernyataan berikut pada tempat yang telah disediakan.

Nama Lengkap :

Jenis Kelamin

- Pria
- Wanita

Skala Usaha

- Mikro
- Kecil
- Menengah

Tingkat Pendidikan

- SD/MI
- SMP/MTs
- SMA/SMK/MA
- Diploma
- S1
- S2
- S3
- Lainnya .....

Nama Usaha yang Dijalankan :

Alamat :

Nomor Telepon / Handphone :

Berapa lama Usaha Anda telah berdiri?

- 2 tahun
- Lebih dari 2 – 5 tahun
- Lebih dari 5 – 10 tahun
- Lebih dari 10 tahun

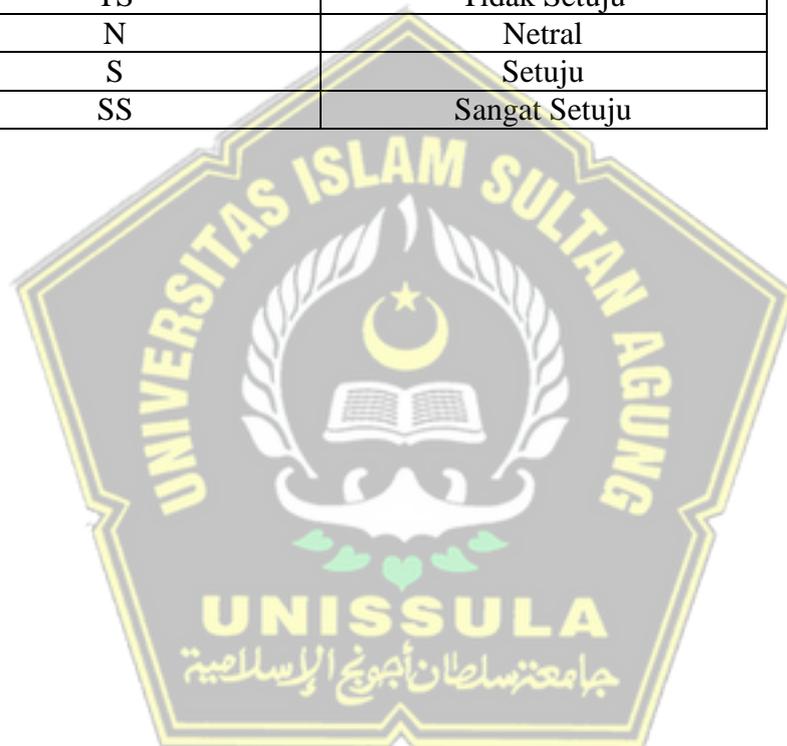
Berapa banyak karyawan yang Anda miliki?

- 1 – 5 orang
- 6 – 20 orang
- 21 – 50 orang

### PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Berilah tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang Anda pilih di lembar jawaban yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan perasaan, pendapat, dan kondisi Bapak/Ibu/Saudara/i yang sebenarnya.

Pilihan Jawaban	Keterangan
STS	Sangat Tidak Setuju
TS	Tidak Setuju
N	Netral
S	Setuju
SS	Sangat Setuju



## DAFTAR PERNYATAAN

### 1. Kinerja UMKM

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya selalu melakukan evaluasi apakah target penjualan sudah terpenuhi.					
2	Terdapat peningkatan jumlah barang yang diproduksi dalam satu tahun terakhir.					
3	Saya telah melakukan perencanaan dan penganggaran bisnis untuk usaha pada saat ini.					
4	Terdapat peningkatan jumlah barang yang terjual dalam satu tahun terakhir.					
5	Modal usaha yang saya dapat selalu meningkat.					
6	Banyak calon karyawan yang melamar di sini.					
7	Terdapat peningkatan jumlah tenaga kerja setiap tahunnya dikarenakan usaha bisnis yang terus mengalami perkembangan.					
8	Saya melakukan kegiatan pemasaran dalam kota maupun luar kota.					
9	Konsumen tidak hanya berasal dari dalam kota, namun juga dari luar kota.					
10	Kreativitas yang dimiliki karyawan mampu membantu peningkatan kinerja UMKM.					

11	Terdapat peningkatan laba dalam satu tahun terakhir.					
12	Terdapat peningkatan <i>asset</i> usaha.					

## 2. *Human Capital*

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
13	Saya memahami usaha saya mulai dari proses produksi sampai dengan memasarkan produk tersebut ke pelanggan.					
14	Saya senang melakukan pembelajaran dengan orang lain (kolega, orang luar, dll) guna meningkatkan pengetahuan yang berhubungan dengan usaha saya.					
15	Saya memiliki kemampuan menyusun mekanisme kerja dalam usaha saya.					
16	Saya memiliki pengalaman dalam mengelola usaha.					
17	Saya memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik.					
18	Mempunyai jaringan bisnis dapat membantu usaha berjalan dengan lancar.					
19	Dalam menjalankan usaha, saya mempunyai pemahaman yang baik mengenai manajemen bisnis.					
20	Saya mampu memanfaatkan peluang yang ada.					
21	Saya memiliki strategi yang baik dalam menghadapi risiko.					

### 3. *Financial Technology (Fintech)*

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
22	Dalam menjalankan usaha, penggunaan <i>fintech</i> memberikan dampak positif terhadap omzet saya.					
23	Transaksi penjualan lebih banyak mendapatkan <i>order</i> via aplikasi daripada pelanggan datang langsung pada <i>outlite</i> , dikarenakan pengguna merasa puas dengan sistim yang diberikan.					
24	Hadirnya <i>fintech</i> membuat saya lebih mudah dalam melayani, kepraktisan serta penjualan meningkat.					
25	Saya merasa lebih dimudahkan dalam mengakses produk-produk keuangan dengan adanya <i>fintech</i> .					
26	Saya merasa lebih dimudahkan dalam bertransaksi dengan adanya <i>fintech</i> .					
27	Saya merasa ada manfaat jika saya bertransaksi menggunakan produk <i>fintech</i> .					
28	Penggunaan <i>fintech</i> dalam dunia usaha, mampu memberikan <i>value added</i> yang dapat menarik pelanggan.					
29	Hadirnya <i>fintech</i> dalam suatu entitas bisnis mampu menjadikan kegiatan usaha menjadi lebih efisien dan mampu mengambil pasar yang terkendala oleh jarak dan waktu.					
30	Hadirnya <i>fintech</i> dengan layanan yang baik, mampu menaikkan jumlah pelanggan dalam usaha saya.					

31	Pinjaman modal dari Perusahaan <i>Fintech</i> hadir memberikan layanan pinjaman modal dengan proses pengajuan yang lebih sederhana.					
32	Pinjaman modal dari Perusahaan <i>Fintech</i> sebagai modal investasi dapat cair dalam waktu yang relatif singkat.					
33	Perusahaan <i>Fintech</i> juga menyediakan layanan pembayaran digital yang lebih mudah dan aman bagi pelaku bisnis.					
34	<i>Fintech</i> yang efisien dapat menciptakan <i>trend</i> penggunaan TTG (Teknologi Tepat Guna).					

#### 4. Sistem Informasi Akuntansi

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
35	Saya menemukan kemudahan untuk melakukan apa yang ingin saya lakukan melalui teknologi sistem informasi.					
36	Teknologi sistem informasi akuntansi memudahkan saya dalam memberikan penilaian.					
37	Dengan menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi membuat keputusan saya menjadi efektif.					
38	Saya telah melakukan pencatatan atas semua transaksi keuangan.					
39	Saya telah melakukan penyimpanan data dengan pemberian kode dan diurutkan secara sistematis.					

40	Pemanfaatan sistem informasi akuntansi di dunia usaha dapat membantu saya dalam memproses sejumlah transaksi dengan cepat dan terintegrasi.					
41	Saya lebih mudah dalam melayani seperti pencatatan dikarenakan kepraktisan dari pemanfaatan sistem informasi akuntansi.					
42	Pemanfaatan sistem komputer mempunyai pengaruh besar dan positif terhadap produktivitas penyelesaian tugas saya.					
43	Kemudahan pemrosesan data dapat didukung dengan <i>software</i> .					
44	Berbagai pilihan <i>software</i> ditawarkan untuk memproses data.					
45	Saya percaya dan yakin bahwa dengan pemanfaatan sistem komputer, kinerja saya mengalami peningkatan.					
46	Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan menjadi andalan saya, sehingga teknologi komputer diharapkan dapat memenuhi kebutuhan.					
47	Teknologi komputer yang saya gunakan dapat menghasilkan laporan dengan tepat waktu dalam berbagai bentuk dan akurat.					
48	Dengan adanya penggunaan sistem informasi akuntansi, pengawasan secara internal dapat lebih mudah untuk dilakukan.					
49	Saya menerapkan adanya komunikasi dalam penyampaian informasi terkait penerimaan kas dan saya memeriksa catatan keuangan di dalamnya.					

50	Saya telah melakukan pembagian tugas serta tanggung jawab dari karyawan saya, meskipun penjelasannya hanya secara lisan saja.					
51	Saya melakukan evaluasi pengendalian internal terkait manajemen operasional secara terus-menerus.					



**Lampiran 2**

**REKAP DATA PENELITIAN**



**Lampiran 2.**

**Rekap Data Penelitian**

**1. Kinerja UMKM**

Responden	Butir Pernyataan												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	56
2	5	3	3	2	3	3	2	4	4	5	3	3	40
3	5	2	3	1	2	1	2	5	5	5	2	1	34
4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	54
5	4	2	3	2	2	3	4	2	4	4	2	2	34
6	5	5	5	5	4	5	2	5	4	5	5	4	54
7	5	4	4	3	3	4	3	5	5	4	3	4	47
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
9	5	1	5	1	4	3	4	5	5	5	1	5	44
10	4	3	4	3	4	3	4	4	5	5	4	2	45
11	3	2	3	1	2	2	2	4	4	4	2	2	31
12	5	3	5	2	1	3	4	5	5	5	1	3	42
13	3	3	3	4	3	1	2	4	4	3	3	3	36
14	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	47
15	5	1	5	1	1	5	1	5	5	5	1	1	36
16	3	5	4	5	5	3	4	5	5	3	5	4	51
17	5	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	44
18	3	3	3	3	3	2	2	5	5	3	3	3	38
19	5	4	4	4	5	3	3	2	4	2	4	5	45
20	3	3	4	2	3	2	2	3	3	5	3	3	36
21	4	2	4	1	3	2	2	4	4	3	2	4	35
22	4	2	3	2	3	4	2	3	4	4	2	1	34
23	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	3	4	47
24	3	3	4	3	4	3	3	3	4	5	3	5	43
25	3	5	5	5	3	3	3	5	5	3	3	5	48
26	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	2	2	36
27	4	3	4	3	5	4	3	4	5	5	4	4	48
28	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	54
29	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	56
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
31	5	4	4	4	3	3	3	5	5	5	4	4	49
32	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	21

33	5	2	4	2	3	3	3	5	5	5	3	3	43
34	5	2	4	3	2	1	1	2	2	5	2	3	32
35	4	3	4	4	3	3	3	3	3	5	3	3	41
36	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	3	3	50
37	5	4	4	4	5	1	3	3	3	3	4	4	43
38	4	5	4	5	4	2	2	2	5	4	5	5	47
39	4	4	4	5	3	4	3	3	4	3	5	4	46
40	4	4	4	4	3	3	3	5	5	4	4	3	46
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	49
42	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47
43	5	5	4	4	4	3	2	3	5	5	5	5	50
44	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	58
45	5	5	5	5	4	3	3	1	2	5	5	5	48
46	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	42
47	5	3	4	1	2	2	2	3	4	3	1	2	32
48	5	4	3	4	4	3	4	5	5	4	4	5	50
49	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	26
50	5	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	42
51	3	3	3	4	3	4	4	2	2	2	3	3	36
52	4	2	4	3	3	3	3	5	5	5	3	4	44
53	5	4	4	2	3	1	3	3	1	3	1	2	32
54	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	2	4	40
55	3	3	4	2	3	3	3	4	4	5	3	2	39
56	5	2	5	2	3	3	2	3	4	5	3	4	41
57	3	2	3	3	2	2	3	2	1	3	2	2	28
58	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	40
59	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	4	55
60	1	1	1	3	2	5	5	1	1	2	2	1	25
61	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	36
62	5	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	3	46
63	5	3	3	5	5	3	4	5	5	5	5	5	53
64	4	3	3	3	3	1	1	4	4	4	1	2	33
65	2	1	4	1	2	2	1	2	3	3	1	1	23
66	5	2	4	2	4	1	1	5	5	2	3	4	38
67	5	1	4	1	4	3	3	3	3	3	1	1	32
68	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	40
69	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	40
70	5	4	5	5	3	3	3	2	2	5	3	4	44
71	4	2	4	2	3	2	2	2	3	4	2	2	32
72	4	3	3	3	3	3	2	4	4	5	2	2	38
73	3	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	41

74	4	5	4	4	4	3	3	5	5	5	4	4	50
75	4	5	4	4	4	2	4	2	2	4	3	3	41
76	5	4	4	4	3	3	3	5	4	5	3	3	46
77	5	4	5	3	2	3	2	5	5	5	4	3	46
78	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	32
79	2	1	2	2	1	1	1	5	5	5	1	5	31
80	5	2	5	2	2	5	3	3	4	5	2	2	40
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
82	3	3	5	3	5	3	3	5	5	4	3	3	45
83	3	3	3	4	4	2	2	4	4	3	3	3	38
84	4	5	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	46
85	4	5	4	5	4	2	5	5	5	5	4	4	52
86	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	56
87	4	2	4	2	2	2	3	4	4	4	3	3	37
88	5	4	4	5	5	5	3	2	5	5	4	4	51
89	4	4	3	3	3	1	1	3	3	4	1	1	31
90	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	57
91	4	4	2	4	4	4	2	5	3	4	4	4	44
92	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
93	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	3	4	52
94	5	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	45
95	4	4	4	4	3	3	3	5	5	5	4	4	48
96	5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	50
97	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	45
98	4	4	4	2	2	3	2	2	4	4	3	2	36
99	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	2	36
100	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	58
101	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	53
102	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	45
103	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	51
104	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47
105	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	47
106	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	42
107	5	3	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	52
108	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	33
109	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	42
110	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	31
111	4	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	38
112	5	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	29
113	4	5	4	4	3	1	1	2	4	3	4	5	40
114	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	38

<b>115</b>	5	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	<b>38</b>
<b>116</b>	4	3	4	3	3	2	2	3	4	5	4	4	<b>41</b>
<b>117</b>	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	<b>37</b>
<b>118</b>	4	4	3	3	3	3	3	4	5	4	4	4	<b>44</b>
<b>119</b>	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	<b>43</b>
<b>120</b>	4	3	4	3	3	3	3	4	4	5	3	3	<b>42</b>
<b>121</b>	5	3	4	2	4	5	3	5	5	5	4	4	<b>49</b>
<b>122</b>	4	3	4	3	4	3	2	3	4	5	4	3	<b>42</b>
<b>123</b>	2	3	2	3	4	2	2	3	3	4	4	4	<b>36</b>
<b>124</b>	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	<b>57</b>
<b>125</b>	5	4	5	4	3	2	2	4	5	5	2	2	<b>43</b>



## 2. *Human Capital*

Responden	Butir Pernyataan									Jumlah
	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
2	4	4	3	4	5	5	3	4	3	35
3	2	3	2	3	4	5	3	2	2	26
4	4	4	4	5	5	4	5	3	5	39
5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	39
6	5	5	5	4	4	5	4	5	5	42
7	5	5	5	5	5	4	4	4	4	41
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
10	4	4	4	3	4	4	4	4	3	34
11	4	3	4	4	4	3	3	3	3	31
12	5	1	5	5	5	5	5	5	5	41
13	4	4	3	3	2	5	4	4	3	32
14	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
16	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
17	4	4	3	3	3	4	3	3	3	30
18	5	5	4	3	4	4	3	3	3	34
19	5	5	5	5	4	5	5	4	2	40
20	5	5	4	4	5	5	4	5	4	41
21	5	4	4	4	4	4	3	4	4	36
22	5	5	4	5	3	4	3	3	3	35
23	4	4	5	5	5	5	5	4	5	42
24	5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
26	4	4	3	3	4	4	4	3	3	32
27	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
28	5	5	5	4	5	5	4	5	5	43
29	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
31	5	5	4	4	5	4	4	4	5	40
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
33	5	5	5	5	4	3	4	4	4	39
34	4	4	4	2	3	5	3	3	3	31
35	4	5	5	4	5	5	4	3	3	38



77	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
78	4	5	4	4	4	3	4	4	3	35
79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
80	5	5	5	5	4	5	5	5	4	43
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
82	5	3	4	4	4	3	3	4	2	32
83	5	5	5	5	5	4	3	2	3	37
84	5	4	4	4	5	4	4	4	4	38
85	5	5	4	3	5	5	4	4	5	40
86	5	4	4	5	5	5	5	5	5	43
87	4	5	4	3	4	4	4	4	3	35
88	5	5	5	5	5	4	3	5	4	41
89	3	4	4	3	4	4	3	4	3	32
90	5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
91	5	5	3	4	4	4	5	4	4	38
92	5	5	4	5	5	4	5	4	4	41
93	5	5	5	4	4	5	4	4	5	41
94	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
95	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
96	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
97	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
99	4	4	4	3	4	5	4	4	4	36
100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
101	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
102	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
103	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
104	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
105	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
106	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
107	4	5	5	4	5	5	5	5	5	43
108	4	4	3	3	4	4	4	4	3	33
109	4	5	4	4	5	4	5	4	4	39
110	4	3	3	4	4	4	3	3	3	31
111	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
112	5	5	3	4	5	5	3	5	4	39
113	4	5	4	4	4	5	4	4	3	37
114	5	4	4	4	3	4	3	4	3	34
115	4	5	4	4	4	4	3	3	3	34
116	5	4	4	4	4	5	5	3	3	37
117	5	4	4	5	5	4	4	3	3	37

<b>118</b>	5	5	4	4	4	5	4	3	3	<b>37</b>
<b>119</b>	5	5	4	4	5	4	5	4	3	<b>39</b>
<b>120</b>	4	4	4	4	5	5	4	4	4	<b>38</b>
<b>121</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>45</b>
<b>122</b>	5	4	4	4	4	5	5	5	4	<b>40</b>
<b>123</b>	4	5	4	4	4	4	4	5	4	<b>38</b>
<b>124</b>	5	5	5	4	4	4	4	4	4	<b>39</b>
<b>125</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>45</b>





<b>36</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	<b>62</b>
<b>37</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>39</b>
<b>38</b>	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	<b>58</b>
<b>39</b>	5	3	4	4	4	3	5	3	5	5	3	4	5		<b>53</b>
<b>40</b>	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4		<b>51</b>
<b>41</b>	4	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	3	3		<b>43</b>
<b>42</b>	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3		<b>47</b>
<b>43</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5		<b>61</b>
<b>44</b>	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	2	4	4		<b>54</b>
<b>45</b>	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5		<b>60</b>
<b>46</b>	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3		<b>45</b>
<b>47</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	3	4		<b>58</b>
<b>48</b>	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3		<b>39</b>
<b>49</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		<b>39</b>
<b>50</b>	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4		<b>35</b>
<b>51</b>	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2		<b>37</b>
<b>52</b>	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	3	3	4		<b>55</b>
<b>53</b>	1	1	1	1	1	1	2	3	3	1	1	1	2		<b>19</b>
<b>54</b>	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4		<b>53</b>
<b>55</b>	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5		<b>61</b>
<b>56</b>	2	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3		<b>35</b>
<b>57</b>	3	3	4	3	4	5	5	5	5	3	5	5	5		<b>55</b>
<b>58</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4		<b>41</b>
<b>59</b>	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4		<b>49</b>
<b>60</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		<b>65</b>
<b>61</b>	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	5		<b>47</b>
<b>62</b>	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	3	4	5		<b>54</b>
<b>63</b>	3	5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4		<b>45</b>
<b>64</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		<b>52</b>
<b>65</b>	3	3	2	2	2	3	3	4	2	1	2	2	3		<b>32</b>
<b>66</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5		<b>57</b>
<b>67</b>	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4		<b>48</b>
<b>68</b>	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5		<b>49</b>
<b>69</b>	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5		<b>49</b>
<b>70</b>	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		<b>41</b>
<b>71</b>	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		<b>40</b>
<b>72</b>	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3		<b>40</b>
<b>73</b>	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4		<b>46</b>
<b>74</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		<b>52</b>
<b>75</b>	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		<b>43</b>
<b>76</b>	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5		<b>57</b>

77	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	56
78	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	3	3	42
79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
80	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	60
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	41
83	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	45
84	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	56
85	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	44
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
88	3	3	3	3	3	3	2	3	3	5	3	3	3	40
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
90	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	62
91	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	49
92	4	3	4	4	5	5	5	4	4	3	3	5	5	54
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
94	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	53
95	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	56
96	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	53
97	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	53
98	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	50
99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
100	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	5	4	5	50
101	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	5	5	58
102	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	51
103	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	50
104	4	3	4	4	4	4	4	5	5	3	3	5	5	53
105	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	51
106	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	50
107	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	54
108	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	36
109	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	38
110	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	35
111	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	50
112	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	37
113	3	1	1	2	1	2	1	1	1	3	1	1	2	20
114	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	41
115	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	5	48
116	5	3	4	4	5	4	5	4	3	3	3	5	5	53
117	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	35

<b>118</b>	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	5	<b>55</b>
<b>119</b>	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	5	<b>51</b>
<b>120</b>	4	3	3	4	4	5	4	4	3	3	3	5	5	<b>50</b>
<b>121</b>	4	4	3	3	5	4	5	5	4	3	4	4	5	<b>53</b>
<b>122</b>	3	3	4	3	4	4	4	5	4	2	2	3	5	<b>46</b>
<b>123</b>	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	<b>56</b>
<b>124</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>52</b>
<b>125</b>	4	4	5	5	5	4	5	5	4	3	3	5	5	<b>57</b>



#### 4. Sistem Informasi Akuntansi

Responden	Butir Pernyataan																Jumlah	
	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50		51
1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	64
3	1	1	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	49
4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	5	3	71
5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	3	3	4	5	4	3	67
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	83
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
10	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83
11	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	55
12	5	3	4	2	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	62
13	3	4	3	2	2	3	3	4	4	5	3	4	5	3	3	3	3	57
14	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
16	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
17	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	60
18	5	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
19	4	4	3	3	3	5	3	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5	51
20	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	81
21	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	77
22	4	5	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	72
23	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	76
24	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	4	3	60
25	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	3	3	65
26	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	56
27	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	64
28	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	71
29	5	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	5	67
30	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	70
31	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	67
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	47
33	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
34	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	68
35	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	53



77	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	79
78	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	58
79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	84
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
83	5	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	46
84	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	75
85	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	73
86	5	3	3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
88	5	5	5	3	3	3	3	5	3	3	3	4	3	3	3	5	5	64
89	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
90	5	5	5	4	3	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	76
91	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	64
92	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	77
93	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	81
94	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	71
95	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	72
96	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	72
97	5	4	4	4	3	4	5	5	3	3	4	4	4	5	4	4	5	70
98	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	67
99	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	62
100	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
101	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	72
102	5	4	5	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	66
103	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	70
104	5	4	5	3	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	69
105	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	82
106	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	64
107	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	74
108	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	60
109	5	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	65
110	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	48
111	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
112	5	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	51
113	3	3	3	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	2	3	60
114	5	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	5	5	5	65
115	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	62
116	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	5	64
117	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	55

<b>118</b>	4	3	5	3	2	3	5	4	3	3	5	5	4	5	4	4	5	<b>67</b>
<b>119</b>	4	5	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	5	4	4	5	<b>66</b>
<b>120</b>	4	4	4	4	2	4	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4	4	<b>69</b>
<b>121</b>	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	<b>77</b>
<b>122</b>	4	4	5	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	5	<b>66</b>
<b>123</b>	5	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	5	<b>55</b>
<b>124</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>68</b>
<b>125</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>85</b>



## 5. Data Responden Penelitian

No.	Jenis Kelamin	Skala Usaha	Tingkat Pendidikan	Domisili Usaha	Lama Usaha
1	W	Mikro	S1	Semarang	Lebih dari 10 tahun
2	W	Mikro	SMA/SMK/MA	Semarang	Lebih dari 10 tahun
3	P	Mikro	S1	Semarang	Lebih dari 2 - 5 tahun
4	P	Kecil	S1	Semarang	Lebih dari 5 - 10 tahun
5	W	Mikro	S1	Semarang	Lebih dari 10 tahun
6	W	Kecil	S1	Semarang	Lebih dari 5 - 10 tahun
7	P	Kecil	S2	Semarang	Lebih dari 10 tahun
8	P	Kecil	S1	Semarang	Lebih dari 5 - 10 tahun
9	P	Kecil	S1	Semarang	Lebih dari 5 - 10 tahun
10	P	Mikro	S1	Semarang	Lebih dari 10 tahun
11	P	Mikro	SMA/SMK/MA	Semarang	Lebih dari 5 - 10 tahun
12	P	Kecil	SMA/SMK/MA	Semarang	Lebih dari 10 tahun
13	P	Mikro	S1	Semarang	Lebih dari 5 - 10 tahun
14	W	Mikro	SMA/SMK/MA	Semarang	Lebih dari 2 - 5 tahun
15	P	Kecil	S1	Semarang	Lebih dari 2 - 5 tahun
16	W	Mikro	S1	Semarang	Lebih dari 5 - 10 tahun
17	W	Mikro	SMA/SMK/MA	Semarang	Lebih dari 10 tahun
18	P	Kecil	SMA/SMK/MA	Semarang	Lebih dari 10 tahun
19	P	Mikro	SMA/SMK/MA	Semarang	Lebih dari 10 tahun
20	W	Kecil	SD/MI	Semarang	Lebih dari 10 tahun
21	P	Mikro	S1	Semarang	Lebih dari 5 - 10 tahun
22	W	Kecil	S1	Semarang	Lebih dari 5 - 10 tahun
23	P	Mikro	S1	Semarang	Lebih dari 2 - 5 tahun
24	P	Mikro	SMA/SMK/MA	Semarang	Lebih dari 10 tahun
25	P	Mikro	SMA/SMK/MA	Semarang	Lebih dari 5 - 10 tahun
26	P	Kecil	SMA/SMK/MA	Semarang	Lebih dari 5 - 10 tahun
27	P	Kecil	SMP/MTs	Semarang	Lebih dari 10 tahun
28	W	Kecil	SMA/SMK/MA	Semarang	Lebih dari 5 - 10 tahun
29	P	Kecil	Lainnya	Semarang	Lebih dari 10 tahun
30	P	Kecil	SMA/SMK/MA	Semarang	Lebih dari 10 tahun
31	W	Mikro	S1	Semarang	Lebih dari 5 - 10 tahun
32	P	Mikro	SMP/MTs	Semarang	Lebih dari 10 tahun
33	W	Kecil	Diploma	Semarang	Lebih dari 10 tahun
34	W	Mikro	SMP/MTs	Semarang	Lebih dari 2 - 5 tahun
35	W	Mikro	S1	Semarang	Lebih dari 2 - 5 tahun
36	P	Kecil	Diploma	Semarang	Lebih dari 2 - 5 tahun

37	P	Mikro	SMA/SMK/MA	Semarang	Lebih dari 10 tahun
38	W	Mikro	SMA/SMK/MA	Semarang	Lebih dari 2 - 5 tahun
39	P	Mikro	SMA/SMK/MA	Semarang	Lebih dari 2 - 5 tahun
40	W	Mikro	S1	Semarang	Lebih dari 10 tahun
41	P	Kecil	S1	Semarang	Lebih dari 10 tahun
42	W	Mikro	Diploma	Semarang	Lebih dari 2 - 5 tahun
43	W	Mikro	Diploma	Semarang	Lebih dari 5 - 10 tahun
44	P	Mikro	S1	Semarang	Lebih dari 2 - 5 tahun
45	W	Kecil	Diploma	Semarang	Lebih dari 5 - 10 tahun
46	W	Mikro	SMP/MTs	Semarang	Lebih dari 5 - 10 tahun
47	W	Mikro	SMA/SMK/MA	Semarang	Lebih dari 5 - 10 tahun
48	P	Mikro	S1	Semarang	2 tahun
49	W	Mikro	S1	Semarang	Lebih dari 5 - 10 tahun
50	P	Mikro	SMA/SMK/MA	Semarang	Lebih dari 5 - 10 tahun
51	W	Mikro	S1	Semarang	Lebih dari 5 - 10 tahun
52	W	Mikro	S2	Semarang	Lebih dari 2 - 5 tahun
53	P	Mikro	SD/MI	Semarang	Lebih dari 10 tahun
54	W	Mikro	SMA/SMK/MA	Semarang	Lebih dari 2 - 5 tahun
55	W	Mikro	SMA/SMK/MA	Semarang	Lebih dari 5 - 10 tahun
56	P	Kecil	S1	Semarang	Lebih dari 10 tahun
57	W	Mikro	SMA/SMK/MA	Semarang	Lebih dari 2 - 5 tahun
58	P	Kecil	SD/MI	Semarang	Lebih dari 10 tahun
59	W	Mikro	S1	Semarang	2 tahun
60	P	Mikro	S1	Semarang	Lebih dari 2 - 5 tahun
61	P	Kecil	SMA/SMK/MA	Semarang	Lebih dari 10 tahun
62	W	Mikro	SMA/SMK/MA	Semarang	Lebih dari 5 - 10 tahun
63	W	Mikro	SMA/SMK/MA	Semarang	Lebih dari 2 - 5 tahun
64	W	Mikro	SMA/SMK/MA	Semarang	Lebih dari 10 tahun
65	P	Kecil	S1	Semarang	Lebih dari 5 - 10 tahun
66	P	Mikro	S1	Semarang	Lebih dari 2 - 5 tahun
67	W	Kecil	Diploma	Semarang	Lebih dari 10 tahun
68	P	Kecil	SD/MI	Semarang	Lebih dari 5 - 10 tahun
69	P	Kecil	S1	Semarang	Lebih dari 5 - 10 tahun
70	P	Kecil	SMA/SMK/MA	Semarang	Lebih dari 5 - 10 tahun
71	W	Mikro	Diploma	Semarang	Lebih dari 5 - 10 tahun
72	P	Mikro	Diploma	Semarang	Lebih dari 2 - 5 tahun
73	W	Mikro	S1	Semarang	Lebih dari 5 - 10 tahun
74	P	Mikro	S2	Semarang	Lebih dari 5 - 10 tahun
75	P	Mikro	SMA/SMK/MA	Semarang	Lebih dari 5 - 10 tahun
76	W	Kecil	S1	Semarang	Lebih dari 5 - 10 tahun
77	W	Mikro	S1	Semarang	Lebih dari 5 - 10 tahun

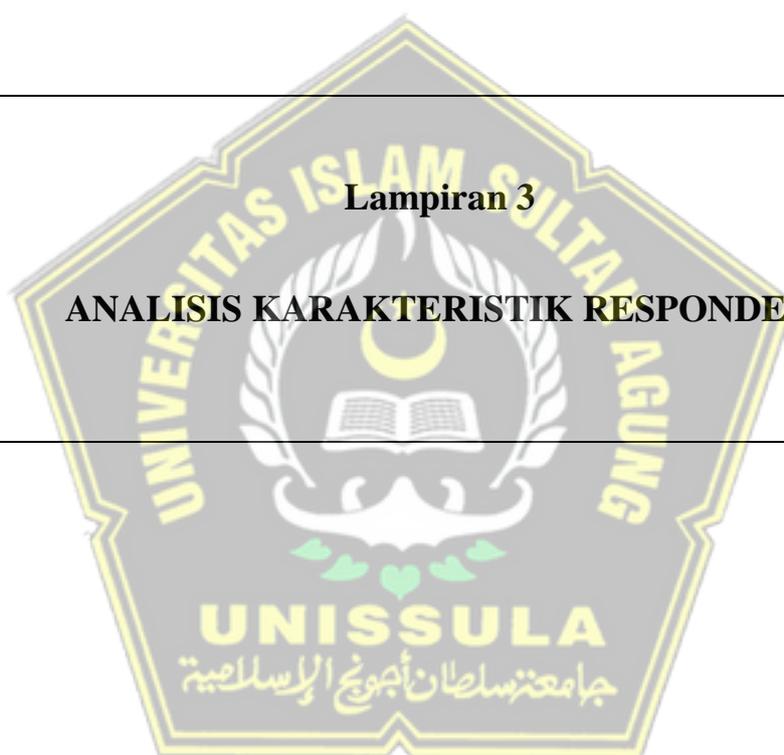
78	W	Mikro	SMA/SMK/MA	Semarang	Lebih dari 10 tahun
79	W	Kecil	S1	Semarang	Lebih dari 2 - 5 tahun
80	W	Kecil	S1	Semarang	Lebih dari 10 tahun
81	P	Kecil	S1	Semarang	Lebih dari 10 tahun
82	P	Mikro	SMA/SMK/MA	Semarang	Lebih dari 10 tahun
83	P	Mikro	S1	Semarang	Lebih dari 5 - 10 tahun
84	W	Mikro	S1	Semarang	Lebih dari 5 - 10 tahun
85	W	Mikro	SMA/SMK/MA	Semarang	Lebih dari 5 - 10 tahun
86	W	Mikro	S1	Semarang	Lebih dari 2 - 5 tahun
87	W	Mikro	SMA/SMK/MA	Semarang	Lebih dari 2 - 5 tahun
88	W	Kecil	SMA/SMK/MA	Semarang	Lebih dari 10 tahun
89	W	Mikro	SMA/SMK/MA	Semarang	Lebih dari 2 - 5 tahun
90	P	Mikro	SMP/MTs	Semarang	Lebih dari 10 tahun
91	W	Kecil	SMA/SMK/MA	Semarang	Lebih dari 10 tahun
92	P	Kecil	S1	Semarang	Lebih dari 5 - 10 tahun
93	W	Mikro	SMA/SMK/MA	Semarang	Lebih dari 10 tahun
94	P	Mikro	S1	Semarang	Lebih dari 5 - 10 tahun
95	W	Mikro	SMA/SMK/MA	Semarang	Lebih dari 2 - 5 tahun
96	W	Mikro	S1	Semarang	Lebih dari 10 tahun
97	P	Mikro	S1	Semarang	Lebih dari 10 tahun
98	P	Mikro	S1	Semarang	Lebih dari 5 - 10 tahun
99	P	Kecil	S3	Semarang	Lebih dari 5 - 10 tahun
100	P	Mikro	S1	Semarang	Lebih dari 2 - 5 tahun
101	W	Kecil	SMA/SMK/MA	Semarang	Lebih dari 5 - 10 tahun
102	W	Mikro	SMP/MTs	Semarang	Lebih dari 5 - 10 tahun
103	W	Kecil	SMA/SMK/MA	Semarang	Lebih dari 10 tahun
104	P	Kecil	SD/MI	Semarang	Lebih dari 5 - 10 tahun
105	P	Mikro	S1	Semarang	Lebih dari 10 tahun
106	W	Mikro	SMA/SMK/MA	Semarang	Lebih dari 10 tahun
107	P	Kecil	S1	Semarang	Lebih dari 10 tahun
108	W	Kecil	SMP/MTs	Semarang	Lebih dari 5 - 10 tahun
109	W	Kecil	SD/MI	Semarang	Lebih dari 10 tahun
110	P	Kecil	SMA/SMK/MA	Semarang	Lebih dari 5 - 10 tahun
111	P	Kecil	SMA/SMK/MA	Semarang	Lebih dari 5 - 10 tahun
112	W	Kecil	SMA/SMK/MA	Semarang	Lebih dari 5 - 10 tahun
113	P	Mikro	SMA/SMK/MA	Semarang	Lebih dari 10 tahun
114	P	Kecil	SMA/SMK/MA	Semarang	Lebih dari 10 tahun
115	W	Kecil	SMA/SMK/MA	Semarang	Lebih dari 10 tahun
116	W	Kecil	SMA/SMK/MA	Semarang	Lebih dari 10 tahun
117	P	Kecil	SMA/SMK/MA	Semarang	Lebih dari 10 tahun
118	W	Kecil	SMA/SMK/MA	Semarang	Lebih dari 10 tahun

119	P	Kecil	SMA/SMK/MA	Semarang	Lebih dari 10 tahun
120	W	Kecil	S1	Semarang	Lebih dari 5 - 10 tahun
121	P	Kecil	SMA/SMK/MA	Semarang	Lebih dari 10 tahun
122	W	Kecil	Lainnya	Semarang	Lebih dari 5 - 10 tahun
123	P	Kecil	SD/MI	Semarang	Lebih dari 5 - 10 tahun
124	W	Kecil	Diploma	Semarang	Lebih dari 5 - 10 tahun
125	P	Mikro	S1	Semarang	Lebih dari 5 - 10 tahun



**Lampiran 3**

**ANALISIS KARAKTERISTIK RESPONDEN**



### Lampiran 3.

#### Analisis Karakteristik Responden

		Statistics			
		Jenis Kelamin	Skala Usaha	Tingkat Pendidikan	Lama Usaha
N	Valid	125	125	125	125
	Missing	0	0	0	0

#### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	63	50,4	50,4	50,4
	Wanita	62	49,6	49,6	100,0
	Total	125	100,0	100,0	

#### 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Skala Usaha

		Skala Usaha			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mikro	70	56,0	56,0	56,0
	Kecil	55	44,0	44,0	100,0
	Total	125	100,0	100,0	

#### 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

		Tingkat Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD/MI	7	5,6	5,6	5,6
	SMP/MTs	7	5,6	5,6	11,2
	SMA/SMK/MA	49	39,2	39,2	50,4
	Diploma	9	7,2	7,2	57,6
	S1	47	37,6	37,6	95,2

S2	3	2,4	2,4	97,6
S3	1	,8	,8	98,4
Lainnya	2	1,6	1,6	100,0
Total	125	100,0	100,0	

#### 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

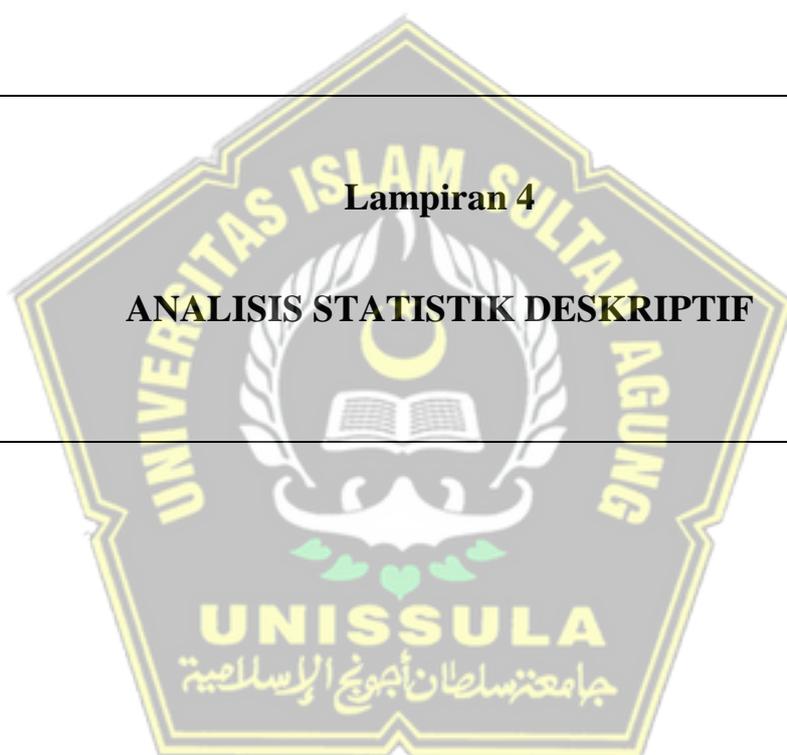
**Lama Usaha**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2 tahun	2	1,6	1,6	1,6
	Lebih dari 2 - 5 tahun	24	19,2	19,2	20,8
	Lebih dari 5 - 10 tahun	51	40,8	40,8	61,6
	Lebih dari 10 tahun	48	38,4	38,4	100,0
	Total	125	100,0	100,0	



**Lampiran 4**

**ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF**



## Lampiran 4.

### Analisis Statistik Deskriptif

#### 1) Hasil Statistik Deskriptif IBM SPSS

		Statistics			
		Kinerja UMKM	Human Capital	Financial Technology (Fintech)	Sistem Informasi Akuntansi
N	Valid	125	125	125	125
	Missing	0	0	0	0
Mean		42,74	38,50	47,74	67,69
Median		43,00	39,00	49,00	67,00
Mode		36	45	53	67 <sup>a</sup>
Std. Deviation		8,177	5,364	9,246	10,233
Minimum		21	10	19	46
Maximum		60	45	65	85

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

#### 2) Perhitungan Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian

##### a. Kinerja UMKM

##### Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log 125 \\ &= 1 + 3,3 (2,096910) \\ &= 1 + 6,92 \\ &= 7,92 \text{ dibulatkan menjadi } 8\end{aligned}$$

##### Menentukan Rentang Data

$$\begin{aligned}\text{Rentang Data} &= \text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum} \\ &= 60 - 21 \\ &= 39\end{aligned}$$

### Menentukan Panjang Kelas

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$= \frac{39}{8}$$

$$= 4,88 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

### Menghitung Distribusi Kecenderungan Variabel

$$\text{Mean ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (X \text{ Max} + X \text{ Min})$$

$$= \frac{1}{2} (60 + 12)$$

$$= 36$$

$$\text{Standar Deviasi Ideal} = \frac{1}{6} (X \text{ Max} - X \text{ Min})$$

$$= \frac{1}{6} (60 - 12)$$

$$= 8$$

### Penentuan Kategori

$$\text{Kategori Tinggi} = > Mi + 1 (SDi)$$

$$= > 36 + 1 (8)$$

$$= > 44$$

$$\text{Kategori Sedang} = Mi - 1 (SDi) \text{ s.d. } Mi + 1 (SDi)$$

$$= 36 - 1 (8) \text{ s.d. } 36 + 1 (8)$$

$$= 28 \text{ s.d. } 44$$

$$\text{Kategori Rendah} = < Mi - 1 (SDi)$$

$$= < 36 - 1 (8)$$

$$= < 28$$

**Tabel Hasil Penentuan Kategori**  
**Variabel Kinerja UMKM**

		Kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	4	3,2	3,2	3,2
	Sedang	61	48,8	48,8	52,0
	Tinggi	60	48,0	48,0	100,0
	Total	125	100,0	100,0	

**b. *Human Capital***

**Menentukan Jumlah Kelas Interval**

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log 125 \\
 &= 1 + 3,3 (2,096910) \\
 &= 1 + 6,92 \\
 &= 7,92 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

**Menentukan Rentang Data**

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Data} &= \text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum} \\
 &= 45 - 10 \\
 &= 35
 \end{aligned}$$

**Menentukan Panjang Kelas**

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas}} \\
 &= \frac{35}{8} \\
 &= 4,38 \text{ dibulatkan menjadi } 5
 \end{aligned}$$

### Menghitung Distribusi Kecenderungan Variabel

$$\text{Mean ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (X \text{ Max} + X \text{ Min})$$

$$= \frac{1}{2} (45 + 9)$$

$$= 27$$

$$\text{Standar Deviasi Ideal} = \frac{1}{6} (X \text{ Max} - X \text{ Min})$$

$$= \frac{1}{6} (45 - 9)$$

$$= 6$$

### Penentuan Kategori

$$\text{Kategori Tinggi} = > \text{Mi} + 1 (\text{SDi})$$

$$= > 27 + 1 (6)$$

$$= > 33$$

$$\text{Kategori Sedang} = \text{Mi} - 1 (\text{SDi}) \text{ s.d. } \text{Mi} + 1 (\text{SDi})$$

$$= 27 - 1 (6) \text{ s.d. } 27 + 1 (6)$$

$$= 21 \text{ s.d. } 33$$

$$\text{Kategori Rendah} = < \text{Mi} - 1 (\text{SDi})$$

$$= < 27 - 1 (6)$$

$$= < 21$$

**Tabel Hasil Penentuan Kategori**  
**Variabel *Human Capital***

		Kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	1	,8	,8	,8
	Sedang	12	9,6	9,6	10,4
	Tinggi	112	89,6	89,6	100,0
	Total	125	100,0	100,0	

c. *Financial Technology (Fintech)*

**Menentukan Jumlah Kelas Interval**

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log 125 \\ &= 1 + 3,3 (2,096910) \\ &= 1 + 6,92 \\ &= 7,92 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \end{aligned}$$

**Menentukan Rentang Data**

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data} &= \text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum} \\ &= 65 - 19 \\ &= 46 \end{aligned}$$

**Menentukan Panjang Kelas**

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ &= \frac{46}{8} \\ &= 5,75 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

**Menghitung Distribusi Kecenderungan Variabel**

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (X \text{ Max} + X \text{ Min}) \\ &= \frac{1}{2} (65 + 13) \\ &= 39 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi Ideal} &= \frac{1}{6} (X \text{ Max} - X \text{ Min}) \\ &= \frac{1}{6} (65 - 13) \\ &= 8,67 \end{aligned}$$

### Penentuan Kategori

$$\text{Kategori Tinggi} = > M_i + 1 (SD_i)$$

$$= > 39 + 1 (8,67)$$

$$= > 47,67$$

$$\text{Kategori Sedang} = M_i - 1 (SD_i) \text{ s.d. } M_i + 1 (SD_i)$$

$$= 39 - 1 (8,67) \text{ s.d. } 39 + 1 (8,67)$$

$$= 30,33 \text{ s.d. } 47,67$$

$$\text{Kategori Rendah} = < M_i - 1 (SD_i)$$

$$= < 39 - 1 (8,67)$$

$$= < 30,33$$

**Tabel Hasil Penentuan Kategori  
Variabel *Financial Technology (Fintech)***

		Kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	4	3,2	3,2	3,2
	Sedang	51	40,8	40,8	44,0
	Tinggi	70	56,0	56,0	100,0
Total		125	100,0	100,0	

#### d. Sistem Informasi Akuntansi

##### Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log 125$$

$$= 1 + 3,3 (2,096910)$$

$$= 1 + 6,92$$

$$= 7,92 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

### Menentukan Rentang Data

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data} &= \text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum} \\ &= 85 - 46 \\ &= 39 \end{aligned}$$

### Menentukan Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ &= \frac{39}{8} \\ &= 4,88 \text{ dibulatkan menjadi } 5 \end{aligned}$$

### Menghitung Distribusi Kecenderungan Variabel

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (X \text{ Max} + X \text{ Min}) \\ &= \frac{1}{2} (85 + 17) \\ &= 51 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi Ideal} &= \frac{1}{6} (X \text{ Max} - X \text{ Min}) \\ &= \frac{1}{6} (85 - 17) \\ &= 11,33 \end{aligned}$$

### Penentuan Kategori

$$\begin{aligned} \text{Kategori Tinggi} &= > Mi + 1 (SDi) \\ &= > 51 + 1 (11,33) \\ &= > 62,33 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Sedang} &= Mi - 1 (SDi) \text{ s.d. } Mi + 1 (SDi) \\ &= 51 - 1 (11,33) \text{ s.d. } 51 + 1 (11,33) \end{aligned}$$

$$= 39,67 \text{ s.d. } 62,33$$

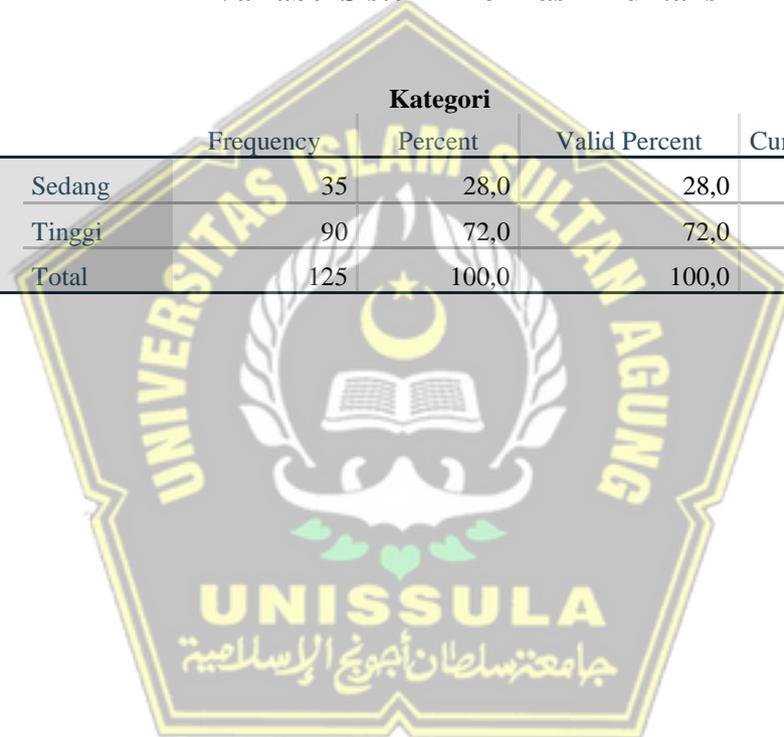
$$\text{Kategori Rendah} = < Mi - 1 (SDi)$$

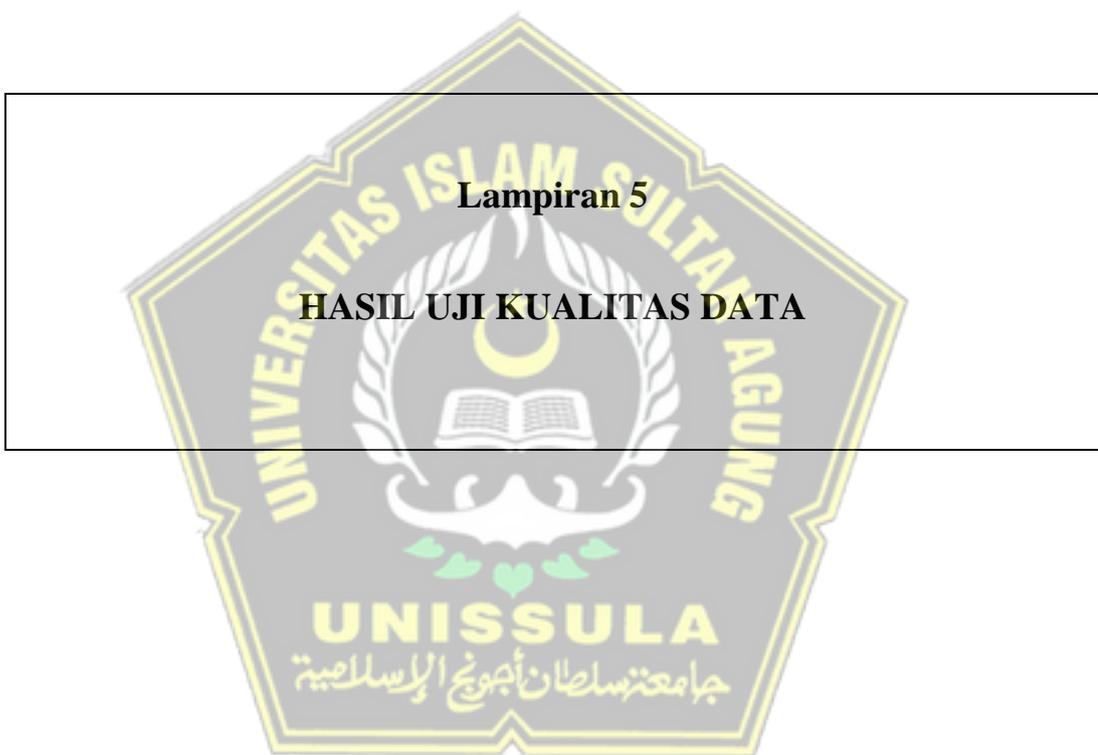
$$= < 51 - 1 (11,33)$$

$$= < 39,67$$

**Tabel Hasil Penentuan Kategori  
Variabel Sistem Informasi Akuntansi**

		Kategori		Valid Percent	Cumulative Percent
		Frequency	Percent		
Valid	Sedang	35	28,0	28,0	28,0
	Tinggi	90	72,0	72,0	100,0
	Total	125	100,0	100,0	





**Lampiran 5**

**HASIL UJI KUALITAS DATA**

## Lampiran 5.

### Hasil Uji Kualitas Data

#### 1. Hasil Uji Validitas

##### a. Kinerja UMKM

		Correlations												
		KU.1	KU.2	KU.3	KU.4	KU.5	KU.6	KU.7	KU.8	KU.9	KU.10	KU.11	KU.12	TOTAL_KU
KU.1	Pearson Correlation	1	,345**	,656**	,253**	,318**	,307**	,275**	,273**	,308**	,373**	,277**	,299**	,567**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,004	,000	,001	,002	,002	,000	,000	,002	,001	,000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
KU.2	Pearson Correlation	,345**	1	,454**	,825**	,581**	,223*	,399**	,197*	,235**	,160	,727**	,593**	,745**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,013	,000	,027	,008	,074	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
KU.3	Pearson Correlation	,656**	,454**	1	,342**	,389**	,388**	,405**	,295**	,397**	,427**	,374**	,415**	,678**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
KU.4	Pearson Correlation	,253**	,825**	,342**	1	,608**	,297**	,462**	,158	,174	,117	,760**	,650**	,740**
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,000		,000	,001	,000	,078	,052	,194	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
KU.5	Pearson Correlation	,318**	,581**	,389**	,608**	1	,347**	,502**	,220*	,321**	,149	,666**	,592**	,729**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,013	,000	,097	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
KU.6	Pearson Correlation	,307**	,223*	,388**	,297**	,347**	1	,588**	,233**	,273**	,280**	,382**	,224*	,570**
	Sig. (2-tailed)	,001	,013	,000	,001	,000		,000	,009	,002	,002	,000	,012	,000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125

KU.7	Pearson Correlation	,275**	,399**	,405**	,462**	,502**	,588**	1	,281**	,227*	,203*	,459**	,374**	,658**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,000	,000	,000		,001	,011	,023	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
KU.8	Pearson Correlation	,273**	,197*	,295**	,158	,220*	,233**	,281**	1	,731**	,373**	,241**	,314**	,538**
	Sig. (2-tailed)	,002	,027	,001	,078	,013	,009	,001		,000	,000	,007	,000	,000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
KU.9	Pearson Correlation	,308**	,235**	,397**	,174	,321**	,273**	,227*	,731**	1	,469**	,374**	,426**	,612**
	Sig. (2-tailed)	,000	,008	,000	,052	,000	,002	,011	,000		,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
KU.10	Pearson Correlation	,373**	,160	,427**	,117	,149	,280**	,203*	,373**	,469**	1	,252**	,261**	,487**
	Sig. (2-tailed)	,000	,074	,000	,194	,097	,002	,023	,000	,000		,005	,003	,000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
KU.11	Pearson Correlation	,277**	,727**	,374**	,760**	,666**	,382**	,459**	,241**	,374**	,252**	1	,738**	,811**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,007	,000	,005		,000	,000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
KU.12	Pearson Correlation	,299**	,593**	,415**	,650**	,592**	,224*	,374**	,314**	,426**	,261**	,738**	1	,759**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000	,012	,000	,000	,000	,003	,000		,000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
TOTAL_KU	Pearson Correlation	,567**	,745**	,678**	,740**	,729**	,570**	,658**	,538**	,612**	,487**	,811**	,759**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).





	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
FT.25	Pearson Correlation	,708**	,547**	,846**	1	,822**	,817**	,764**	,651**	,616**	,371**	,426**	,622**	,563**	,874**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
FT.26	Pearson Correlation	,612**	,581**	,778**	,822**	1	,846**	,790**	,652**	,579**	,230**	,463**	,669**	,573**	,860**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,010	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
FT.27	Pearson Correlation	,644**	,534**	,787**	,817**	,846**	1	,863**	,702**	,609**	,297**	,470**	,660**	,622**	,883**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
FT.28	Pearson Correlation	,645**	,537**	,805**	,764**	,790**	,863**	1	,756**	,690**	,312**	,443**	,625**	,626**	,882**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
FT.29	Pearson Correlation	,539**	,428**	,668**	,651**	,652**	,702**	,756**	1	,812**	,233**	,453**	,573**	,631**	,802**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,009	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
FT.30	Pearson Correlation	,530**	,421**	,670**	,616**	,579**	,609**	,690**	,812**	1	,374**	,398**	,484**	,560**	,767**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000

	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
FT.31	Pearson Correlation	,408**	,217*	,364**	,371**	,230**	,297**	,312**	,233**	,374**	1	,651**	,399**	,377**	,520**
	Sig. (2-tailed)	,000	,015	,000	,000	,010	,001	,000	,009	,000		,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
FT.32	Pearson Correlation	,356**	,279**	,452**	,426**	,463**	,470**	,443**	,453**	,398**	,651**	1	,631**	,510**	,649**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
FT.33	Pearson Correlation	,525**	,250**	,590**	,622**	,669**	,660**	,625**	,573**	,484**	,399**	,631**	1	,754**	,779**
	Sig. (2-tailed)	,000	,005	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
FT.34	Pearson Correlation	,599**	,238**	,540**	,563**	,573**	,622**	,626**	,631**	,560**	,377**	,510**	,754**	1	,759**
	Sig. (2-tailed)	,000	,008	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
TOTAL_FT	Pearson Correlation	,771**	,608**	,876**	,874**	,860**	,883**	,882**	,802**	,767**	,520**	,649**	,779**	,759**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

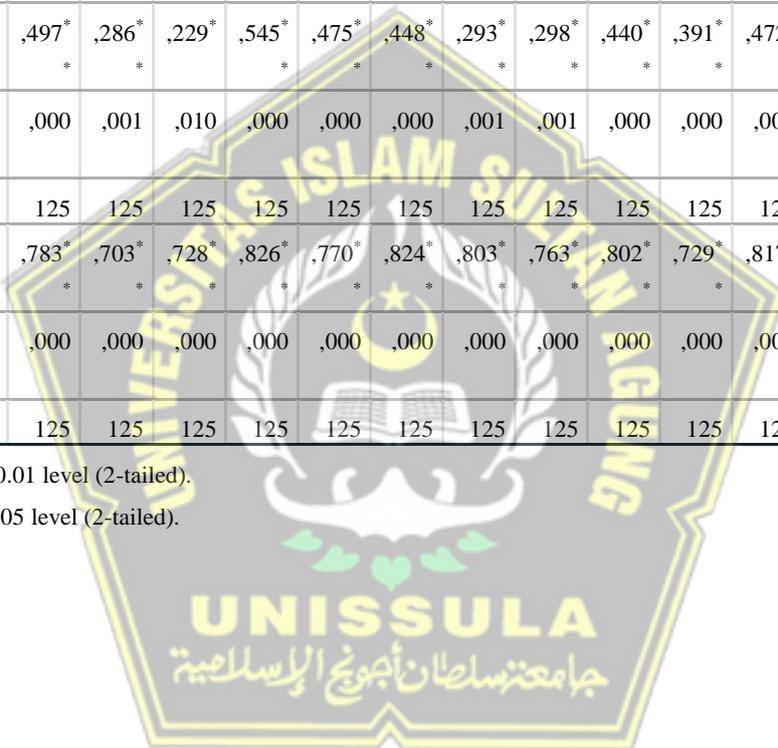




SIA.49	Pearson Correlation	,516**	,491*	,595*	,507*	,604*	,597*	,582*	,582*	,587*	,571*	,673*	,626*	,745*	,739*	1	,436*	,542*	,814*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
SIA.50	Pearson Correlation	,406**	,350*	,461*	,325*	,272*	,490*	,401*	,397*	,314*	,306*	,325*	,289*	,357*	,394*	,436*	1	,632*	,566*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,002	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,001	,000	,000	,000		,000	,000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
SIA.51	Pearson Correlation	,422**	,427*	,497*	,286*	,229*	,545*	,475*	,448*	,293*	,298*	,440*	,391*	,472*	,532*	,542*	,632*	1	,626*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,010	,000	,000	,000	,001	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
TOTAL _SIA	Pearson Correlation	,620**	,735*	,783*	,703*	,728*	,826*	,770*	,824*	,803*	,763*	,802*	,729*	,817*	,799*	,814*	,566*	,626*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



## 2. Hasil Uji Reliabilitas

### a. Kinerja UMKM

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	125	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	125	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,883	12

### b. *Human Capital*

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	125	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	125	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,917	9

### c. *Financial Technology (Fintech)*

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	125	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	125	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,943	13

### d. Sistem Informasi Akuntansi

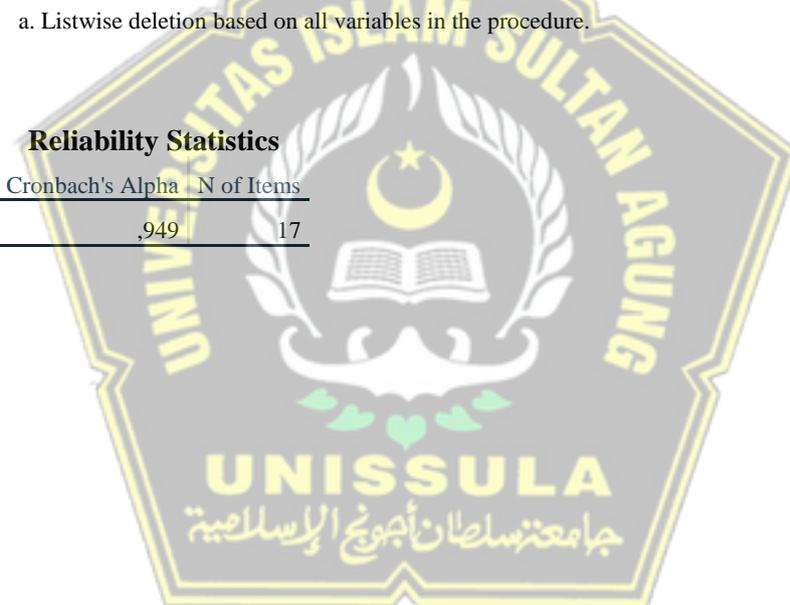
#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	125	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	125	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,949	17



**Lampiran 6**

**HASIL UJI ASUMSI KLASIK**



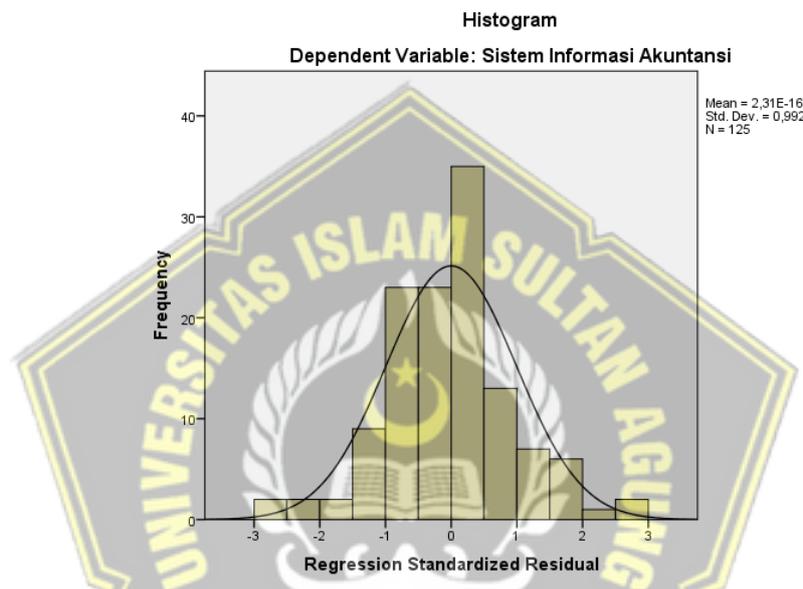
## Lampiran 6.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

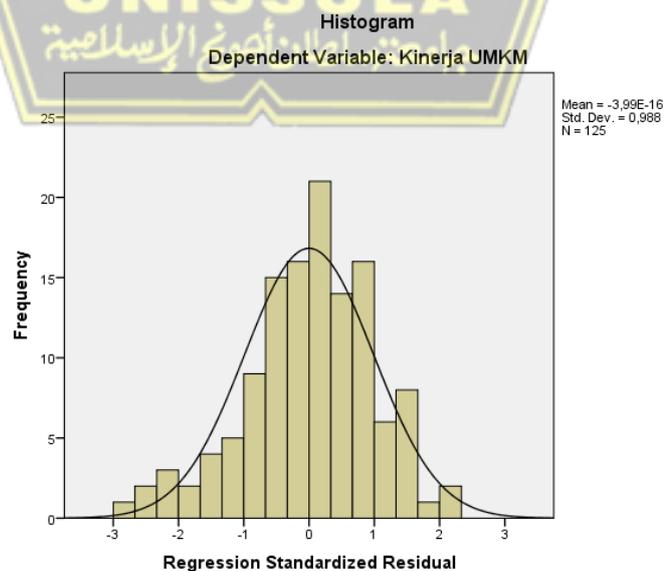
#### 1. Hasil Uji Normalitas

##### Grafik Histogram Uji Normalitas

Antara Variabel *Human Capital, Fintech* (X) dengan Variabel Sistem Informasi Akuntansi (Z)



Antara Variabel *Human Capital, Fintech* (X), Variabel Sistem Informasi Akuntansi (Z) dengan Variabel Kinerja UMKM (Y)

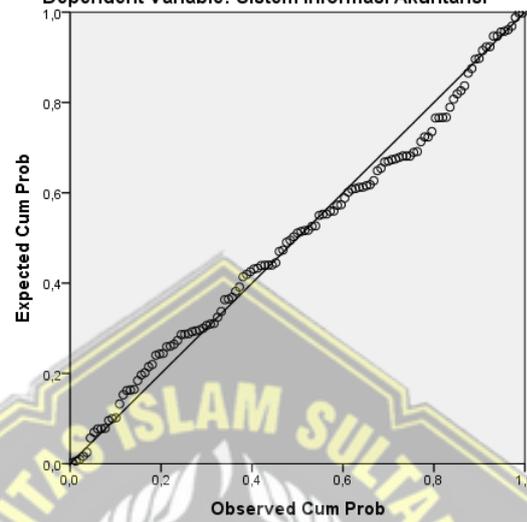


### Normal Probability Plot

**Antara Variabel *Human Capital, Fintech* (X) dengan Variabel Sistem Informasi Akuntansi (Y)**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

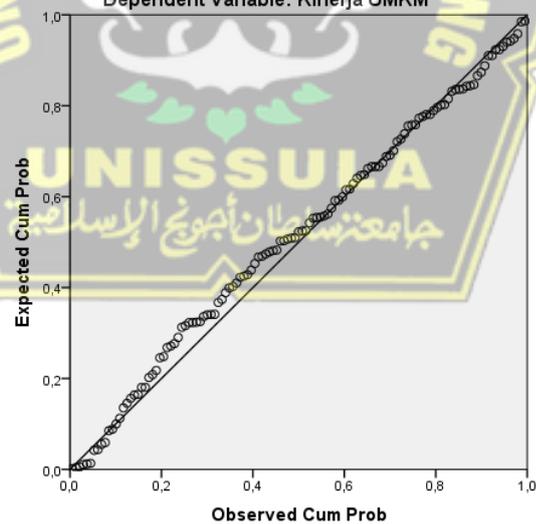
Dependent Variable: Sistem Informasi Akuntansi



**Antara Variabel *Human Capital, Fintech* (X), Variabel Sistem Informasi Akuntansi (Z) dengan Variabel Kinerja UMKM (Y)**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kinerja UMKM



### Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov

#### Antara Variabel *Human Capital, Fintech* (X) dengan Variabel Sistem Informasi Akuntansi (Y)

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		125
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,54590830
Most Extreme Differences	Absolute	,075
	Positive	,075
	Negative	-,054
Test Statistic		,075
Asymp. Sig. (2-tailed)		,079 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

#### Antara Variabel *Human Capital, Fintech* (X), Variabel Sistem Informasi Akuntansi (Z) dengan Sistem Informasi Akuntansi (Y)

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		125
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,41093236
Most Extreme Differences	Absolute	,071
	Positive	,039
	Negative	-,071
Test Statistic		,071
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

## 2. Hasil Uji Multikolinieritas

### *Antara Human Capital, Financial Technology (Fintech) dengan Sistem Informasi Akuntansi*

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	21,598	5,405		3,996	,000		
	Human Capital	,395	,133	,207	2,963	,004	,912	1,097
	Financial Technology (Fintech)	,647	,077	,584	8,355	,000	,912	1,097

a. Dependent Variable: Sistem Informasi Akuntansi

### *Antara Human Capital, Financial Technology (Fintech), Sistem Informasi Akuntansi dengan Kinerja UMKM*

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,416	4,903		,493	,623		
	Human Capital	,754	,118	,495	6,402	,000	,850	1,176
	Financial Technology (Fintech)	-,119	,083	-,134	-1,436	,154	,580	1,725
	Sistem Informasi Akuntansi	,251	,077	,314	3,244	,002	,544	1,839

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

### 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

#### **Antara *Human Capital*, *Financial Technology (Fintech)* dengan Sistem Informasi Akuntansi**

##### **Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	7,230	3,555		2,034	,044
	Human Capital	-,026	,088	-,028	-,297	,767
	Financial Technology (Fintech)	-,012	,051	-,022	-,234	,816

a. Dependent Variable: RES2

#### **Antara *Human Capital*, *Financial Technology (Fintech)*, Sistem Informasi Akuntansi dengan Kinerja UMKM**

##### **Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-,585	3,103		-,189	,851
	Human Capital	,095	,075	,124	1,273	,205
	Financial Technology (Fintech)	-,014	,052	-,032	-,275	,784
	Sistem Informasi Akuntansi	,037	,049	,092	,760	,448

a. Dependent Variable: RES2

**Lampiran 7**

**HASIL UJI ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA**



## Lampiran 7.

### Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

#### 1. Persamaan (1)

##### **Antara *Human Capital*, *Financial Technology (Fintech)* dengan Sistem Informasi Akuntansi**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21,598	5,405		3,996	,000
Human Capital	,395	,133	,207	2,963	,004
Financial Technology (Fintech)	,647	,077	,584	8,355	,000

a. Dependent Variable: Sistem Informasi Akuntansi

#### 2. Persamaan (2)

##### **Antara *Human Capital*, *Financial Technology (Fintech)*, Sistem Informasi Akuntansi dengan Kinerja UMKM**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,416	4,903		,493	,623
Human Capital	,754	,118	,495	6,402	,000
Financial Technology (Fintech)	-,119	,083	-,134	-1,436	,154
Sistem Informasi Akuntansi	,251	,077	,314	3,244	,002

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

**Lampiran 8**

**HASIL UJI ANALISIS JALUR (*PATH ANALYSIS*)**



## Lampiran 8.

### Hasil Pengujian Analisis Jalur

#### Koefisien Jalur Model I

#### Antara *Human Capital*, *Financial Technology (Fintech)* dengan Sistem Informasi Akuntansi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	21,598	5,405		3,996	,000
	Human Capital	,395	,133	,207	2,963	,004
	Financial Technology (Fintech)	,647	,077	,584	8,355	,000

a. Dependent Variable: Sistem Informasi Akuntansi

Sumber : Data Primer diolah, 2021

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,675 <sup>a</sup>	,456	,447	7,608

a. Predictors: (Constant), Financial Technology (Fintech), Human Capital

Sumber : Data Primer diolah, 2021

### Koefisien Jalur Model II

#### Antara *Human Capital*, *Financial Technology (Fintech)*, *Sistem Informasi Akuntansi* dengan Kinerja UMKM

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2,416	4,903		,493	,623
	Human Capital	,754	,118	,495	6,402	,000
	Financial Technology (Fintech)	-,119	,083	-,134	-1,436	,154
	Sistem Informasi Akuntansi	,251	,077	,314	3,244	,002

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber : Data Primer diolah, 2021

##### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,621 <sup>a</sup>	,385	,370	6,490

a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi, Human Capital, Financial Technology (Fintech)

Sumber : Data Primer diolah, 2021

**Lampiran 9**

**HASIL UJI KEBAIKAN MODEL**



## Lampiran 9.

### Hasil Uji Kebaikan Model

#### 1. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

##### **Antara *Human Capital*, *Financial Technology (Fintech)*, Sistem Informasi Akuntansi dengan Kinerja UMKM**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3195,401	3	1065,134	25,289	,000 <sup>b</sup>
	Residual	5096,407	121	42,119		
	Total	8291,808	124			

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

b. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi, Human Capital, Financial Technology (Fintech)

#### 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

##### **Antara *Human Capital*, *Financial Technology (Fintech)*, Sistem Informasi Akuntansi dengan Kinerja UMKM**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,621 <sup>a</sup>	,385	,370	6,490

a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi, Human Capital, Financial Technology (Fintech)

**Lampiran 10**

**HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS**



## Lampiran 10.

### Hasil Pengujian Hipotesis (Uji t)

#### 1) Persamaan (1)

#### **Antara *Human Capital*, *Financial Technology (Fintech)* dengan Sistem Informasi Akuntansi**

##### **Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	21,598	5,405		3,996	,000
	Human Capital	,395	,133	,207	2,963	,004
	Financial Technology (Fintech)	,647	,077	,584	8,355	,000

a. Dependent Variable: Sistem Informasi Akuntansi

#### 2) Persamaan (2)

#### **Antara *Human Capital*, *Financial Technology (Fintech)*, Sistem Informasi Akuntansi dengan Kinerja UMKM**

##### **Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2,416	4,903		,493	,623
	Human Capital	,754	,118	,495	6,402	,000
	Financial Technology (Fintech)	-,119	,083	-,134	-1,436	,154
	Sistem Informasi Akuntansi	,251	,077	,314	3,244	,002

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM